

SKRIPSI

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM**

**Oleh:
AHMAD SOLIHIN
NPM. 14113581**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
AHMAD SOLIHIN
NPM.14113581

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : H. Basri, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Kampus Koto Metro Telp. (0727) 41507
Fax. (0725) 4726 Email: ininmetro@ininmetro.univ.ac.id Website: www.metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : AHMAD SOLIHIN
NPM : 14113581
Jurusan: : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Metro, 21 Juni 2019
Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Kampus Koto Metro Telp. (0727) 41507
Fax. (0725) 4726 Email: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM

Nama : AHMAD SOLIHIN

NPM : 14113581

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Pembimbing I

Metro, 21 Juni 2019

Pembimbing II


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19680314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2449/In.28-1/P/PP.00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM, disusun oleh: Ahmad Solihin, NPM.14113581, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 10 Juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M Pd
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Basti, M.Ag
Sekretaris : M. Badarudin, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM

Oleh

AHMAD SOLIHIN

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di tengah-tengah masyarakat belum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal. Hal ini disebabkan oleh 1) pengurus TBM Al-Suroya memiliki status pekerjaan ganda, sehingga pengurus TBM Al-Suroya kurang baik dalam melaksanakan tugasnya akibatnya buku-buku di TBM Al-Suroya kurang tersusun dengan rapi sesuai dengan jenis bacaan, 2) bangunan TBM Al-Suroya satu gedung dengan rumah pengurus, PAUD, tempat khurus, pendidikan kesetaraan, dan BMT, sehingga pengunjung TBM Al-Suroya kurang bebas untuk menggunakan ruang baca, 3) pengurus TBM Al-Suroya dalam menyediakan buku-buku Islam sebagai sarana dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam perlu diperbanyak dan literasi Islam yang disediakan juga masih didominasi oleh literasi lama, 4) minat membaca literasi Islam masyarakat masih rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di TBM Al-Suroya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis bahwa pengelolaan TBM sudah cukup optimal yaitu melalui 1) Perencanaan meliputi menentukan tujuan, merencanakan kegiatan, menentukan sumberdaya, menentukan tempat kegiatan, membuat visi misi, jadwal kunjung, aturan-aturan meminjam dan mengembalikan buku. 2) Pengorganisasian dilakukan untuk menentukan dan memilih pengurus TBM Al-Suroya dengan tepat. 3) Penggerakan dilakukan oleh ketua TBM Al-Suroya kepada pengurus TBM Al-Suroya dengan memberikan bimbingan kerja dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan *actuating* di TBM Al-Suroya. 4) Pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi kerja, penilaian kerja, evaluasi kegiatan, dan pelayanan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD SOLIHIN

NPM : 14113581

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian
Peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan
dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2019
Yang menyatakan



AHMAD SOLIHIN
NPM.14113581

MOTTO

1. “Manajemen dibutuhkan oleh semua orang atau organisasi karena tanpa manajemen, usaha untuk mencapai suatu tujuan akan sia-sia belaka”.¹

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

2. Artinya
 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan.
 2. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah dan Tuhan-mulah yang Maha Mulia.
 4. Yang mengajarkan (manusia) dengan pelantara pena.
 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
(QS. Al-‘Alaq: 1-5).²

¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 26.

²QS. Al-‘Alaq (96) : 1-5.

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur Peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada Peneliti sehingga telah selesai dalam menjalankan stady setrata satu (S1) di IAIN Metro. Keberhasilan stady ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Hasan Hasbullah dan Ibu Maenah yang sudah mendidiku sejak kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Kakaku tercinta yaitu Sahroni dan Eha Julaiha serta adikku tersayang Ahmad Saepudin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini.
3. Tidak lupa juga untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai terselesainya skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan H. Basri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya Kota Metro yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 Juni 2019
Peneliti



AHMAD SOLIHIN

NPM : 14113581

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat	10
1. Pengertian Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat	10
2. Urgensi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat	23
3. Tujuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat	26
B. Minat Membaca Literasi Islam	28
1. Pengertian Minat Membaca Literasi Islam	28
2. Tujuan dan Manfaat Membaca Literasi Islam	32
3. Menumbuhkan Minat Membaca Literasi Islam	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
B. Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

A. Deskripsi Singkat Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	50
1. Sejarah Berdirinya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ..	50
2. Visi dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	54
3. Keadaan Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ..	56
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	58
5. Keadaan Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	59
6. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya .	60
B. Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam	60
C. Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam..	90
D. Hasil Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam	124
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	138
RIWAYAT HIDUP	221

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Keadaan Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	56
2. Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	58
3. Tabel Keadaan Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya	59
4. Tabel Kisi-kisi Wawancara	139
5. Tabel Instrumen Penelitian	144
6. Tabel Hasil Observasi	174

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1, Kode Wawancara.....	138
2. Lampiran 2, Kisi-kisi Wawancara.....	139
3. Lampiran 3, Instrumen Penelitian	144
4. Lampiran 4, Hasil Observasi.....	174
5. Lampiran 5, Lembar APD.....	179
6. Lampiran 6, Lembar Outline.....	191
7. Lampiran 7, Lembar Photo Kegiatan Penelitian	194
8. Lampiran 8, Lembar Konsultasi Bimbingan.....	200
9. Lampiran 9, Lembar SK Bimbingan.....	213
10. Lampiran 10, Lembar Surat Bebas Perpustakaan	214
11. Lampiran 11, Lembar Surat Bebas Perpustakaan Jurusan	215
12. Lampiran 12, Lembar Izin Riset	216
13. Lampiran 13, Lembar Surat Tugas Riset	217
14. Lampiran 14, Lembar Surat Riset.....	218
15. Lampiran 15, Lembar Jadwal Ujian Munaqosah	220
16. Lampiran 16, Lembar Daftar Riwayat Hidup	221

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu mendirikan tempat pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal karena pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Pendidikan nonformal merupakan salah satu cara untuk warga masyarakat yang masih buta aksara, putus sekolah ataupun masih sekolah, masih usia produktif tidak sekolah dan tidak bekerja maupun penduduk miskin serta warga masyarakat lain yang membutuhkan pendidikan.

Sesuai dengan UUSPN No. 20 Tahun 2003 bahwa satuan pendidikan adalah “Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal”.³ Ketiga layanan pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mengembangkan kegiatan membaca.

Membaca merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan atau pengetahuan yang ditulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan yang akan diambil suatu pengertian oleh pembaca dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Membaca merupakan suatu perintah Allah SWT kepada manusia, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi: **اقْرَأْ** yang berarti “Bacalah”.⁴

Membaca juga merupakan keharusan atau kebutuhan yang mendasar untuk

³Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 9-10.

⁴QS. Al-‘Alaq (95): 1-5.

membentuk perilaku seseorang. Kebiasaan membaca seseorang diakui atau tidak sangat berkaitan dengan minat baca yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki minat bacanya tinggi akan melakukan kegiatan membaca dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi, atau tujuan yang lain dari hasil bacaan itu. Tidak diragukan lagi bahwa membaca sangat penting bagi setiap orang yang ingin hidupnya berkualitas, karena dengan bacaan membuat mereka lebih cerdas, kritis, dan memiliki daya analisis yang tinggi.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah “Kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas objek tertentu sehingga mau melakukan aktivitas dengan kemauan dan kesadarannya sendiri”.⁵ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat baca bukanlah suatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang sejak dini tetapi merupakan suatu yang harus dikembangkan.

Pengembangan minat baca masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan-bahan

⁵Yedi Kusmayadi dan Asep Saepudin, *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, (TBM) Keliling*, (Bandung: Angka Satu, 2011), h. 1.

bacaan. Ketersediaan bahan-bahan bacaan berarti tersedianya bahan bacaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bahan bacaan. Salah satu sarana membaca yang dekat dengan masyarakat adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.⁶

Keberadaan TBM dalam pendidikan nonformal dianggap sangat strategis dan merupakan ujung tombak dalam memasyarakatkan gemar dan kebiasaan membaca. Selain itu TBM berdiri di tengah masyarakat memiliki tujuan utama yaitu “Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat cerdas yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.⁷ Mengacu pada tujuan itu maka TBM diharapkan berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Masyarakat dapat memanfaatkan TBM sebagai sarana membaca dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam melalui berbagai bahan bacaan Islam yang telah disediakan oleh pengelola. Selain itu buku-buku islam di TBM boleh dipinjam pulang.

⁶Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono, *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2012), h. 30.

⁷Apip Hermana dan Tatang Somantri, *Mengelola TBM yang Kreatif dan Produktif*, (Bandung: Angka Satu, 2011), h. 13.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di tengah-tengah masyarakat belum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal, tidak sedikit TBM yang ada hanya sekedar untuk diakui oleh pemerintah sehingga tujuan dan fungsi TBM belum dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sistem pengelolaan TBM yang belum tertata dengan baik, pengurus TBM tersebut hanya membuat proposal dana kegiatan TBM, membuat kepengurusan tapi kurang maksimal menjalankan tugasnya dan hanya memajang buku-buku yang mereka punya di rak-rak kayu. Permasalahan ini ditambah dengan bentuk pengelolaan terhadap sarana dan prasarananya yang belum tertata dengan rapi.

Sangat disayangkan jika TBM yang sudah ada dekat masyarakat ternyata hanya ada bukunya saja tanpa pengunjung. Padahal keberadaan TBM sangat penting dalam membangkitkan dan meningkatkan minat membaca literasi Islam karena sangat dekat dengan masyarakat. Oleh karenanya diperlukan sistem pengelolaan TBM yang baik oleh mereka yang memiliki kemampuan teknis dalam mengelola dan melaksanakan layanan kepastakaan kepada masyarakat disamping menyediakan berbagai jenis bahan bacaan.

Masalah pengelolaan TBM bukan hal yang baru kita dengar dan lihat. Tidak terlepas dari TBM Al-Suroya yang merupakan salah satu program PKBM Al-Suroya kelurahan Iringmulyo kota Metro. Hari selasa, 17 April 2018 jam 09.10 WIB Peneliti melakukan kegiatan *pra survey* melalui wawancara dengan Ibu Maimunnah sebagai ketua TBM Al-Suroya terkait pengelolaan TBM. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa 1) pengorganisasian TBM Al-Suroya terdiri dari ketua TBM Al-Suroya yaitu

Ibu Maimunnah, bidang administrasi yaitu Bapak Solikhul Hadi dan bidang layanan membaca yaitu Ibu Devi Kurnia Putri yang siap membantu masyarakat dalam kegiatan membaca dan peminjaman buku bacaan serta siap melaksanakan program-program yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti gerakan membacakan buku kepada anak-anak, 2) pengurus TBM Al-Suroya telah menyediakan bahan bacaan literasi Islam yang cukup membantu masyarakat sebagai bahan referensi/bahan bacaan dan pengurus telah menyediakan sarana prasarana TBM Al-Suroya, 3) pengurus TBM Al-Suroya telah mengajak masyarakat untuk dapat memanfaatkan TBM Al-Suroya sebagai sarana informasi melalui koleksi bacaan kepada masyarakat dengan cara penyebaran brosur ataupun tatap muka.

Menurut Peneliti pengelolaan TBM Al-Suroya perlu adanya optimalisasi, hal ini berdasarkan *pra survey* melalui observasi Peneliti di lapangan hari kamis, 19 April 2018 jam 08.00. Hasil observasi Peneliti dapat diketahui 1) pengurus TBM Al-Suroya memiliki status pekerjaan ganda, selain mereka menjadi pengurus TBM mereka juga memiliki tanggung jawab di PAUD, lembaga khursus, pendidikan kesetaraan dan BMT, sehingga pengurus TBM Al-Suroya kurang baik dalam melaksanakan tugasnya akibatnya buku-buku di TBM Al-Suroya kurang tersusun dengan rapi sesuai dengan jenis bacaan, 2) bangunan TBM Al-Suroya satu gedung dengan rumah pengurus, PAUD, tempat khursus, pendidikan kesetaraan, dan BMT, sehingga pengunjung TBM Al-Suroya kurang bebas untuk menggunakan ruang baca, 3) pengurus TBM Al-Suroya dalam menyediakan buku-buku Islam sebagai sarana dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam perlu

diperbanyak dan literasi Islam yang disediakan juga masih didominasi oleh literasi lama, 4) minat membaca literasi Islam masyarakat masih rendah khususnya anak-anak tingkat SD hal ini juga dijelaskan oleh ketua TBM dan anak-anak tingkat SD yang mengatakan kebiasaan mereka dirumah bermain game, nonton tv, dan bermain sepak bola.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pertanyaan penelitian yang hendak diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai Peneliti yaitu: Mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi/pengetahuan bagi Peneliti lain tentang optimalisasi pengelolaan taman bacaan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman bagi pengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam.

D. Penelitian Relavan

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Hal ini Peneliti mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat:

1. Hasil penelitian yang berjudul “*Hubungan Antara Minat Membaca Buku Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu Baitul Muslim Kecamatan Way Jepara Di Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*”.⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungna antara minat membaca buku perpustakaan dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII Pendidikan Agama Islam Terpadu Baitul Muslim Kecamatan Way Jepara di Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi ini menjelaskan

⁸Sigit Wahyudi, *Hubungan Antara Minat Membaca Buku Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu Baitul Muslim Kecamatan Way Jepara di Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro, Observasi Rabu, 9 Mei 2018.

bahwa minat membaca buku perpustakaan dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Way Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, cukup erat.

2. Hasil penelitian yang berjudul “*Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Membaca Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015*”.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh positif layanan informasi terhadap minat membaca peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi ini dipaparkan bahwa layanan informasi berpengaruh positif terhadap minat membaca peserta didik khususnya pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbebedaan dan persamaan dengan pembahasan Peneliti. Persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu: Sigit Wahyudi mengkaji hubungan antara minat membaca buku perpustakaan, dan Laila Milya Sari pengaruh layanan informasi, sedangkan dalam penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu mengkaji optimalisasi pengelolaan taman bacaan masyarakat. Dan persamaan dalam penelitian yang akan Peneliti lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada minat membaca.

⁹Laila Milya Sari, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Membaca Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015*, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro, Observasi Rabu, 9 Mei 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

1. Pengertian Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

a. Pengelolaan

Kata pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan”.¹⁰

Referensi lain menjelaskan:

Kata *to manage* yang berarti mengatur atau mengelola. Kata “*manage*” berasal dari bahasa Italia, “*maneggio*”, yang diadopsi dari bahasa Latin, “*managiare*”. Sedangkan kata *managiare* berasal dari kata “*manus*”, yang artinya tangan. Maka sampai sekarangpun, belum ditemukan pengertian manajemen yang benar-benar dapat diterima secara universal.¹¹

Namun, kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata “Manajemen yang berarti sama dengan istilah pengelolaan”.¹²

Manajemen adalah koordinasi dari semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹³

¹⁰Rita Mariyana dan Ali Nugraha, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 16.

¹¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 19.

¹²Rita Mariyana dan Ali Nugraha, *Pengelolaan Lingkungan.*, h. 16.

¹³Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 45-46.

Sumber lain menjelaskan manajemen adalah “Suatu kegiatan mengelola segala sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁴

Referensi lain menjelaskan, pengelolaan adalah “Kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi”.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah koordinasi dari semua sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

Sampai saat ini, belum ada yang mendefinisikan secara tunggal mengenai istilah TBM, karena masih banyak berbagai pendapat para ahli. TBM berdasarkan beberapa sumber sebagai berikut:

Taman bacaan masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi,

¹⁴.Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 24.

¹⁵.Yedi Kusmayadi dan Asep Saepudin, *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, (TBM) Keliling*, (Bandung: Angka Satu, 2011), h. 4.

bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.¹⁶

Sumber lain menjelaskan, pengertian TBM adalah sebagai berikut.

Taman bacaan masyarakat merupakan sarana peningkatan budaya membaca masyarakat dengan ruang yang disediakan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan sejenis lainnya yang dilengkapi dengan bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lain, serta pengelola sebagai motivator.¹⁷

Referensi lain menjelaskan, TBM adalah “Suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya”.¹⁸

TBM dapat dinyatakan sebagai “Perpustakaan yang sangat dekat dengan masyarakat karena sasaran utamanya adalah warga masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum (perpustakaan desa maupun perpustakaan daerah)”.¹⁹ Referensi lain memperjelas TBM adalah “Sebuah istilah yang dihasilkan dari kajian yang mendalam untuk menyederhanakan istilah perpustakaan”.²⁰ Namun demikian, TBM pada dasarnya “Bukanlah sebuah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan seperti standar koleksi, standar sarana dan

¹⁶Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono, *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2012), h. 30.

¹⁷Apip Hermans dan Tatang Somantri, *Mengelola TBM yang Kreatif dan Produktif*, (Bandung: Angka Satu, 2011), h. 9.

¹⁸Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Aswaja: 2012), h. 2.

¹⁹Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono, *Perpustakaan untuk*, h. 29.

²⁰Muhsin Kalida, *Fundraising Taman*, h 7.

prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan”.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian TBM di atas, TBM adalah salah satu lembaga nonformal yang diselenggarakan dan dikelola secara sederhana oleh masyarakat/tenaga pengelola yang menyediakan koleksi bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan informasi/pengetahuan bagi masyarakat. TBM juga mengadakan berbagai kegiatan seperti membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

c. **Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat**

Setelah TBM didirikan maka selanjutnya TBM akan beroperasi melaksanakan tugas dan fungsinya. Pemeran utama pelaksanaan tugas dan fungsi TBM adalah tenaga pengelola TBM terutama ketua TBM. Tenaga pengelola TBM adalah “Masyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan memiliki pengetahuan pelayanan dan keterampilan teknis penyelenggaraan TBM”.²² Tenaga pengelola TBM terdiri dari “Kepala TBM, bidang administrasi dan teknis, dan layanan pembaca”.²³

²¹Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2008), h. 127.

²²Muhsin Kalida, *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2010), h. 1.

²³Apip Hermana dan Tatang Somantri, *Mengelola TBM.*, h. 13.

Tenaga pengelola TBM merupakan komponen utama dalam kegiatan TBM. Oleh karenanya perkembangan dan pembinaan serta pemberdayaan TBM banyak ditentukan oleh kemampuan tenaga pengelola TBM, maka seorang pengelola TBM harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Tugas-tugas itu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana dan anggaran, terutama dan mengusahakan/memperoleh persetujuan untuk dilaksanakan.
2. Pengorganisasian pekerjaan agar semua kegiatan dapat berlangsung baik ditangan orang-orang yang tepat.
3. Penyediaan dan penyiapan petugas dan sarana prasarana kerja yang memadai.
4. Menggerakkan para pelaksana agar disiplin dan rajin dan bersemangat bekerja.
5. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja lain dalam pemerintahan desa dan para pemangku kepentingan.
6. Menjalin hubungan baik dengan atasan penyelenggara, pembina, mitra kerja dan unit-unit kerja lainnya.
7. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan penggunaan anggaran, perlengkapan, dan sarana-prasarana kerja.
8. Melakukan evaluasi terhadap program dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan sumber daya manusia sarana prasarana dan menyiapkan konsep perbaikan dan peningkatan.
9. Membuat atau memberikan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan program kerja kepada Kepala Desa.
10. Seorang pengelola perpustakaan desa harus memahami dengan benar semua tugas, kewajiban, bidang kegiatan, fungsional pustakawan, kebijakan pembinaan, perpustakaan dari perpustakaan RI, kebijakan teknis dari Kepala Desa.²⁴

Referensi lain lebih memperinci dan memperjelas tugas setiap pengelola TBM yang harus dilaksanakan dengan ikhlas dan tanggung jawab dalam pengelolaan TBM yang kreatif, tugas-tugas tersebut meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

²⁴Sutarno, *Membina Perpustakaan.*, h. 64-65.

1. Ketua TBM mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
 - a. Memilih lokasi
 - b. Menentukan konsep penataan ruangan
 - c. Memilih koleksi buku
 - d. Mengatur sirkulasi buku
 - e. Menyiapkan promosi
 - f. Menggerakkan pembaca untuk mau ke taman bacaan masyarakat
 - g. Menyusun program
 - h. Melaksanakan program pengembangan
 - i. Membangun jaringan.²⁵

2. Bidang administrasi dan teknis mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
 - a. Menjaga ruangan agar kondusif (membersihkan, mengatur suhu, cahaya, suara, dan aroma ruangan)
 - b. Menyampul dan memberi identitas buku
 - c. Menyusun katalog
 - d. Membersihkan buku setiap hari
 - e. Menata buku sesuai kategori
 - f. Mengontrol buku masuk dan keluar
 - g. Menyiapkan kartu anggota.²⁶

3. Bidang layanan pembaca mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan dan mengatur tata tertib layanan
 - b. Melaksanakan atau menyelenggarakan layanan
 - c. Melaksanakan peminjaman dan pengambilan bahan pustaka
 - d. Melaksanakan administrasi keanggotaan
 - e. Membuat laporan pelayanan dan penggunaan koleksi taman bacaan masyarakat.²⁷

Tugas-tugas pengelola TBM yang telah dijelaskan di atas akan menjadi dasar dalam pengelolaan TBM. Jadi tugas utama pengelolaan TBM/perpustakaan adalah berperan aktif melaksanakan

²⁵Hamid Muhammad *et.al. Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 14.

²⁶*Ibid.*, h. 14-16.

²⁷*Ibid.*, h. 13-14.

tugas pengelola TBM/perpustakaan, pengelolaan TBM/perpustakaan dapat dilaksanakan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Menyediakan, menyiapkan, mengelola dan memelihara koleksi bahan pustaka siap pakai, serta sarana informasi lainnya yang sesuai dengan keperluan organisasi, dan masyarakat pemakai.
- b. Mendayagunakan koleksi, berupa penyediaan sistem layanan, penyiapan tenaga manusia, penyediaan sarana prasarana, serta menginformasikan/mempromosikan koleksi dan jasa kepada masyarakat.
- c. Melaksanakan layanan kepada masyarakat pemakai.
- d. Bekerja sama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan koleksi, sarana prasarana perpustakaan secara bersama-sama untuk kepentingan pemakai.
- e. Menjalin hubungan baik dengan pihak pimpinan pembina, mitra kerja, dan unit-unit kerja terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas layanan.
- f. Memasyarakatkan perpustakaan.
- g. Melakukan kajian dan pengembangan.
- h. Melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan koleksi.
- i. Melaksanakan pendidikan masyarakat pemakai.
- j. Melaksanakan pengelolaan (manajemen) dan tata usaha, termasuk pengembangan staf dan pegawai serta peningkatan sarana prasarana perpustakaan.²⁸

Selanjutnya agar pengelolaan TBM dapat berjalan baik maka dalam penyelenggaraan TBM perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan benar. Adapun fungsi manajemen ada empat yaitu “(1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penggerakan, dan (4) pengawasan”.²⁹

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *Planning* merupakan fungsi yang utama dalam pengelolaan. Perencanaan adalah “Perhitungan dan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka

²⁸.Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h.78-79.

²⁹.*Ibid.*, h. 80.

mencapai suatu tujuan (*objektive*) yang tertentu, dimana, kapan/bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tata caranya”³⁰

Referensi lain menjelaskan perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya.³¹

Agar kegiatan yang direncanakan mampu mendukung tercapainya tujuan lembaga, dalam penyusunan perencanaan perlu memperhatikan elemen-elemen perencanaan.

Elemen-elemen perencanaan yakni: Tujuan, tindakan, sumber daya, dan implemetasi. Tujuan yang akan dicapai ini adalah kondisi masa depan yang diharapkan untuk bisa dicapai. Tindakan merupakan sarana, kegiatan-kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Sumber daya adalah segala kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, koleksi, dan lainnya. Kemudian yang dimaksud dengan implementasi adalah rencana-rencana itu harus diimplementasikan dalam bentuk tindakan yang konkret.³²

Perencanaan pada pengelolaan TBM diarahkan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menentukan kegiatan-kegiatan khusus yang akan dilaksanakan, menentukan sumberdaya seperti sumberdaya manusia, sarana prasarana, dan koleksi, dan mengimplementasikan rencana dalam bentuk kegiatan nyata.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

³⁰*Ibid.*,

³¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 33.

³²Lasa, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak Tiga, 2017), h. 8.

Pengorganisasian merupakan upaya melibatkan semua sumber manusia dan non manusia ke dalam kegiatan yang terpadu untuk mencapai tujuan.

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³³

Secara umum, pengorganisasian diartikan sebagai “Proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan. Sedangkan makna struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara komponen-komponen, bagian, dan posisi dalam suatu perusahaan”.³⁴

Pengorganisasian dijalankan dalam tiga tahap, ketiga tahap yakni “(1) *Structuring* yaitu penentuan struktur kerja samanya, sebagai hasil analisa untuk pembagian kerja, (2) *Staffing* yakni penentuan dan pemilihan orang-orang dengan setepat-tepatnya, dan (3) *Fungsionalising* yaitu penentuan tugas dan fungsi untuk masing-masing orang dan unit.”³⁵

Berdasarkan dari beberapa penjelasan pengorganisasian di TBM, pengorganisasian yaitu mencakup struktur pengelolaan personil serta tugas dan fungsi masing-masing pengelola TBM.

3) Penggerakan (*Actuating*)

³³Lasa, *Manajemen Sumber Daya.*, h. 31.

³⁴Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 34.

³⁵Sutarno, *Perpustakaan dan.*, h. 82.

Penggerakan (*actuating*) dijalankan setelah adanya rencana dan organisasi. “Penggerakan merupakan pelaksanaan atas hasil-hasil perencanaan dan pengorganisasian”.³⁶ Jadi *Actuating* merupakan pelaksanaan atas hasil-hasil perencanaan dan pengorganisasian.

Penggerakan (*Actuating*) yang dalam pengelolaan TBM yaitu “Kemampuan menggerakan staf perpustakaan agar melaksanakan tugas sesuai dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing secara baik dan sesuai standar”.³⁷ Penggerakan (*Actuating*) ini merupakan keahlian dan tanggung jawab pimpinan, karena pimpinanlah yang paling berperan dalam keberhasilan penggerakan (*Actuating*) di TBM.

Pemimpin dalam menggerakan membutuhkan trik misalnya:

- a) Mengadakan *actuating* berdasarkan untuk pencapaian tujuan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu berhasilnya program kerja perpustakaan, berhasilnya visi dan misi perpustakaan, serta tercapainya tujuan perpustakaan.
- b) Pemimpin harus bisa mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, mengendalikan, memberi contoh atau bahkan memberi perintah, serta teguran yang sifatnya positif.
- c) Pustakawan yang berprestasi ada baiknya diberi hadiah, pujian, atau bahkan dipromosikan.
- d) Setiap ada kesempatan staf perpustakaan perlu diingatkan tentang kebijakan, program-program yang ingin diraih, dan prosedur yang akan ditempuh.

³⁶*Ibid.*, h. 83.

³⁷Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 19.

- e) Secara berkala melihat hasil statistik, atau laporan yang berhubungan dengan hasil kerja staf perpustakaan, agar mudah mengambil kebijakan selanjutnya.
- f) Pimpinan hendaknya menguasai komunikasi yang efektif guna menciptakan hubungan kerja sama yang baik.
- g) Menyiapkan fasilitas yang mendukung tupoksi (tugas pokok dan fungsi) staf pustakawan. Dengan fasilitas ini, diharapkan staf atau pustakawan dapat lebih berkarya, lebih bersemangat, lebih rajin, lebih memiliki motivasi untuk menunjukkan prestasi kerja yang lebih, dan memudahkan dalam melaksanakan tugasnya.
- h) Pimpinan hendaknya mampu untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan *actuating* di perpustakaan, tanpa merugikan staf perpustakaan.
- i) Pimpinan hendaknya bisa bekerja sama, jujur, dan dapat menghargai bawahannya.
- j) Pimpinan hendaknya dapat memberikan rasa nyaman, rasa perhatian, rasa kepedulian, dan rasa kekeluargaan kepada setiap staf perpustakaan.³⁸

Pimpinan TBM perlu menguasai trik-trik yang mampu menciptakan, memunculkan, dan mempertahankan proses *actuating*. Pimpinan hendaknya dapat terus belajar untuk menguasai dan memiliki keahlian dalam merealisasikan *actuating* secara benar. Diharapkan dengan kemampuan dan keahlian pimpinan dalam melakukan *actuating* maka tujuan TBM dapat terealisasikan, dan kepuasan masyarakat terhadap layanan TBM dapat terwujud.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian adalah “Proses pemantauan (*monitoring*) penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang

³⁸. *Ibid.*, h. 20.

telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna menyempurnakan lebih lanjut”.³⁹

Pengawasan (*controlling*) di perpustakaan merupakan kegiatan yang dapat diartikan melakukan pengamatan, penelitian terhadap semua tugas atau pekerjaan kepastakawanan yang dilakukan oleh pihak manajer perpustakaan (orang tertentu yang memiliki tugas sebagai pengawas) agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga diharapkan tercapai tujuan perpustakaan sesuai harapan pemustaka dan masyarakat.⁴⁰

Pengawasan tersebut dapat dibedakan menjadi 3 cara yaitu sebagai berikut :

Pertama, pengawasan langsung dari atasan kepada bawahan, yang sering disebut pengawasan melekat (*waskat*) yang pelaksanaannya dapat rutin atau berkala (*periodik*) dan sifatnya internal. Kedua, pengawasan fungsional (*wasnal*) yang dilakukan oleh lembaga yang di luar organisasi yang sifatnya eksternal. Pengawasan tersebut dilakukan oleh suatu badan pengawas/pemeriksa dan dilakukan secara berkala ataupun sewaktu-waktu (*insidental*) jika diperlukan. Ketiga, adalah pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat (*wasmas*) baik melalui lembaga perwakilan (DPR), lembaga swadaya masyarakat (LSM), pers, maupun perorangan.⁴¹

Pengawasan yang merupakan bagian atau unsur dari mekanisme kegiatan suatu organisasi dimaksudkan untuk mencegah, dan menghindarkan terjadinya “1) kegagalan, 2) kerugian, 3) penyimpangan, 4) kebocoran 5) kesalahan/kekeliruan 6) penyalahgunaan jabatan/wewenang, 7) Keterlambatan/hambatan”.⁴²

³⁹ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 36.

⁴⁰ Iskandar, *Manajemen dan.*, h. 21.

⁴¹ Sutarno, *Perpustakaan dan.*, h. 85 .

⁴² Sutarno, *Perpustakaan dan.*, h. 85-86.

Hal-hal yang diperlukan dalam *controlling* di perpustakaan yaitu:

1. Unsur SDP perlu mengetahui, menyadari, dan memahami tugas, peran dan fungsi masing masing.
2. Berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari pekerjaan yang sia-sia, tidak bermanfaat, termasuk kesalahan-kesalahan, dan kecelakaan kerja.
3. Secara berkala mengecek dan mengevaluasi hasil pekerjaan.
4. Mampu memajemen stres kerja, dan mencari solusi terhadap masalah.
5. Berpedoman pada SOP (*standard operating procedure*) masing-masing bagian dan layanan.
6. Senantiasa mengingatkan pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat.⁴³

Pengawasan ketika dilakukan dengan benar akan membawa dampak positif terhadap kemajuan TBM. Untuk itu pengawasan ini perlu dilakukan secara berkala dan berkeselimbangan agar tujuan TBM dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti menyimpulkan pengelolaan TBM perlu diterapkan oleh pengelola TBM dengan baik sesuai konsep pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan TBM yang telah ditentukan secara efisien dan efektif.

2. Urgensi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang telah ditentukan. Tujuan itu dapat dicapai tepat pada waktunya apabila dalam keadaan baik. Manajemen yang baik adalah

⁴³Iskandar, *Manajemen dan..*, h. 21.

manajemen yang tidak menyimpang dari konsep serta sesuai dengan objek yang ditangani dan tempat organisasi itu berada. Dengan demikian manajemen perlu diterapkan dalam berbagai aktivitas manusia karena manajemen yang baik dapat memberikan keuntungan sebagai berikut:

- a. Dilakukan pekerjaan yang berat karena adanya bantuan orang lain dan adanya pembagian tugas, kewajiban, dan tanggung jawab.
- b. Dilaksanakan kegiatan dengan capaian hasil, tujuan, jasa, dan produk yang diinginkan.
- c. Meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- d. Mengurangi pemborosan.
- e. Menetapkan tujuan dan mencapai tujuan dengan memanfaatkan unsur manusia, dana, metode, material, mesin, dan pemasaran.
- f. Memajukan dan menumbuhkan organisasi, masyarakat, pemerintah lembaga dan lainnya.
- g. Memperlancar pencapaian tujuan secara teratur.
- h. Digunakan sebagai pikiran dan tindakan.
- i. Dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, manajemen sangat penting untuk diterapkan dalam TBM untuk mencapai tujuan TBM yang telah ditentukan. Maka proses mengelola sebaiknya berlandaskan pada cara-cara pengelolaan yang efektif dan efisien sesuai dengan konsep umum pengelolaan yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

Perencanaan adalah rangkaian perhitungan dan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan (*objective*) yang tertentu, dimana, kapan/bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tatacaranya. Perencanaan dalam pengelolaan TBM

⁴⁴Lasa, *Manajemen Sumber.*, h. 14.

diarahkan untuk menetapkan visi dan misi, tujuan TBM, sasaran, strategi, kebijakan, prosedur dalam taman bacaan masyarakat, program, dan anggaran untuk pengadaan sarana prasarana TBM dan bahan-bahan pustaka.

Uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan hal yang sangat penting dalam sebuah manajemen atau pengelolaan TBM. Perencanaan akan menentukan sejauh mana TBM dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang efektif di lingkungan masyarakat sekitar TBM.

TBM sebagai organisasi perlu adanya langkah-langkah pengorganisasian. Pengorganisasian dan pengaturan langkah ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Pelaksanaan tugas pengelola TBM diperlukan adanya pembagian kerja, hal ini akan berjalan baik apabila terdapat struktur organisasi TBM yang jelas. Struktur organisasi merupakan mekanisme formal untuk pengelolaan dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh komponen-komponen pengurus di TBM.

Penggerakkan TBM merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran TBM dan sasaran anggota-anggota TBM tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Tugas penggerakkan TBM adalah menggerakkan seluruh

manusia yang bekerja dalam TBM agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Pelaksanaan tugas, kekuasaan, dan tanggung jawab di TBM perlu adanya pengawasan, yang pada umumnya merupakan proses yang bersifat memaksa agar kegiatan pelaksanaan dapat disesuaikan dengan rencana. Pengawasan dalam kegiatan pengelolaan TBM dimaksudkan untuk mencegah, menghilangkan, dan menghindarkan atau mengurangi terjadinya kegagalan, kerugian, penyimpangan, kebocoran, kesalahan, penyalahgunaan jabatan/wewenang, keterlambatan/hambatan.

Berkenanan dengan manajemen TBM, maka fungsi manajemen harus dilaksanakan secara optimal. Hal ini mengingat pentingnya kedudukan TBM di masyarakat sangat strategis dan merupakan ujung tombak dalam memasyarakatkan gemar dan kebiasaan membaca sehingga menjadi salah satu ciri kebudayaan masyarakat setempat.

Melihat begitu pentingnya manajemen TBM seperti yang dijelaskan di atas. Maka perlu adanya perubahan paradigma bagi para penyelenggara TBM dalam memahami manajemen bukan lagi sebagai kebutuhan tersier namun melainkan sebagai kebutuhan primer dalam TBM.

3. Tujuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

Agar tujuan pribadi, komunitas, organisasi, maupun lembaga tercapai, maka diperlukan manajemen yang memadai. Sebab pada dasarnya manajemen adalah suatu alat atau sarana bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah suatu pernyataan tentang hasil apa yang ingin dicapai, atau perubahan yang diusulkan akan terjadi pada keluaran dari kegiatan kita. Tujuan manajemen adalah “Untuk mencapai misi yang diemban, yaitu menyelesaikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.⁴⁵

Referensi lain menjelaskan bahwa setiap kelompok, organisasi maupun lembaga perpustakaan memerlukan manajemen dengan tujuan untuk:

Mencapai tujuan pribadi/kelompok/lembaga, menciptakan keseimbangan diantara tujuan-tujuan/sasaran-sasaran/kegiatan-kegiatan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi atau perusahaan, dan mencapai efisiensi dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan.⁴⁶

Tujuan TBM yaitu “Masyarakat desa atau masyarakat setempat”.⁴⁷ Tujuan utama TBM yaitu “Memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi baik untuk memupuk kegemaran membaca maupun berbagai fungsi seperti pendidikan hingga *rekreasi*”.⁴⁸

Sumber lain menjelaskan, bahwa tujuan TBM adalah

- a. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat cerdas yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- b. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat,

⁴⁵Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 25.

⁴⁶Lasa, *Manajemen Sumber.*, h. 20.

⁴⁷Sutarno, *Membina Perpustakaan.*, h. 126.

⁴⁸Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono, *Perpustakaan untuk.*, h. 30.

- c. Mendukung peningkatan pengetahuan aksarawan baru dalam pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali.⁴⁹

Referensi lain menjelaskan, tujuan penyelenggaraan Taman

Bacaan Keliling, antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan baca masyarakat,
- b. Memunculkan minat baca masyarakat,
- c. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya buku untuk menunjang kehidupannya, dan
- d. Mempersiapkan masyarakat supaya sadar akan pentingnya informasi untuk mendukung berbagai kegiatan dalam aspek kehidupan, khususnya mendukung pengembangan belajar dan mengajar, serta inovasi dalam pekerjaan.⁵⁰

Berdasarkan tujuan TBM di atas, dapat dipahami tujuan pengelolaan TBM yaitu untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, tempat kegiatan belajar masyarakat, memenuhi kebutuhan baca masyarakat, meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya buku untuk menunjang kehidupannya.

B. Minat Membaca Literasi Islam

1. Pengertian Minat Membaca Literasi Islam

Setiap seseorang memiliki kecenderungan terhadap sesuatu, dan ketika ia menghadirkan sesuatu itu dalam tindakan nyata. Kecenderungan tersebut diidentikkan dengan minat.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁵¹

⁴⁹. Apip Hermana dan Tatang Somantri, *Mengelola Taman.*, h. 13.

⁵⁰. Yedi Kusmayadi dan Asep Saepudin, *Pengelolaan Taman.*, h. 5.

⁵¹. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 121.

Sumber lain menjelaskan minat adalah “Kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas objek tertentu sehingga mau melakukan aktivitas dengan kemauan dan kesadarannya sendiri”.⁵²

Referensi lain menjelaskan minat adalah “Suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”.⁵³ Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian minat di atas dapat dipahami bahwa minat adalah sumber motivasi yang didasari oleh perhatian, perasaan senang, dan perasaan tertarik pada suatu aktivitas objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang sehingga muncul dorongan untuk memperhatikan dan bertindak secara terus menerus yang muncul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari luar.

Membaca adalah “Proses memperoleh pengertian dari kombinasi dari beberapa huruf dan kata atau proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya”.⁵⁴ Membaca adalah “Suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan atau pengetahuan yang ditulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan”.⁵⁵ Membaca pada hakekatnya “Suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya

⁵²Yedi Kusmayadi dan Saepudin, *Pengelolaan Taman.*, h. 1.

⁵³Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 63.

⁵⁴Hartono, *Manajemen Perpustakaan.*, h. 282.

⁵⁵Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha, *Menguasai Teknik Membaca Memindai*, (Jakarta: Mulitazam Mulia Utama, 2012), h. 2.

sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.⁵⁶

Jadi dapat Peneliti simpulkan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan atau pengetahuan yang ditulis melalui kata-kata dalam bentuk tulisan, yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Selanjutnya literasi Islam, Istilah Literasi Islam memiliki dua kata yang berbeda. Literasi secara umum diartikan “Sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis.”⁵⁷ Islam adalah “Agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para rasulnya, sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad”.⁵⁸ Jadi, literasi Islam adalah kemampuan membaca dan menulis seseorang dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk mengungkap makna dalam tulisan tersebut. Minat membaca merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan diri sendiri untuk mengungkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.⁵⁹

Minat baca seseorang dapat diartikan “Sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”.⁶⁰

⁵⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

⁵⁷Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: 2015), h. 1.5.

⁵⁸Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 59.

⁵⁹Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 141.

⁶⁰Sutarno, *Perpustakaan dan..*, h. 27.

Orang yang mempunyai minat membaca yang tinggi akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Jadi dapat Peneliti simpulkan bahwa minat baca literasi Islam merupakan aktivitas membaca berbagai bahan bacaan islam yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan memperhatikan, merasa tertarik dan penuh kesadaran, rasa suka dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- b. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.
- c. Memperoleh suatu kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Bahan pelajaran yang menarik minat, lebih mudah dipelajari dan disimpan.⁶¹

Selain itu, Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah dengan memperhatikan frekuensi dan kuantitas membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

- a. Frekuensi dan kuantitas membaca
Frekuensi dan kuantitas membaca maksudnya bagaimana Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya.

⁶¹Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 57.

- b. Kuantitas sumber bacaan.
Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.⁶²

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan anak terangsang untuk membaca dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaanya.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca Literasi Islam

Islam sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah ketika di dunia maupun akhirat. Hal ini sebagaimana telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 berikut ini:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan. Oleh karenanya,

⁶²Dalman, *Keterampilan Membaca.*, h. 145.

⁶³QS. Al-Mujaadalah (58): 11.

tujuan dari membaca adalah sarana untuk menambah pengetahuan. Selain itu, dalam hadits Rasulullah SAW diterangkan sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya “Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga. (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi)”⁶⁴.

Hadist di atas dapat dipahami dengan jelas bahwa ilmu pengetahuan itu memudahkan orang menuju surga, hal ini mudah dipahami karena dengan ilmu, seseorang mengetahui akidah yang benar, cara-cara beribadah dengan benar, dan bentuk-bentuk akhlak yang mulia. Selain itu, orang berilmu mengetahui pula hal-hal yang dapat merusak akidah tauhid, perkara-perkara yang merusak pahala ibadah, dan memahami pula sifat dan perilaku buruk yang perlu dihindari. Semua itu akan membawanya ke surga akhirat, bahkan kesejahteraan di dunia ini.

Sumber lain menjelaskan, tujuan membaca adalah mencakup:

- a. Kesenangan;
- b. Menyempurnakan membaca nyaring;
- c. Menggunakan strategi tertentu;
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;

⁶⁴Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 12.

- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.⁶⁵

Berdasarkan keterangan di atas telah diketahui bahwa membaca literasi islam merupakan salah satu upaya untuk menambah pengetahuan seseorang tentang ajaran agama islam sebagai pedoman hidup didunia dan kelak di akhirat. Dan kemuliaan orang yang mencari ilmu melainkan ia akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga. Selain itu membaca adalah aktivitas yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pengetahuan dan wawasan bertambah, tetapi kita juga mampu memahami struktur teks dan menulis.

Beberapa manfaat membaca adalah sebagai berikut.

- a. Membaca, menghilangkan kecemasan dan kegundahan
- b. Terhalang dari kebodohan
- c. Menghindari kamu berteman dengan orang bodoh dan malas bekerja
- d. Mengembangkan kefasihan dalam bertutur kata
- e. Mengembangkan pemikiran dan cara berfikir
- f. Meningkatkan pengetahuan, memori dan pemahaman
- g. Mengambil manfaat dari pengalaman orang lain
- h. Mengembangkan kemampuannya; untuk memproses pengetahuan, disiplin ilmu dan berbagai aplikasinya dalam hidup
- i. Membantu seseorang dalam menyegarkan pemikirannya dan menyelamatkan waktunya dari kesia-siaan
- j. Menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model tipe kalimat sekaligus juga memahami apa yang tersirat.⁶⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari membaca. Terdapat hubungan yang saling berkaitan antara tujuan membaca dengan manfaat membaca, yakni ketika seseorang mampu membaca dengan tujuan yang baik, maka secara tidak

⁶⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca.*, h. 11-12.

⁶⁶Malahayati, *Membaca Modalmu untuk Masa Depan*, (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009), h. 2-7.

langsung akan memperoleh manfaat dari membaca dengan baik pula. Inilah yang menjadi dasar mengapa minat baca begitu penting dimiliki, karena terdapat banyak manfaat yang dihasilkan dari membaca.

3. Menumbuhkan Minat Membaca Literasi Islam

Kegiatan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dan fundamental yang harus dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing bangsa.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk Menumbuhkan minat baca pada seseorang diantaranya “Menumbuhkan minat membaca hendaknya dimulai sejak usia dini”.⁶⁷ Dikatakan pula bahwa “Usia belita merupakan perkembangan emas bagi perkembangan otak anak”.⁶⁸ Seseorang yang sejak kecil memiliki kegemaran membaca pada umumnya akan terus memiliki kegemaran itu.

Minat baca seorang anak sangat tergantung pada lingkungan ia tinggal dan dibesarkan terutama dari lingkungan keluarga. Hal ini melibatkan peran orangtua dalam memberikan pendidikan bagi anaknya, karena orangtua adalah pendidik pertama bagi anaknya. Sebagaimana hadits berikut ini:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu itu sejak dari ayunan sampai liang lahat (mulai dari kecil sampai mati)”.⁶⁹

⁶⁷Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha, *Menguasai Teknik.*, h. 3.

⁶⁸Lisda Rahayu *et.al. Layanan Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), h. 6.28.

⁶⁹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 36.

Hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu dimulai dari kecil sampai meninggal dunia. Oleh karena itu, kebiasaan membaca yang sudah ditanamkan sejak dini, akan berdampak pada proses selanjutnya, yakni menumbuhkan seseorang gemar membaca serta dapat berpikir secara mendalam dan berwawasan luas.

Selain itu, menumbuhkan minat baca pada seseorang bisa dilakukan melalui:

Metode pengajaran di sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi, harus diarahkan pada banyak membaca buku untuk mencari lebih banyak mencari informasi/pengetahuan tentang apa yang diajarkan. Tiap sekolah apapun jenisnya, jurusan atau tingkatannya harus mempunyai perpustakaan, karena perpustakaan memberi kesempatan kepada semua orang/murid/mahasiswa untuk menggunakan buku-buku koleksinya, dengan cara ini upaya meningkatkan minat baca akan sangat terbantu. Selain itu di tiap-tiap kabupaten/kota perlu ada perpustakaan umum terbuka untuk seluruh penduduknya.

Pemerintah melalui Program Motor/Mobil Pintar Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu Jakarta, yang diberikan ke berbagai daerah, telah membuat terobosan upaya peningkatan minat baca. Selain itu, banyak juga lembaga-lembaga lain maupun perorangan yang membuat kegiatan dalam upaya peningkatan minat baca. Hal itu diwujudkan dengan munculnya taman bacaan dan rumah belajar.⁷⁰

Referensi lain menjelaskan, Upaya menumbuhkan minat baca masyarakat, pada dasarnya dapat dilakukan beberapa langkah strategis oleh berbagai pihak, baik pemerintah, pendidik, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pemerintah mendesain kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca bahan bacaan yang terkait dengan kurikulum atau sistem pembelajaran yang ada.

⁷⁰Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha, *Menguasai Teknik.*, h. 3.

- b. Pendidik berupaya merekomendasikan bahan-bahan bacaan yang harus dibaca oleh peserta didik yang dikaitkan dengan tugas-tugas pembelajaran, hal ini juga harus diinformasikan ke pustakawan atau perpustakaan agar disediakan bahan bacaan yang direkomendasikan, sehingga peserta didik dengan sendirinya akan mencari dan membaca bahan bacaan di perpustakaan.
- c. Tersedianya sarana sumber informasi/Perpustakaan/Taman Bacaan/Pusat Dokumentasi dan Informasi yang memadai, mudah terjangkau dan representatif, sehingga pengguna merasa butuh informasi yang ada di perpustakaan, dan juga dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
- d. Pemerataan akses informasi dengan dikembangkannya Taman Bacaan ke tingkat desa, sehingga masyarakat di pedesaan juga merasakan adanya penyebaran informasi atau ilmu pengetahuan.
- e. Menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat, betapa pentingnya kebiasaan membaca, karena dengan membaca akan dapat membuka wacana baru dan menambah wawasan terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Referensi lain menjelaskan juga ada beberapa cara menumbuhkan minat baca yaitu berikut ini:

- a. Bacakan buku sejak anak lahir
- b. Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- c. Ajak anak ketoko buku/perpustakaan
- d. Beli buku yang menarik minat anak
- e. Sisihkan uang untuk membeli buku
- f. Nonton filmnya dan belikan bukunya
- g. Ciptakan perpustakaan keluarga
- h. Tukar buku dengan teman
- i. Hilangkan penghambat seperti televisi atau *Playstation*
- j. Hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca
- k. Jadikan buku sebagai hadiah (*reward*) untuk anak
- l. Jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari
- m. Dramatisasi buku yang anda baca
- n. Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan cara berikut
 - 1) Menyesuaikan bahan bacaan
 - 2) Pemilihan bahan yang baik
- o. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca
- p. Menyediakan waktu untuk membaca.⁷¹

⁷¹Dalman, *Keterampilan Membaca.*, h. 146-148.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk menumbuhkan minat baca pada seseorang maupun pada kelompok masyarakat tertentu merupakan tanggung jawab dan kewajiban bersama, baik orang tua, sekolah, pemerintah, lembaga-lembaga formal, lembaga nonformal, dan seluruh masyarakat. Hal ini dapat dipahami karena salah satu modal utama dalam membangun masa depan bangsa adalah dengan mempersiapkan generasi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan dan berkepribadian luhur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan “Peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah”.⁷² Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui optimalisasi pengelolaan TBM Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada pengelola TBM dalam mengoptimalkan pengelolaan TBM dan melihat kondisi masyarakat dalam membaca literasi Islam di TBM Al-Suroya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”.⁷³ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu “Menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.⁷⁴

Uraian di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa penelitian yang akan Peneliti lakukan ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 26.

⁷³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 34.

⁷⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 157.

mengetahui situasi dan kejadian serta mendapatkan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya di TBM Al-Suroya.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang Peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah “Subjek darimana data dapat diperoleh”.⁷⁵ Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam menyusun karya ilmiah yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁷⁶ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu pengurus TBM Al-Suroya, pendiri TBM Al-Suroya, dan pengunjung TBM Al-Suroya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder merupakan “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁷⁷ Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

⁷⁷*Ibid.*

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya TBM Al-Suroya, struktur organisasi, keadaan pengelola, keadaan pengunjung, dan keadaan sarana dan prasarana TBM Al-Suroya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan Peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “Cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”.⁷⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁷⁹

Ditinjau dari pelaksanaannya, teknik interview dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Interview bebas, *inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data apa saja yang akan dikumpulkan pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer apa yang akan ditanyakan).

⁷⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, h. 138.

⁷⁹Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, h. 186.

- b. Interview terpimpin, *guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaannya peneliti hanya membawa pedoman yang hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan tentang optimalisasi pengelolaan TBM Al-Soroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam, sehingga Peneliti memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi “Kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.⁸¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan, metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandangi tingkah laku sebagai proses.

Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah “Melengkapinya dengan format atau blangko pengalaman sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”.⁸²

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 199.

⁸¹*Ibid.*,

⁸²*Ibid.*, h. 272.

Proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi “*Participant observation* (observasi berperan serta) dan non *participant observation* ”.⁸³

a. Observasi berperan serta (*Participant Observation*)

Observasi ini, “Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian”.⁸⁴ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi nonpartisipan

Observasi ini, “Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”.⁸⁵ Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna yaitu nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

Referensi lain menjelaskan, pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung)
- b. Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti ”.⁸⁶

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 145.

⁸⁴*Idid.*,

⁸⁵*Idid.*, h. 146.

⁸⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 36.

Penelitian ini, menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen yang dilakukan tanpa perantara. Teknik ini digunakan Peneliti untuk memperoleh data primer tentang optimalisasi pengelolaan TBM Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam. Peneliti melakukan observasi pada saat sebelum dan sedang jam buka TBM Al-Suroya, untuk mengamati dan mencatat langsung keadaan TBM Al-Suroya, pengurus TBM Al-Suroya, pendiri TBM Al-Suroya, dan pengunjung TBM Al-Suroya, dan sarana prasarana TBM Al-Suroya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen artinya “Barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸⁷

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah TBM Al-Suroya, Visi dan misi TBM Al-Suroya, daftar hadir pengunjung TBM Al-Suroya, sarana prasarana TBM Al-Suroya dan struktur organisasi TBM Al-Suroya. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini Peneliti dapat mengetahui sejarah TBM Al-Suroya, visi dan misi TBM Al-Suroya,

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 201.

daftar hadir pengunjung TBM Al-Suroya, sarana prasarana TBM Al-Suroya dan struktur organisasi TBM Al-Suroya.

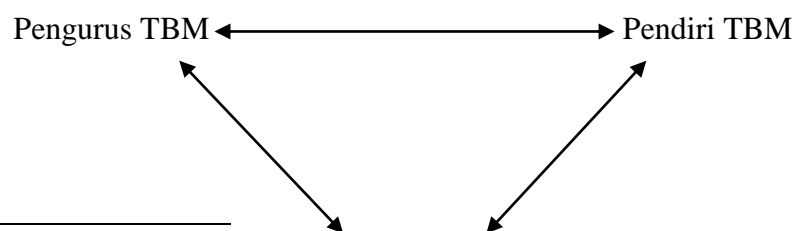
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah “Mendapatkan data”.⁸⁸ Teknik pengumpulan data yang Peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”⁸⁹

Berdasarkan beberapa Triangulasi di atas, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti “Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.”⁹⁰ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh pengurus TBM, dengan pendiri TBM, serta pengunjung TBM. Sehingga dengan membandingkan sumber data yang ada tersebut akan diketahui keabsahan data tersebut.



⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 224.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 241.

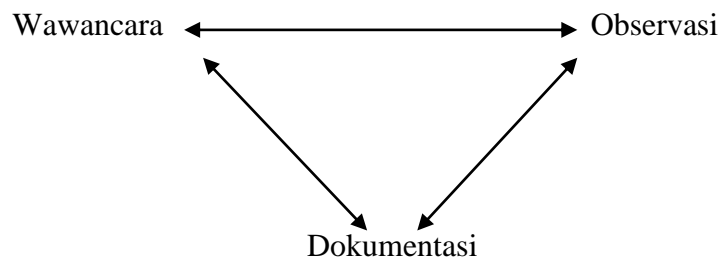
⁹⁰*Ibid.*

Pengunjung TBM

Gambar I. Triangulasi Sumber Data

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu “teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”.⁹¹ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada ketua TBM, bidang administrasi, teknis bidang layanan pembaca, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi langsung ke TBM Al-Suroya untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data.

⁹¹.*Ibid.*

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹²

Adapun analisis data kualitatif adalah “Besifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.⁹³ Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Berikut akan Peneliti jelaskan mengenai ketiga hal tersebut:

1. Reduksi Data

Kegiatan untuk mendapatkan data yang kredibel teknik pertama adalah dengan reduksi data. “Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.”⁹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini akan Peneliti gunakan dalam merangkum dan menulis hal-hal pokok dari data yang Peneliti dapat baik dari pengurus TBM, Pendiri TBM, serta pengunjung dan sumber data yang lainnya.

2. Penyajian Data

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 244.

⁹³*Ibid.*, h. 245.

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h . 249.

Kegiatan untuk mendapatkan data yang kredibel teknik kedua adalah dengan penyajian data.

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya Peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial lingkungan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kemudian untuk menyimpulkan penelitian juga harus melihat data yang dikumpulkan. “Terhadap data yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti”.⁹⁵

Tahap ini merupakan tahap memferivikasi data dari data yang telah direduksi dan penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 386.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
E. Deskripsi Singkat Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

1. Sejarah Berdirinya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Al-Suroya merupakan salah satu program PKBM Al-Suroya yang didirikan pada tanggal 2 Januari 2009 oleh Imam Susanto. Imam Susanto dilahirkan di kota Metro, Rabu 14 Agustus 1991. Pendidikan yang pernah ia tempuh Imam Susanto yaitu SD 4 Metro Timur, SMP Kartika Metro, SMA Ma'arif 1 Metro, Kuliah S1 di IAIMNU Metro Jurusan PGMI, dan melanjutkan S2 di IAIN Metro Jurusan PAI. Aktifitas Imam Susanto saat ini adalah seorang guru PPKN dan pelatih pantonim di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan kota Metro selain jadi guru ia juga adalah Wakil Ketua PKBM Al-Suroya, seorang relawan/penggiat literasi, dan pelatih dongeng.

TBM Al-Suroya didirikan oleh Imam Susanto ketika ia sedang menumpuh Pendidikan S1 di IAIMNU kota Metro. Awal didirikannya TBM Al-Suroya dengan maksud, pertama untuk membantu mewujudkan visi dan misi kota Metro sebagai Kota Pendidikan. Kedua, melihat kondisi anak-anak yang secara perlahan-lahan akan melupakan permainan-permainan budaya lokal dikarenakan hampir semua anak-anak sudah memiliki gadget. ketiga masyarakat membutuhkan bahan bacaan karena hilangnya kesadaran budaya membaca. Melihat kondisi ini Imam Susanto memiliki keinginan untuk membangun TBM akan tetapi ia belum memiliki tempat untuk membangun TBM. Keinginan Imam Susanto untuk mendirikan TBM semakin hari semakin kuat tapi hal ini tidak

mungkin terjadi karena ia belum memiliki tempat untuk mendirikan TBM. Oleh karena itu Imam Susanto mengajukan keinginannya kepada Much. Muchlis selaku rekan kerja dan sekaligus pendiri Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya untuk menjadikan TBM sebagai salah satu program PKBM Al-Suroya. Pengajuan Imam Susanto untuk mendirikan TBM di PKBM Al-Suroya diterima oleh Much. Muchlis yang sekarang TBM tersebut diberinama TBM Al-Suroya.

Setelah berdirinya TBM Al-Suroya diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di TBM Al-Suroya dan ini merupakan tujuan berdirinya TBM Al-Suroya yaitu untuk:

1. Menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan dan penyedia buku-buku referensi yang dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat.
3. Memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah.
4. Menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar
5. Warga masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan.

Awal mula berdirinya TBM Al-Suroya hanya menyediakan buku-buku bekas milik Imam Susanto dan Much. Muchlis. Kemudian dengan buku yang ada Imam Susanto mengajak anak-anak setempat

untuk berkunjung ke TBM Al-Suroya. Usaha ini disambut oleh 3 orang anak tingkat SD dan mereka mau berkunjung untuk bermain sambil membaca buku. Selain itu buku-buku yang telah disediakan juga sering dibaca dan dipinjam oleh peserta didik paket B dan C PKBM Al-Suroya sebagai sarana belajar untuk menambah pengetahuan.

Melihat antusias anak-anak setempat dan peserta didik paket B dan C dalam kegiatan membaca buku yang jumlahnya sangat terbatas. Imam Susanto bersama Much. Muchlis mengumpulkan masyarakat sekitar untuk bermusyawarah terkait keterbatasan yang menimpa mereka terutama dalam hal koleksi bacaan dan sarana prasarana. Musyawarah tersebut disambut positive oleh beberapa masyarakat. Kemudian masyarakat bermurah hati untuk mendonasikan sejumlah buku layak baca dan uang untuk keperluan TBM Al-Suroya tapi hal ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan baca masyarakat. Sehingga Bapak Much. Muchlis meminta kepada mahasiswa IAIN Metro yang diampu olehnya untuk menyumbangkan buku bekas layak baca setiap mahasiswa untuk menyumbangkan sebanyak 5 buku. Selain itu tidak hanya masyarakat dan mahasiswa yang menyumbangkan buku layak baca secara perlahan-lahan pemerintah setempat, dosen STAIN Jurai Siwo Metro dan toko buku pun ikut mendonasikan buku-buku layak baca sehingga jumlah koleksi bacaan TBM Al-Suroya semakin banyak baik dari buku umum, pendidikan maupun Agama, terutama koleksi literatur Agama Islam seperti fikih, aqidah, tauhid, sejarah/cerita.

Merupakan hal yang tidak mudah dalam mendirikan TBM Al-Suroya. Setelah koleksi bacaan terkumpul dan melakukan beberapa kegiatan membaca, anak-anak perlahan signifikan mengalami kenaikan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM Al-Suroya tepatnya ketika baru-barunya TBM Al-Suroya didirikan yaitu tahun 2009-2011. Namun perlahan pula mengalami penurunan pada tahun 2012-2013 hal ini disebabkan karena Bapak Imam Susanto disibukan dengan kegiatannya sebagai mahasiswa dan pekerjaannya yaitu penjual ketoprak demi mencari biaya kuliah. TBM Al-Suroya pada saat itu hanya meminjamkan buku untuk dibaca ditempat dan dibawa pulang tidak ada kegiatan belajar bersama antara Imam Susanto dengan anak-anak sekitar TBM Al-Suroya.

Pada tahun 2014 Bapak Much. Muchlis dan Bapak Imam Susanto meminta salah satu mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro yaitu Maimunnah untuk tinggal di rumah Bapak Much. Muchlis sekalian menjadi anggota PKBM dan diminta untuk menjadi ketua TBM Al-Suroya. Hal ini disetujui oleh Maimunnah. Kehadiran Maimunnah di TBM Al-Suroya membuat TBM Al-Suroya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kembali dan mendapatkan prestasi penghargaan Juara I Pengelolaan TBM Tingkat kota Metro dari Dinas Pendidikan Kota Metro dan Juara III Pengelolaan TBM tingkat Provinsi Lampung dari Dinas Pendidikan Provinsi Lampung pada tahun 2015.

Kondisi TBM Al-Suroya dari tahun ketahun semakin membaik dari segi koleksi bacaan, sarana prasarana, dan gedung serta pengurus

TBM Al-Suroya sehingga sampai saat ini TBM Al-Suroya masih berdiri dan masih dimanfaatkan oleh mahasiswa, masyarakat sekitar, peserta didik paket B dan C untuk melakukan kegiatan belajar bersama, membaca buku dan meminjam buku.

2. Visi dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Al-Suroya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi TBM Al-Suroya

“Terciptanya masyarakat melek aksara, mandiri, kreatif, berilmu pengetahuan, berbudi luhur, sejahtera, dan bertanggung jawab akan masa depan serta loyal terhadap pembangunan berdasarkan pancasila dan UUD 1945”

b. Misi TBM Al-Suroya

Adapun misi TBM Al-Suroya dalam rangka pencapaian visi adalah sebagai berikut :

1. Berusaha semaksimal mungkin untuk menyatukan visi dan misi pemerintah dengan aspirasi masyarakat sehingga program-program pembangunan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah diberbagai bidang mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat Lampung.
2. Mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia guna tercapainya sasaran pembinaan manusia seutuhnya.

3. Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang, meliputi pendidikan, patuh hukum, ramah lingkungan, yang berorientasi pada kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan masyarakat umum dengan menyiapkan bahan bacaan yang baik.
4. Membantu pemerintahan untuk menstimulus masyarakat pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan menyadarkan masyarakat akan dampak kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui budayabaca.
5. Membantu pemerintah ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang memberdayakan masyarakat kecil dengan menyiapkan bahan-bacaan tentang pemberdayaan manusia.
6. Membantu pemerintah dalam menyiapkan bahan bacaan yang berkualitas.

3. Keadaan Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

Tabel 01
Keadaan Pengelola TBM Al-Suroya

No	Nama	Tempat, tanggal, lahir	Jabatan dalam lembaga
1	Much. Muchlis, M.Pd.I	Tulung Agung, 15 Juli 1978	Ketua TBM
2	Solikhul Hadi, S.Pd	Pakuan Aji, 4 Mei 1993	Administrasi TBM Al-Suroya
3	Tia Hammatul H	Ganti Warno, 28 Juli 1997	Layanan Baca TBM Al-Suroya
No	Jabatan dalam	Tugas	

	lembaga	
1	Ketua TBM Al-Suroya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memimpin TBM Al-Suroya ✓ Menyusun dan menetapkan program TBM Al-Suroya ✓ Mengembangkan dan memajukan TBM Al-Suroya ✓ Melakukan kerjasama antara TBM maupun perpustakaan atau institusi lain (pemerintah dan swasta) ✓ Mengkoordinir kegiatan atau tugas kerja personal TBM Al-Suroya ✓ Menyeleksi buku yang akan dibeli ✓ Bertanggung jawab kemajuan dan perkembangan taman bacaan masyarakat
2	Administrasi TBM Al-Suroya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyediakan peralatan Administrasi ✓ Mengurus kegiatan administrasi dan mengurus persuratan ✓ Mengadakan pemilihan dan pengadaan buku bacaan ✓ Melaksanakan pengolahan buku bacaan
3	Layanan Baca TBM Al-Suroya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan dan mengatur tata tertib layanan ✓ Melaksanakan atau menyelenggarakan layanan ✓ Melaksanakan peminjaman dan pengambilan buku bacaan ✓ Memotivasi pengunjung TBM Al-Suroya

Sumber: Dokumentasi TBM Al-Suroya

Jumlah pengurus TBM Al-Suroya sebanyak 3 orang yang terdiri dari kepala TBM, bidang administrasi, bidang layanan baca. Hal ini akan sangat menunjang keberhasilan dalam meningkatkan minat membaca masyarakat dan yang menjadikan perbedaan dengan TBM lain di sini ada

pengurus TBM Al-Suroya yang selalu ada ketika jam layanan dari jam buka sampai jam tutup.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

Keberhasilan dalam melaksanakan program TBM di tengah-tengah masyarakat tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana dalam pendidikan nonformal akan memberikan pengaruh baik pada peningkatan mutu serta kualitas pendidikan di TBM Al-Suroya tersebut.

Sarana dan prasarana yang tersedia di TBM Al-Suroya cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses kegiatan TBM Al-Suroya. Sarana dan prasarana yang dimiliki TBM Al-Suroya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02
Keadaan sarana dan prasarana TBM Al-Suroya

No	Jenis sarana prasarana	Keterangan
1	Luas gedung TBM Al-Suroya	Luas: 24 M ²
2	Lokasi TBM Al-Suroya	Dipusatkan di PKBM
3	Status gedung lembaga TBM Al-Suroya	Miliki sendiri
4	Sarana TBM Al-Suroya	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi VCD/DVD • 4.000 jumlah bahan bacaan • 4 meja pengelola • 1 meja tamu • 5 meja lesehan • 4 kursi pengelola • 30 kursi lipat • 26 kursih plastik • 1 papan tulis • 2 rak, rak yang pertama panjangnya 3 M terdiri dari 4 tingkat. Rak yang kedua

		<p>panjangnya 5,1/2 M terdiri dari 4 tingkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 rak etalase • 3 lemari • 2 unit komputer • 2 unit mesin printer • 2 kipas angin • 1 unit televisi • 1 unit LCD • 1 set buku pengunjung
--	--	--

Sumber: Dokumentasi TBM Al-Suroya

5. Keadaan Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

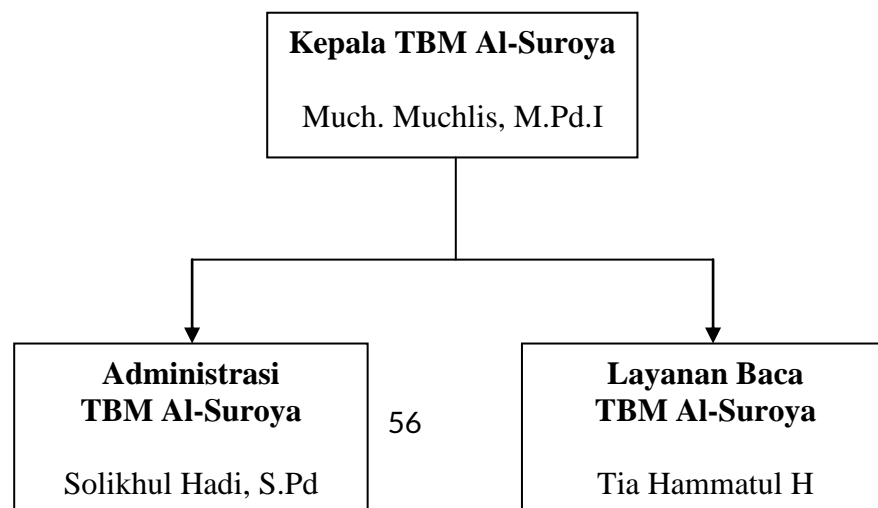
Tabel 03
Keadaan Pengunjung TBM Al-Suroya Tahun 2019

Pengunjung	Jumlah Pengunjung				Ket.
	Januari	Pebruari	Maret	April	
Tingkat PAUD	20	20	20	20	
Tingkat SD	6	5	5	5	
Tingkat SMP	-	-	-	-	
Tingkat SMA	-	-	-	-	
Tingkat Dewasa	9	15	15	24	
Jumlah	35	40	40	49	

Sumber: Dokumentasi TBM Al-Suroya

6. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

Gambar 01
Struktur Organisasi TBM Al-Suroya



F. Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam

Optimalisasi Pengelolaan taman bacaan masyarakat (TBM) Al-Suroya merupakan sistem atau upaya menjadikan TBM paling baik atau tinggi. Dalam hal ini optimalisasi dapat diartikan sebagai proses dan langkah untuk memanfaatkan sesuatu dalam berbagai hal yang diatur untuk mencapai tujuan tertentu dan membawa dampak positif bagi tujuan yang akan dicapai. Jadi, jika pengurus TBM mampu mengelola TBM dengan baik, maka TBM akan memberikan manfaat kepada pengunjung. Sebaliknya ketika pengelolaan TBM kurang baik, maka pengunjung kurang memanfaatkan TBM secara maksimal.

Agar pengelolaan TBM dapat berjalan baik, maka dalam penyelenggaraan TBM perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan benar.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang utama dalam pengelolaan TBM. Proses merancang dan melaksanakan tugas TBM harus diatur sejak awal TBM didirikan. Pengurus harus matang dalam penyusunan perencanaan yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Agar kegiatan yang direncanakan mampu mendukung tercapainya tujuan TBM Al-Suroya, maka dalam menyusun perencanaan

perlu memperhatikan elemen-elemen perencanaan, yaitu tujuan, tindakan dan sumberdaya.

Tujuan merupakan suatu pernyataan tentang hasil apa yang ingin dicapai, atau perubahan yang diusulkan akan terjadi pada keluaran dari kegiatan TBM. Dalam hal ini Bapak Much Muchlis sebagai ketua TBM Al-Suroya ketika diwawancarai dengan pertanyaan apa upaya Bapak lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai. Ia mengatakan:

Tentu dalam mengoleksi buku-buku atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, kita menjalin hubungan komunikasi dengan pihak lain contoh TPA atau PAUD-PAUD di sebrang kita, jadi jika mereka membutuhkan bacaan silahkan datang ke sini. Tujuan TBM Al-Suroya yaitu menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat, mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah, menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar. (W.1/M.1/23-4-2019).

Tidak berbeda jauh dengan yang dinyatakan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika diberikan pertanyaan yang sama, ia menyatakan:

Tujuan diadakannya taman baca ini yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekitar taman baca ini, tentu untuk melakukan untuk mencapai tujuan itu kami melakukan beberapa strategi yaitu yang pertama sosialisasi pengenalan kepada masyarakat. Kemudian kami terkadang gabung ikut cut free day, ikut di bukalapak. (W.01/A.02/24-4-2019).

Hal senada juga dituturkan oleh Ibu Tia Hammatul H ketika Peneliti mewawancarainya dengan pertanyaan yang sama, apa upaya Ibu lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai. Ibu Ita Hammatul H menuturkan:

Tujuan taman bacaan ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, upaya yang sudah kami lakukan adalah menyediakan buku bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menggelar lapak baca di event-event seperti

cut free day, dan terus upayanya memberi sarana, seperti lomba melukis, mewarnai dan lain-lain. (W.01/LB.03/24-4-2019).

Selanjutnya dapat diketahui lagi terkait tujuan TBM Al-Suroya yang akan dicapai. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Imam sebagai pendiri TBM Al-Suroya ketika dimewawancarai dengan pertanyaan sedikit berbeda dengan pertanyaan sebelumnya, apa tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Beliau mengungkapkan “Tujuannya untuk menjadikan TBM Al-Suroya ini juga bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat itu”. (W.02/P.04/24-4-2019).

Tujuan TBM Al-Suroya ini sedikit banyaknya telah dirasakan oleh pengunjung setelah bergabung dengan TBM Al-Suroya, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Emilia Erista saat diberikan pertanyaan bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ibu Emilia Erista mengatakan “Ya alhamdulillah, wawasannya lebih luas tadinya yang tidak tau menjadi tau, dengan membaca baca itu pengalaman jadi bertambah banyak”. (W.03/E.05/26-4-2019). Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Siti Fatonah saat diberikan pertanyaan yang sama, ia mengatakan ”Ya alhamdulillah dengan kebiasaan saya membaca di TBM pengetahuan saya terus meningkat dan di TBM lah saya lebih mudah mendapatkan buku-buku Islam”. (W.03/S.06/26-4-2019).

Selain itu juga bergabung dengan TBM Al-Suroya dapat meningkatkan minat membacanya semakin tinggi. Sebagaimana

dituturkan oleh Ibu Restuti Maulidah ketika diberikan pertanyaan yang sama. Ibu Restuti Maulidah menuturkan “Ia minat membacanya semakin tinggi”. (W.03/R.07/26-4-2019). Selain itu juga dengan bergabung bersama TBM Al-Suroya ini dapat meningkatkan kesenangan dalam membaca buku. Sebagaimana dikatakan oleh Adik Nadin saat diberikan pertanyaan yang sama. Adik Nadin mengatakan “Setelah membaca dapat ilmu, senang membaca buku, tambah meningkat kesenengannya dalam membaca buku”. (W.03/N.09/25-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya yaitu dalam mengoleksi atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, menjalin hubungan komunikasi/sosialisasi dengan pihak lain, menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, dan terus upayanya memberi sarana lomba, seperti lomba melukis, mewarnai.

Sementara itu tujuan TBM Al-Suroya yaitu menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menumbuhkan, mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah, menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar, dan menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti yaitu mengamati upaya pengurus TBM Al-Suroya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya yaitu Peneliti mengamati bahwa pengurus TBM Al-Suroya telah : a) menyediakan buku di TBM Al-Suroya didominasi oleh buku Agama dibandingkan dengan buku seni, IPS, IPA, Matematika dan lain-lain. Peneliti melihat kurang lebih 200-300 buku agama terlihat baru yang telah tertata di rak buku dan siap untuk dibaca atau dipinjam oleh pengunjung TBM Al-Suroya, b) menjalin hubungan baik dengan mahasiswa IAIN Metro dan pihak TPQ Darul'Ulum. Hal ini dapat Peneliti lihat dari kehadiran ustadz TPQ Darul'Ulum yang sedang tukar pendapat dan mahasiswa IAIN Metro memberi sejumlah buku ke TBM Al-Suroya, c) mengajak anak-anak TPQ Darul'Ulum untuk dapat berkunjung ke TBM Al-Suroya, hal ini Peneliti ketahui dari keterangan para santri TPQ Darul'Ulum dan Peneliti lihat juga dari kehadiran para santri di TBM Al-Suroya yang sedang membaca dan belajar bareng bersama salah satu tutor baca di TBM Al-Suroya. d) menggelar lapak baca pada setiap hari sabtu pagi dalam kegiatan PASIR. e) pengurus ikut partisipasi dalam perlombaan yang diadakan oleh PAUD Cendikia.

Selanjutnya, dalam perencanaan terdapat tindakan. Tindakan merupakan sarana kegiatan-kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Much. Muchlis dengan pertanyaan apa upaya Bapak lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Ia mengatakan:

Ia harus terjadwal, membuat secheckul kegiatan dalam setahun jadi kita harus membuat visi misi supaya lebih terarah, kemudian ada jadwal kunjung, kemudian aturan-aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan itu juga perlu kita sampaikan kepada masyarakat. Kegiatan di TBM Al-Suroya ada lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, tingkat anak-anak lomba mewarnai islami, terus ada program main dongeng, jadi warga diminta untuk membaca naskah-naskah atau cerita-cerita ringan. (W.2/M.1/23-4-2019).

Sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama. Ia mengatakan:

Setiap kegiatan kami tidak lupa merencanakan, kira-kira apa aja kegiatan yang akan kita lakukan, dimana tempatnya, isi kegiatannya apa, kemudian targetnya siapa. Kegiatan yang sering kita lakukan mengadakan belajar bersama anak-anak seperti membaca buku kisah-kisah teladan, cerita, satu tahun sekali mengadakan lomba mewarnai tingkat PAUD”. (W.02/A.02/24-4-2019).

Sedikit berbeda juga dengan yang diungkapkan oleh Ibu Tia Hammatul H ketika Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama. Ibu Ita Hammatul H mengungkapkan “Upaya yang dilakukan ia, tentu dengan menyiapkan segala sesuatunya seperti sarana prasarana, sumber daya, tema. Kegiatan di sini seperti membaca dan mendongeng, dan mengadakan lomba untuk anak-anak PAUD”. (W.02/LB.03/24-4-2019)

Selanjutnya untuk mengetahui kegiatan yang sering dilakukan di TBM Al-Suroya Peneliti melakukan wawancara dengan pengunjung TBM Al-Suroya yaitu Ibu Emilia Erista dengan pertanyaan apa pendapat Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Ibu. Beliau mengatakan “Bagus, mereka menggerakkan anak-anak SD untuk datang ke PAUD Al-Suroya ini untuk

baca-baca, selain itu kegiatannya, mereka membacakan buku pada anak-anak di Taman Baca Al-Suroya”. (W.04/E.05/26-4-2019).

Hal senada juga dijelaskan oleh Ibu Siti Fatonah ketika diberikan pertanyaan yang sama, Ibu Siti Fatonah menjelaskan:

Kegiatan yang diadakan pengurusnya itu, cukup bagus karena di sini dia mengajak untuk lebih mendatangi taman baca dan kebiasaan pengurus yaitu menata buku sehingga rapi, terus pengurus juga membersihkan buku, selain itu mau membacakan dan membimbing baca buku dan pengurusnya juga terkadang bercerita tentang dongeng sehingga banyak pengunjung TBM itu dari kalangan anak-anak”. (W.04/S.06/26-4-2019).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Restuti Maulidah ketika Peneliti bertanya dengan pertanyaan yang sama, ia mengatakan “Bagus, dari cara mereka mempromosikan taman bacanya itu baik sekali, dari cara mereka mengajak bikin kita penasaran. Kegiatan di situ ada kegiatan belajar menulis, belajar membaca bahkan saya juga biasa pinjem buku dibawa pulang untuk anak saya belajar baca”. (W.04/R.07/26-4-2019). Kemudian Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Adik Nadin dengan pertanyaan yang sama, ia mengatakan “Banyak si, kegiatan pengurus yaitu membaca, mendongeng”. (W.04/N.09/25-4-2019)

Berdasarkan wawancara dengan pengurus dan pengunjung TBM Al-Suroya dapat Peneliti ketahui bahwa pengurus TBM Al-Suroya dalam melakukan kegiatan di TBM Al-Suroya sebelumnya direncanakan terlebih dahulu, terkait apa kegiatannya, di mana tempat isi kegiatannya, apa kemudian targetnya, siapa targetnya. Kemudian membuat sechecul kegiatan dalam setahun, membuat visi misi, jadwal kunjung, aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan.

Kemudian kegiatan yang biasa dilakukan pengurus TBM dan pengunjung dalam mencapai tujuan TBM yaitu mengadakan lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, program main dongeng, menggerakkan anak-anak SD untuk datang ke PAUD Al-Suroya ini untuk baca-baca, membacakan dan membimbing baca buku kepada anak-anak dan pengurusnya juga terkadang bercerita tentang dongeng sehingga banyak pengunjung TBM itu dari kalangan anak-anak, kegiatan belajar menulis dan belajar membaca.

Salah satu kegiatan di TBM Al-Suroya yang telah dijelaskan oleh pengurus TBM Al-Suroya dan pengunjung yaitu kegiatan membacakan buku kepada anak-anak. Dalam hal ini Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Much. Muchlis bagaimana cara Bapak melakukan kegiatan membaca buku Islam kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ia mengatakan:

Caranya ia, kita menggunakan penugasan dan penegasan. Penugasan contohnya anak-anak makan itu harus dengan bismillah jika tidak nanti setan itu akan ikut makan, “Anak-anak berbohong itu dosa nanti masuk neraka”. Kemudian ayu kita cari “apa hukumanya bagi orang yang makan tidak dengan mengucapkan bismillah, itu ada buku-buku bergambar, ayu, dipersilahkan. Jadi itu untuk supaya mereka lebih mantab, lebih membudayakan membaca, bergairah lagi membaca diberi penugasan dan penegasan”. (W.3/M.1/23-4-2019).

Hal sedikit berbeda juga yang dikatakan oleh Ibu Tia Hammatul H ketika diberi pertanyaan sedikit berbeda, beliau mengatakan “Cara menyampaikannya, semisal kita mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak suruh menceritakan atau

membacakan buku di depan teman-temannya secara bergantian”. (W.03/LB.03/24-4-2019).

Hal ini berbeda dengan yang diungkapkan Bapak Solikhul Hadi ketika diberi pertanyaan yang sama, ia mengungkapkan “Menyiapkan referensi-referensi Islam yang menarik, kemudian penyampaiannya dengan menarik, kita adakan bedah buku baca kemudian kita diskusikan dengan anak-anak kita tanya jawab”. (W.03/A.02/24-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami cara pengurus TBM Al-Suroya melakukan kegiatan membaca kepada anak-anak yaitu melalui penugasan dan penegasan, mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak suruh menceritakan atau membacakan buku di depan teman-temannya secara bergantian, bedah buku baca kemudian kita diskusikan dengan anak-anak kita tanya jawab.

Berdasarkan observasi Peneliti di TBM Al-Suroya bahwa kegiatan di TBM Al-Suroya telah terencana hal ini dapat Peneliti ketahui bahwa terdapat Tata tertib TBM Al-Suroya yang berisikan jadwal kegiatan rutin di TBM Al-Suroya diantaranya yaitu jam 08.00 - 10.00 pengurus TBM Al-Suroya melayani dan menyapa warga PAUD Cendikia. Dari jam 10.00 – jam 17.00 TBM Al-Suroya digunakan untuk umum. Selain itu Peneliti melihat pengurus TBM Al-Suroya menata dan merapihkan serta memindahkan buku yang tidak sesuai dengan jenis bacaannya, menyimpan buku yang dikembalikan oleh pengunjung TBM-Suroya. Kemudian Peneliti melihat dan memperhatikan kegiatan belajar bersama yaitu sedang melakukan kegiatan bercerita yang dilakukan oleh

pengurus TBM Al-Suroya dengan pengunjung TBM Al-Suroya di ruang baca. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya dalam melakukan kegiatan bersama yaitu tutor baca TBM Al-Suroya memberi salam dan menayakan kabar, tutor memerintahkan kepada anak-anak supaya bisa tertib dalam pelaksanaan kegiatan, membacakan dan menjelaskan isi buku tentang Si Kancil dan kemudian masing-masing anak diberi tugas untuk membaca dan meneruskan bacaan tutor baca secara bergantian. Setelah selesai bergantian membaca, tutor melakukan evaluasi yang berupa tanya jawab seputar cerita yang baru disampaikan oleh teman-temannya. Kemudian tutor dan anak-anak mengakhiri kegiatannya dengan berdoa dan salam.

Selanjutnya dalam perencanaan juga terdapat sumberdaya yaitu kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan koleksi. Dalam hal ini Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Much. Muchlis dengan pertanyaan bagaimana cara Bapak mengelola kekuatan sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar dimanfaatkan masyarakat. Beliau mengatakan:

Semua fasilitas udah kita persiapkan untuk masyarakat, kita membuka Taman Bacaan Masyarakat, ia memang untuk masyarakat, jadi masyarakat kapanpun sesuai dengan jadwal yang sudah kita berikan boleh hadir ke sini, boleh pinjam buku di sini, boleh membaca buku di sini ia, boleh mendonasikan bukunya, jadi ini memang murni sesungguhnya konsepnya dari, oleh, untuk masyarakat semua program yang ada di sini, jadi untuk menjaga keberlangsungan semua program-program itu, tentu saya lebih memperdayakan masyarakat untuk mengolahnya. (W.4/M.1/23-4-2019).

Hal sedikit berbeda dengan yang diungkapkan oleh Ibu Tia Hammatul H ketika Peneliti bertanya bagaimana cara Ibu mengelola sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar anak-anak dapat

meningkatkan kesukaanya dalam kegiatan membaca buku-buku Islam.

Beliau mengatakan:

Sumberdaya di TBM itu haruslah menarik, terus ramah serta interaktif agar anak-anak yang membaca di TBM bisa senang dan akan selalu datang ke taman baca Al-Suroya kita, jadi kita harus menarik dan ramah kepada anak-anak. Sumberdaya di taman baca itu seperti fasilitasnya yang bermacam-macam, di sini juga ada bermacam-macam buku agama Islam, seperti tuntunan sholat, aqidah akhlak, kisah-kisah Rasul dan masih banyak lagi. Ruangan, ruang taman baca di sini dinding-dindingnya dihiasi dengan ornamen-ornamen biar anak-anak itu tertarik masuk ke taman baca kita, juga disitu juga ada kipas angin, terus ada buku-buku yang tertata rapih, ada mainan juga. Tutor-tutor yang membantu pelaksanaan taman baca”. (W.04/LB.03/24-4-2019).

Hal senada yang diungkapkan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama. Ia mengatakan:

Sumberdaya manusia kami atau pengurus kami, tentu kita mencari orang-orang yang punya jiwa literasi yang tinggi untuk menularkan minat baca yang ada di sekitar di sekitar TBM Al-Suroya ini tentu orang-orangnya harus menarik kemudian interaktif, ada yang kita latih mendongeng kita lagi pantomim untuk mengkombinasikan antara taman baca masyarakat dengan kegiatan-kegiatan itu, kemudian untuk sarana dan prasarananya kita siapkan untuk nyaman mungkin, selama ramah mungkin, kemudian kita hias secara menarik kemudian kita siapkan alat permainan edukatif untuk anak-anak dan kita layani dengan baik”. (W.04/A.02/24-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas sumberdaya TBM Al-Suroya diantaranya, pengurus TBM Al-Suroya, buku bacaan, ruang TBM, dan sarana prasarana. Pengurus TBM Al-Suroya adalah orang-orang yang punya jiwa literasi yang tinggi untuk menularkan minat baca kepada masyarakat sekitar TBM Al-Suroya, orang-orangnya harus menarik dan interaktif.

Selanjutnya Peneliti melanjutkan wawancara kepada pengunjung untuk mendapatkan data penguat. Ibu Emilia Erista terkait pengelolaan buku TBM Al-Suroya dengan pertanyaan apa pendapat Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam. Ia mengatakan:

“Pendapat, yang dilakukan biasanya Para pengurus itu ya memang mengelompokkan tentang buku Islam itu sendiri jadi biar dia tuh tidak tercampur dengan buku-buku yang bersifatnya umum terus jadi masyarakat atau anak-anak atau mahasiswa itu mencarinya lebih mudah. Buku-bukunya masih layak dibaca, masih bagus, terus dari tahunya juga banyak juga si dari kayak referensi terbaru, tahunnya juga. Jadi menurut saya bukunya up to date lah jadi kadang ada buku baru apa itu, biasanya ada, walaupun itu hanya cuma satu. Buku-buku Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya didapat dari donasi dari orang-orang juga ada, mahasiswa memberikan buku di sini untuk perpustakaan semoga bermanfaat bukunya di sini banyak orang yang memakai itu biasanya dari itu masyarakat mahasiswa atau kaya dari guru kayak gitu biasanya juga dari pengurus ini ibaratnya memang menyediakan”. (W.05/E.05/26-4-2019).

Sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Fatonah saat diajukan pertanyaan yang sama. Beliau mengatakan “Pengurusnya membersihkan terus ketika pengurus itu melihat buku berantakan itu pengurus langsung membersihkan maksudnya menata kembali seperti semula”. (W.05/S.06/26-4-2019). Hal ini senada dengan yang dituturkan oleh Ibu Restuti Maulidah melalui pertanyaan yang sama. Ibu Restuti Maulidah menuturkan “Sudah cukup baik, karena cara pengaturan bukunyapun sudah rapih, penataan bukunya sudah rapih”. (W.05/R.07/26-4-2019). Hal senada juga dikatakan oleh Adik Dika. Ia mengatakan “Buku-bukunya rapih, bersih dan tertata rapih dan juga banyak bukunya”. (W.05/D.08/24-4-2019). Serupa dengan yang dikatakan oleh Adik Nadin. Ia mengatakan ”Merawatnya baik, bukunya tersusun dengan rapi, sering dibersihkan, terkadang saya mengembalikan buku ke rak dan juga terkadang pengurus yang mengembalikan”. (W.05/N.09/25-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas Peneliti mengetahui cara pengurus merawat buku di TBM Al-Suroya yaitu dengan mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya, menyusun dan menata buku seperti semula dengan rapih.

Sumberdaya TBM selanjutnya yaitu ruangan. Dalam hal ini Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Emilia Erista dengan pertanyaan apa pendapat Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ibu Emilia Erista menuturkan:

Sangat nyaman sekali sih kalau menurut saya apa ya kalau misalkan kayak kita mau bawa anak kecil pun kita juga bisa

melepasnya dengan bebas terus juga kan ada mainan anak juga bisa mainan jadi kita sambil baca buku bisa sambil momong anak terus juga sambil kayak bisa mengajari anak di sini, ya nyaman si menurut saya di sini itu”. (W.06/E.05/26-4-2019).

Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Fatonah. Beliau mengatakan:

Kalau menurut saya itu, dikatakan nyaman cukup nyaman karena tempatnya dilihat dari tempat itu sudah berkeramik dan seperti fasilitas meja terus kipas, terus banyak lagi ya itu sudah lengkap di sini jadi menurut saya cukup nyaman, fasilitas-fasilitas di TBM tidak ada yang rusak, kalau ruangan alhamdulillah juga tidak ada. (W.06/S.06/26-4-2019).

Serupa dengan yang dikatakan oleh Ibu Restuti Maulidah. Ia mengatakan:

Tempatnya nyaman enak dilihat karena rapi banyak aksesoris-aksesoris anak-anak kayak gitu lukisan ada mainannya juga, hiasan-hiasan yang digantung, ada kipas angin, terus ada lampu juga mendung gitu gelap ya lampunya dinyalain, ada ini kursi ada kadang juga kalau males lagi pengen duduk di kursi kita gelar tiker”. (W.06/R.07/26-4-2019).

Hal ini sama dengan yang dituturkan oleh Adik Dika. Ia menuturkan “Pendapatnya sangat menarik karena banyak hiasan-hiasan, dan lantainya dilapisi keramik dan ada lampu, dan ada kipas angin untuk mendinginkan ruangan, dan saya disini nyaman”. (W.06/D.08/24-4-2019). Tidak berbeda juga dikatakan oleh Adik Nadin. Ia mengatakan “Nyaman dan bersih”. (W.06/N.09/25-4-2019).

Uraian di atas dapat diketahui bahwa ruang baca TBM Al-Suroya sudah nyaman, karena pengurus telah menyediakan mainan dan meja, kursi dan tikar serta kipas angin, lantainya berkeramik, banyak aksesoris-aksesoris anak-anak, lukisan, dan ada lampu untuk penerangan.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus TBM Al-Suroya dan pengunjung TBM Al-Suroya di atas dapat diketahui bahwa TBM Al-Suroya telah memiliki sumberdaya TBM yang memadai dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam. Sumber daya TBM Al-Suroya tersebut yaitu pengurus TBM Al-Suroya, ruang baca, dan koleksi bacaan.

Berdasarkan obsevasi yang Peneliti lakukan bahwa sumberdaya TBM Al-Suroya yang Peneliti melihat dan mengamati diantaranya:

a. Peneliti mengamati dan melihat bahwa pengurus TBM Al-Suroya

terdiri dari 3 orang yang terdiri dari ketua yaitu Bapak Much.

Muchlis, M. Pd, bidang administrasi Bapak Solikhul Hadi, S. Pd,

dan bidang layanan baca Ibu Ita Hammatul H. Pengurus TBM Al-Suroya terkadang membaca buku dan tidak buta aksara. Hal ini Peneliti ketahui ketika Peneliti berada di TBM Al-Suroya, Peneliti melihat pengurus TBM Al-Suroya sedang membaca buku. Selain itu, pengurus memiliki jiwa pendidik hal ini dapat Peneliti ketahui, mereka sedang membantu/melayani pinjam buku dan mendampingi anak-anak dalam kegiatan belajar di TBM Al-Suroya bersama seperti membacakan buku dan bercerita.

- b. Sarana prasarana TBM Al-Suroya yaitu 1 ruang penyimpanan buku dan 1 ruang baca Koleksi VCD/DVD, 4.000 jumlah bahan bacaan, 4 meja pengelola, 1 meja tamu, 5 meja lesehan, 4 kursi pengelola, 30 kursi lipat, 26 kursih plastik, 1 papan tulis, 2 rak, rak yang pertama panjangnya 3 M terdiri dari 4 tingkat. Rak yang kedua panjangnya 5,1/2 M terdiri dari 4 tingkat, 2 rak etalase, 3 lemari, 2 unit komputer, 2 unit mesin printer, 2 kipas angin, 1 unit televisi, 1 unit LCD, dan 1 set buku pengunjung.
- c. Ruang baca TBM Al-Suroya. Ruang baca TBM Al-Suroya bergantian dengan kegiatan PAUD, sehingganya masyarakat jika ingin menggunakan ruang baca maka harus menunggu kegiatan PAUD selesai. Peneliti melihat ruang baca TBM Al-Suroya cukup dan kurang nyaman, jika digunakan untuk orang dewasa cukup nyaman karena di dalam ruang baca sarana prasarananya sudah memadai, misalnya lantainya sudah keramik, terdapat lampu, dan kipas angin, disediakannya meja dan kursi serta tiker. Akan tetapi

jika digunakan untuk anak-anak PAUD kurang nyaman karena anak-anak PAUD senang terhadap suasana ruangan yang bermacam-macam warna cat dan lukisan.

- d. Koleksi bacaan TBM Al-Suroya sudah cukup banyak. Hal ini dapat Peneliti ketahui saat Peneliti melihat buku yang telah tersusun dan tertata di rak buku dengan rapih, selain itu sebagian buku di TBM Al-Suroya masih terlihat baru bahkan ada yang belum di buka dari sampul plastik. Dalam penyimpanan buku belum menggunakan Standar perpustakaan, buku disusun dan ditata sesuai dengan jenis bahan bacaan misalnya buku agama dikelompokkan dengan buku agama, buku umum dikelompokkan dengan buku umum. Pengurus mendapatkan buku yang disediakan di TBM dari pengurus TBM Al-Suroya itu sendiri, donasi orang-orang (masyarakat), mahasiswa, dan guru.

2. Pengorganisasian

Pengurus TBM merupakan komponen utama dalam kegiatan TBM. Maka dalam penentuan dan pemilihan pengurus TBM perlu dilakukan dengan tepat dan benar-benar serius, sebab adanya kepengurusan TBM yang handal akan menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah TBM yang telah didirikan. Dalam hal ini dikatakan oleh Bapak Much. Muchlis saat Peneliti mengajukan pertanyaan, bagaimana cara Bapak merekrut pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan tepat. Beliau mengatakan:

Ia, memang mencari orang yang tepat itu sulit, karena ia harus melayani orang banyak, tapi kita di Al-Suroya ada pelatihan

leadership, tatakelola itu selalu kita berikan, kita latih, manajemen, komunikasi publik udah saya ajarkan, bagaimana mengatasi, bagaimana menerima komplain dari orang banyak, itu udah saya kasih tau, sehingga jangan sampai kebutuhan masyarakat yang kesini tidak terpenuhi. Tidak ada syarat syarat menjadi kariwan, tapi memang ada standar karena ini terkait menulis, membaca, minimal SMA standar pendidikannya, kalau standar kualifikasi yang penting mereka bisa mengoperasikan komputer. (W.5/M.1/23-4-2019).

Hal berbeda diungkapkan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika Peneliti mengajukan apa syarat-syarat yang harus anda penuhi untuk menjadi pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ia mengungkapkan:

Ia, untuk saya bergabung ke taman baca intinya mau bekerja mau berjuang, bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi, kemudian tentu saya disyaratkan untuk sering membaca buku, karena kita tidak mungkin mengajak orang untuk membaca buku sedangkan kita jarang membaca buku”. (W.05/A.02/24-4-2019).

Hal sedikit berbeda yang diungkapkan oleh Ibu Tia Hammatul H. Ia mengungkapkan:

Kita harus berkepribadian yang menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat. Dan yang terpenting kita harus memiliki kesukaan dalam membaca. Selanjutnya kita harus senang kepada anak-anak, agar anak-anak itu mau ke taman baca kita. (W.05/LB.03/24-4-2019).

Hal serupa juga dinyatakan oleh Bapak Imam ketika Peneliti mengajukan pertanyaan yang berbeda yaitu apa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pengurus dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ia menyatakan yaitu “Tidak ada sebenarnya ketentuan khusus tapi yang menjadi acuan untuk kita kader dia yang pertama suka dengan buku, suka membaca”. (W.03/P.04/24-4-2019).

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti mengetahui bahwa untuk bergabung menjadi pengurus TBM Al-Suroya tidak harus pustakawan karena di TBM Al-Suroya mereka akan mendapatkan bekal pendidikan dan pelatihan yang meliputi pelatihan leadership, tatakelola,

manajemen, dan komunikasi publik. Walaupun demikian pengurus TBM harus memiliki standar pendidikan minimal SMA dan standar kualifikasi yaitu mereka bisa mengoperasikan komputer. Tidak kalah penting, pengurus TBM juga harus mau bekerja, berjuang, bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi, kemudian pengurus TBM juga adalah orang-orang yang sering/suka terhadap buku dan membaca buku, berkepribadian yang menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat dan pengurus TBM Al-Surya harus senang kepada anak-anak.

Berdasarkan pengamat Peneliti, pengurus TBM Al-Suroya terdiri dari 3 orang mereka adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA, pengurus TBM Al-Suroya adalah orang yang memiliki kesenangan membaca dan tidak buta huruf hal ini terlihat ketika Peneliti sedang di TBM Al-Suroya pengurus sedang membaca buku sambil mengisi waktu luang dan membacakan buku kepada anak-anak ketika melakukan kegiatan bersama. Selain itu pengurus TBM Al-Suroya juga orangnya aktif, ramah dan cekatan dalam membantu masyarakat hal ini diketahui Peneliti saat berada di TBM Al-Suroya Peneliti melihat bidang administrasi sedang melayani tamu dan dalam melayani anak-anak dalam kegiatan belajar bersama.

3. Penggerakan

Setiap tindakan pengurus TBM dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak lepas dari bimbingan kerja yang dilakukan oleh ketua kepada staff dalam mencapai target/tujuan. Hal ini juga terjadi pada sikap

ketua TBM Al-Suroya terhadap staffnya. Dalam hal ini Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Much. Muchlis. Bagaimana cara Bapak memberikan bimbingan kerja kepada pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Bapak Much Muchlis menuturkan:

Bimbingan kerja itu tidak lepas dengan reward. Jadi ketika petugas itu telah mencapai capaian tertentu, kita harus memberikan apresiasi dan bonus, jadi mereka akan termotivasi, semangat, terus mengejar target yang menjadi tujuan dari taman bacaan dapat terpenuhi". (W.6/M.1/23-4-2019).

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ita Hammatul H untuk mendapatkan data penguat. Bagaimana menurut Ibu tentang bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada anda. Beliau mengatakan:

Bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada pengurus taman baca Al-Suroya ini sangat baik, setiap kali kegiatan ketua selalu aktif dan beliau selalu mengawasi dan mensupport yang menjadi usulan kegiatan kami, kita juga sering dikasih reward sama beliau kadang kita dibelikan baso, kita diajak kulineran bersama-sama. (W.06/LB.03/24-4-2019).

Hal senada juga dinyatakan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama. Ia menyatakan:

Ketua selalu suport selalu membimbing selalu mengevaluasi ngobrol bareng kemudian memberi masukan ketika kami berinisiasi untuk melakukan kegiatan, 100% ketua mendukung dan tidak serta merta otoriter tidak boleh ini tidak boleh itu tapi bagaimana caranya TBM ini hidup berkembang dan tentunya berdampak positif bagi masyarakat". (W.06/A.02/24-4-2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas Peneliti dapat mengetahui bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada bawahannya dalam

mencapai tujuan TBM Al-Suroya yaitu dengan memberikan reward kepada pengurus yang telah mencapai capaian tertentu, hal ini dilakukan agar petugas termotivasi, semangat, terus mengejar target yang menjadi tujuan TBM Al-Suroya. Selain itu ketua selalu mendukung dan mensupport serta memberikan masukan ketika pengurus berinisiasi untuk melakukan kegiatan TBM Al-Suroya. Dan tidak kalah pentingnya setiap kali kegiatan ketua selalu aktif, dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan obsevasi Peneliti melihat dan mengamati bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada bawahan saat bawahannya sedang mengisi administrasi pencairan dana bantuan untuk PKBM Al-Suroya secara online ketua mengarahkan, memberi masukan dan motivasi untuk mendapatkan dana tersebut. Memberikan reward kepada Ibu Ita Hammatul ketika jam istirahat berupa uang. Ketika Peneliti meminta surat balasan riset ketua memberi perintah dan mengajari cara buat surat balasan riset kepada Ibu Ita.

Selanjutnya, dalam penggerakan juga pimpinan hendaknya mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan *actuating* di perpustakaan, tanpa merugikan staf perpustakaan. Dalam hal ini Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Much. Muchlis. Apa usaha Bapak lakukan jika terjadi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ia mengatakan:

Jadi kita idenfikasi dulu masalah ini masuk ke ranah apa, kalau dia masuk yang sifatnya internal tentu kita selesaikan secara internal, tetapi kalau masalah ini munculnya dari luar misalnya ini ada orang yang pijam buku tapi tidak dikembalikan orangnya kabur, jadi kita

selesaikan di luar. Kemudian kalau permasalahan berasal dari dalam contoh salah nyimpan buku, tata letak buku tidak sesuai. Nah ini secara internal, nanti kita akan tegor petugas-petugasnya. (W.7/M.1/23-4-2019).

Hal sedikit berbeda dinyatakan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika diberikan pertanyaan apa upaya Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Ia menyatakan “Ketika ada permasalahan, kita rembukan, rapatkan, kita musyawarahkan, bagaimana baiknya untuk menghadapinya tidak serta-merta egois jika ada permasalahan langsung ditangani dengan segala macam”. (W.07/A.02/24-4-2019)

Hal sedikit berbeda diungkapkan oleh Ibu Tia Hammatul H saat diberikan pertanyaan apa upaya Bapak/Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Beliau mengungkapkan:

Upayanya, saling koordinasi antar pengurus di Al-Suroya ini. Menghadapi permasalahan jika ada anak-anak meminta buku yang diinginkan tidak ada kita biasanya mengalihkan dengan buku lain, kita merayu dia untuk mencari buku yang setidak-tidaknya itu sama dengan yang dia cari”. (W.07/LB.03/24-4-2019).

Selanjutnya Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada pengunjung terkait pengurus TBM dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh pengunjung di TBM Al-Suroya.

Ibu Emilia Erista ketika diberi pertanyaan apa pendapat Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Ibu. Ia mengatakan “Menurut saya, pengurus lebih tanggap, misalkan kita kesusahan cari buku, dia langsung mencarikan”. (W.08/E.05/26-4-2019). Hal sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Fatonah saat diberikan pertanyaan yang sama. Beliau mengatakan “Pengurusnya itu dalam membantu cukup baik, dan cukup mengarahkan misalkan saya tidak menemukan dan saya langsung meminta tolong kepada pengurus dan pengurus pun langsung mengarahkan saya untuk mencari buku tersebut. (W.08/S.06/26-4-2019). Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Restuti Maulidah saat Peneliti memberikan pertanyaan yang sama. Ia menatakan:

Sudah cukup baik, sudah cukup membantu, kalau misalkan kita pingin baca buku ini ada gak ia ? nanti mereka bantu cari sesuai dengan yang kita butuhkan dan kalau tidak mendapatkan buku yang kita cari biasanya mereka mencoba untuk mengusahakan mencari bukunya”. (W.08/R.07/26-4-2019).

Sedikit berbeda yang diungkapkan oleh Adik Dika saat diajukan pertanyaan yang sama “Menurut saya pengurusnya baik, ramah dan jika saya meminta tolong akan diberikan”. (W.08/D.08/24-4-2019). Sedikit berbeda juga yang dikatakan oleh Adik Nadin ketika Peneliti memberikan pertanyaan yang sama. Ia mengatakan “Mencarikan buku, diambil dan dikasih, mau bantu kalau saya minta tolong”. (W.08/N.09/25-4-2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat Peneliti ketahui, bahwa pengurus TBM Al-Suroya dalam menghadapi permasalahan dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada, saling koordinasi antar pengurus, dan memusyawarahkan permasalahan yang dihadapi sehingga dengan cara demikian akan menghasilkan ide-ide yang dapat digunakan sebagai jalan pemecahan masalah tersebut. Selain itu juga apabila ada pengunjung yang kesulitan dalam mencari buku pengurus TBM Al-Suroya mencarikan, mengarahkan, membantu, dan memberikan pertolongan untuk mencarikan buku.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Peneliti bahwa ketua TBM Al-Suroya memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk membantu anak-anak yang sedang kesulitan mencari buku di rak buku, memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk menyimpan buku sesuai jenis bacaan, memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk melayani mahasiswa IAIN Metro yang sedang kesulitan dalam mengisi formulir buku tabungan di PKBM Al-Suroya, dan ketua membantu bidang administrasi yang sedang kesulitan mengisi formulir secara online. Ketika bidang layanan baca akan pergi ke kampus IAIN Metro ia meminta izin/koordinasi kepada ketua TBM Al-Suroya. Selain itu ketua

TBM Al-Suroya mengamati proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh bidang baca dengan pengunjung TBM Al-Suroya di ruang baca.

4. Pengawasan

Pengawasan di TBM Al-Suroya merupakan kegiatan yang dapat diartikan melakukan pengamatan terhadap pekerjaan pengurus TBM yang dilakukan oleh pihak yang memiliki tugas sebagai pengawas. Biasanya pengawasan dilakukan melalui evaluasi secara berkala terhadap hasil pekerjaan. Dalam hal ini Peneliti memberikan pertanyaan kepada Bapak Much. Muchlis bagaimana cara Bapak mengevaluasi hasil pekerjaan pengurus di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Beliau mengungkapkan:

Di tempat kita itu ada tim pengawas internal diluar daripada pengelola TBM, tugasnya adalah mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja mereka termasuk menjajaki seberapa besar tingkat kenyamanan atau pelayanan kita sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan di akhir tahun satu tahun sekali itu selalu melekat disemua program kita itu penting kita lakukan baik untuk memperbaiki tahun berikutnya". (W.8/M.1/23-4-2019).

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Solikhul Hadi saat diberi pertanyaan bagaimana menurut Bapak tentang evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan anda di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Beliau mengungkapkan:

Kami ada rapat bulanan untuk melakukan evaluasi kegiatan, tiap agenda, tiap pelayanan. Ketua pun dalam hal mengevaluasi selalu menampung apa-apa keluhan saya kemudian kita temukan barang-barang solusinya agar kedepannya tidak terulang lagi masalah itu. (W.08/A.02/24-4-2019).

Hal sanada juga dituturkan oleh Ibu Ita Hammatul H ketika diberi pertanyaan yang sama. Ibu Ita Hammatul menuturkan:

Ketua dalam hal evaluasi tidak serta merta memarahi atau menyalahkan. Ketika evaluasi terjadi dialog dua arah yang baik, kita musyawarah dengan baik, terus mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber dari masalah apa yang kita masalahkan, terus mencari solusinya agar kedepan lebih baik dan

tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau masalah-masalah kedua kalinya”. (W.08/LB.03/24-4-2019).

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti mengetahui bahwa pengawasan pengelolaan TBM Al-Suroya dilakukan untuk mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja melakukan evaluasi kegiatan, tiap agenda, tiap pelayanan. Pengawasan di TBM Al-Suroya bersifat interenal yang dilakukan oleh ketua dan petugas di luar dari pengurus TBM setiap sebulan sekali dan di akhir tahun. Dan ketika evaluasi dilaksanakan ketua dalam hal evaluasi tidak serta merta memarahi atau menyalahkan bawahan. Ketika evaluasi dilaksanakan terjadi dialog dua arah yang baik, musyawarah dengan baik, terus mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber dari masalah sedang dipermasalahkan, setelah itu mencari solusinya agar kedepan lebih baik dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau masalah-masalah kedua kalinya dan ini penting dilakukan untuk memperbaiki tahun berikutnya.

Selanjutnya dalam pengawasan ketua perlu mengingatkan pentingnya bekerja kepada staffnya untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat. Dalam hal ini ketika Peneliti mewancarai Bapak Much. Muchlis dengan pertanyaan apa upaya Bapak lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak. Beliau mengatakan:

“Terkait hal ini upaya-upaya yang saya lakukan yaitu mengingatkan kepada staf saya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, kira-kira program apa yang ingin kita lakukan. Memerintahkan staff untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin”. (W.9/M.1/23-4-2019).

Hal serupa yang dituturkan oleh Bapak Solikhul Hadi ketika diberikan pertanyaan apa upaya ketua lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak. Bapak Solikhul Hadi menuturkan “Kita sering diingatkan oleh ketua agar ke depan kita selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat dengan seperti itu tentu kita ke depan dapat lebih berkembang dan lebih bermanfaat”. (W.09/A.02/24-4-2019). Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Ita Hammatul H saat diajukan pertanyaan yang sama. Beliau mengungkapkan “Ia mas, kita sering diingatkan agar setiap kegiatan kita sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar, terus meningkatkan pelayanan, terus menyiapkan lingkungan TBM yang ramah anak”. (W.09/LB.03/24-4-2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas Peneliti mengetahui bahwa usaha ketua TBM Al-Suroya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat yaitu dengan mengingatkan kepada pengurus TBM Al-Suroya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, memerintahkan pengurus TBM Al-Suroya untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin, selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat, setiap kegiatan agar di sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Peneliti bahwa ketua TBM Al-Suroya mengingatkan kepada staff untuk terus bersinergi/komunikasi dengan pihak luar. Ketua memerintahkan kepada Ibu Hammatul H ketika sedang keluar TBM Al-Suroya dan ketika urusan di luar telah selesai agar segera kembali ke TBM Al-Suroya. Peneliti melihat kedisiplinan pengurus TBM Al-Suroya yang tinggal di luar TBM Al-Suroya mereka datang jam 07.50 dan pulang jam 17.00.

Selanjutnya, fungsi pengawasan di TBM Al-Suroya salah satunya agar keberadaan TBM Al-Suroya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Dalam hal ini Peneliti mengajukan peranyaan kepada pengunjung untuk mengetahui pandangan pengunjung terhadap keberadaan TBM Al-Suroya. Ibu Emilia Erista ketika diberikan pertanyaan bagaimana menurut Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya. Beliau menuturkan “Sangat bermanfaat, kalau menurut saya, jadi bermanfaat bukan hanya untuk saya, tapi untuk masyarakat kayak anak-anak model anak SD, anak PAUD, ataupun mahasiswa juga. Sangat membantu dan memudahkan kita dalam mencari buku”. (W.09/E.05/26-4-2019). Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Fatonah ketika diberikan pertanyaan yang sama. Ibu Siti Fatonah mengungkapkan “Ia keberadaannya itu, cukup bermanfaat. Manfaat yang saya rasakan dapat meningkatkan dan menambah wawasan bagi saya yang pertama yang kedua dengan adanya keberadaan TBM saya tidak perlu membeli buku. (W.09/S.06/26-4-2019). Hal ini juga serupa dengan yang diungkapkan oleh Adik Nadin ketika diberikan pertanyaan yang sama. Adik Nadin mengungkapkan “Bermanfaat, manfaat yang dapat saya rasakan dapat membaca buku”. (W.09/N.09/25-4-2019). Hal ini

sedikit berbeda dengan yang dikatakan oleh Ibu Restuti Maulidah ketika diberikan pertanyaan yang sama. Ia mengatakan:

Sangat membantu, karena kan dilingkungan kami tidak ada taman bacaan sama sekali bahkan mungkin taman bacaan Al-Suroya itu adalah taman bacaan satu-satunya. Alhamdulillah sedikit demi sedikit minat baca masyarakat menjadi lebih baik selain itu sangat memudahkan sekali”. (W.09/R.07/26-4-2019).

Lain halnya dengan yang diungkapkan oleh Adik Dika saat diberikan pertanyaan yang sama. Adik Dika mengungkapkan “Keberadaannya cukup berguna bagi saya, karena membaca itu bisa membuat kita menjadi pandai”. (W.09/D.08/24-4-2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat Peneliti ketahui bahwa keberadaan TBM Al-Suroya uraian yang telah dijelaskan bahwa keberadaan TBM Al-suroya sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membantu meningkatkan minat membaca masyarakat setempat, dapat meningkatkan dan menambah wawasan, dan memudahkan masyarakat dalam mencari buku.

C. Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam

Penerapan fungsi pengelolaan dalam penyelenggaraan TBM sangat penting dilakukan oleh pengurus. Dengan adanya pengelolaan TBM yang benar maka tujuan TBM Al-Suroya akan tercapai dan keberadaan TBM Al-Suroya akan semakin dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dalam meningkatkan minat membaca Literasi Islam. Dengan demikian Pengurus TBM Al-Suroya perlu menerapkan konsep pengelolaan di TBM Al-Suroya dengan benar. Banyak analisis yang menghasilkan beberapa paradigma baru dari pengurus TBM Al-Suroya, pendiri TBM Al-Suroya, dan pengunjung TBM Al-Suroya.

Paradigma yang pertama adalah dari pengurus TBM Al-Suroya yang terdiri dari ketua, bidang administrasi dan layanan baca.

a. Ketua TBM Al-Suroya

1. Apa upaya Bapak lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai.

Usaha yang dilakukan oleh Bapak Much. Muchlis TBM Al-Suroya agar Tujuan TBM Al-Suroya dapat tercapai, diantaranya melalui hasil wawancara.

Bapak much Muclis menjelaskan “Tentu dalam mengoleksi buku-buku atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, kita menjalin hubungan komunikasi dengan pihak lain contoh TPA atau PAUD-PAUD di sebrang kita, jadi jika mereka membutuhkan bacaan silahkan datang ke sini. Tujuan TBM Al-Suroya yaitu menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat, mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, manfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah, menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar”. (W.1/M.1/23-4-2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Much. Muchlis di atas dapat Peneliti pahami bahwa usaha yang dilakukan Bapak Much. Muchlis dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya adalah dalam mengoleksi atau mendatangkan buku di TBM sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Usaha tersebut perlu dilakukan karena TBM merupakan salah tempat yang paling dekat dengan masyarakat untuk membaca dan meminjam buku. Tidak kalah penting juga selain menyediakan buku di TBM pengurus TBM perlu menjalin hubungan baik dengan lain, agar ketika pihak tersebut membutuhkan bahan baca mereka dapat berkunjung ke TBM Al-Suroya.

2. Apa upaya Bapak lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Bapak Much. Muchlis menjawab:

Ia harus terjadwal, membuat secheckul kegiatan dalam setahun jadi kita harus membuat visi misi supaya lebih terarah, kemudian ada jadwal kunjung, kemudian aturan-aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan itu juga perlu kita sampaikan kepada masyarakat. Kegiatan di TBM Al-Suroya ada lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, tingkat anak-anak lomba mewarnai islami, terus ada program main dongeng, jadi warga diminta untuk membaca naskah-naskah atau cerita-cerita ringan. (W.2/M.1/23-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami bahwa sebelum melakukan kegiatan pengelola membuat secheckul kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setahun, membuat visi dan misi agar lebih terarah kemudian ada jadwal kunjung, kemudian aturan-aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan itu juga itu semua dibuat sebelum melaksanakan kegiatan. Kegiatan yang sering dilakukan di TBM Al-Suroya yaitu lomba mewarnai untuk tingkat PAUD atau anak-anak, program main dongeng, jadi warga diminta untuk membaca naskah-naskah atau cerita-cerita ringan.

3. Bagaimana cara Bapak melakukan kegiatan membaca buku Islam kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Salah satu kegiatan yang diadakan di TBM Al-Suroya yaitu kegiatan membaca buku Islam kepada anak-anak dengan harapan anak-anak dapat membudayakan kegiatan membaca dan lebih bergairah untuk membaca buku-buku Islam.

Bapak Much. Muchlis mengatakan:

Caranya ia, kita menggunakan penugasan dan penegasan. Penugasan contohnya anak-anak makan itu harus dengan bismillah jika tidak nanti setan itu akan ikut makan, “Anak-anak berbohong itu dosa nanti masuk neraka”. Kemudian ayu

kita cari “apa hukumanya bagi orang yang makan tidak dengan mengucapkan bismillah, itu ada buku-buku bergambar, ayu, dipersilahkan. Jadi itu untuk supaya mereka lebih mantab, lebih membudayakan membaca, bergairah lagi membaca diberi penugasan dan penegasan”. (W.3/M.1/23-4-2019)

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kegiatan membaca dengan menggunakan cara penugasan dan penegasan ini sangat penting dilakukan terutama kepada anak-anak sejak kecil dengan harapan anak-anak dapat bergairah dan membudayakan kegiatan membaca dimana saja ia berada.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kekuatan sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar dimanfaatkan masyarakat.

Bapak Much. Muchlis mengatakan:

Semua fasilitas udah kita persiapkan untuk masyarakat, kita membuka Taman Bacaan Masyarakat, ia memang untuk masyarakat, jadi masyarakat kapanpun sesuai dengan jadwal yang sudah kita berikan boleh hadir ke sini, boleh pinjam buku di sini, boleh membaca buku di sini ia, boleh mendonasikan bukunya, jadi ini memang murni sesungguhnya konsepnya dari, oleh, untuk masyarakat semua program yang ada di sini, jadi untuk menjaga keberlangsungan semua program-program itu, tentu saya lebih memperdayakan masyarakat untuk mengolahnya. (W.4/M.1/23-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami sumberdaya yang ada dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Hal ini karena konsep TBM Adalah dari, oleh, untuk masyarakat. Masyarakat boleh hadir, pinjam buku, membaca buku dan mendonasikan buku di TBM kapanpun sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu merekrut pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan tepat.

Kemajuan dan perkembangan TBM sangat bergantung kepada pengurus TBM sehingga dalam menentukan dan memilih pengurus harus dilakukan dengan tepat.

Bapak Much. Muchlis:

Ia, memang mencari orang yang tepat itu sulit, karena ia harus melayani orang banyak, tapi kita di Al-Suroya ada pelatihan leadership, tatakelola itu selalu kita berikan, kita latih, manajemen, komunikasi publik udah saya ajarkan, bagaimana mengatasi, bagaimana menerima komplain dari orang banyak, itu udah saya kasih tau, sehingga jangan sampai kebutuhan masyarakat yang kesini tidak terpenuhi. Tidak ada syarat syarat menjadi kariwan, tapi memang ada standar karena ini terkait menulis, membaca, minimal SMA standar pendidikannya, kalau standar kualifikasi yang penting mereka bisa mengoperasikan komputer. (W.5/M.1/23-4-2019).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa untuk menjadi pengurus TBM Al-Suroya tidak ada syarat-syarat yang harus dipenuhi tetapi ada standar karena terkait menulis dan membaca, minimal SMA standar pendidikannya dan bisa mengoperasikan komputer. Setelah mereka bergabung dengan TBM mereka akan mendapatkan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan leadership, tatakelola, manajemen, komunikasi publik untuk mengatasi dan menerima komplain dari orang banyak.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan bimbingan kerja kepada pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

Seorang pemimpin hendaknya memberikan bimbingan kerja kepada staff agar mereka dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Bapak Much Muchlis menuturkan:

Bimbingan kerja itu tidak lepas dengan reward. Jadi ketika petugas itu telah mencapai capaian tertentu, kita harus memberikan apresiasi dan bonus, jadi mereka akan termotivasi, semangat, terus mengejar target yang menjadi tujuan dari taman bacaan dapat terpenuhi”. (W.6/M.1/23-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada staffnya yang telah mencapai target tertentu yaitu dengan pemberian reward. Hal ini sangat penting dilakukan agar staffnya termotivasi, semangat, dan terus mengejar target yang menjadi tujuan TBM Al-Suroya.

7. Apa usaha Bapak/Ibu lakukan jika terjadi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Bapak Much. Muchlis mengatakan:

Jadi kita identifikasi dulu masalah ini masuk ke ranah apa, kalau dia masuk yang sifatnya internal tentu kita selesaikan secara internal, tetapi kalau masalah ini munculnya dari luar misalnya ini ada orang yang pijam buku tapi tidak dikembalikan orangnya kabur, jadi kita selesaikan di luar. Kemudian kalau permasalahan berasal dari dalam contoh salah nyimpan buku, tata letak buku tidak sesuai. Nah ini secara internal, nanti kita akan tegor petugas-petugasnya. (W.7/M.1/23-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam menghadapi permasalahan yang ada di TBM Al-Suroya yaitu dengan cara mengidentifikasi permasalahan kemudian melihat permasalahan tersebut apakah tergolong permasalahan internal ataukah eksternal. Jika permasalahan tersebut berasal dari luar maka diselesaikan

diluar dan sebaliknya jika permasalahan itu berasal dari dalam akan diselesaikan secara internal.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil pekerjaan pengurus di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Salah satu fungsi pengelolaan adalah pengawasan. Oleh sebab itu pengurus TBM Al-Suroya perlu mengevaluasi hasil pekerjaan pengurus. Penerapan fungsi pengawasan terlihat dari hasil wawancara.

Bapak Much. Muchlis mengungkapkan:

Di tempat kita itu ada tim pengawas internal diluar daripada pengelola TBM, tugasnya adalah mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja mereka termasuk menjajaki seberapa besar tingkat kenyamanan atau pelayanan kita sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan di akhir tahun satu tahun sekali itu selalu melekat disemua program kita itu penting kita lakukan baik untuk memperbaiki tahun berikutnya”. (W.8/M.1/23-4-2019).

Penjelasan uraian di atas dapat kita pahami bahwa dalam mengevaluasi hasil kerja dilakukan oleh tim pengawas internal yang dilakukan 1 tahun sekali disemua program TBM Al-Suroya. Tugas dari pengawasan tersebut adalah untuk mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja, mengevaluasi seberapa besar tingkat kenyamanan atau pelayanan pengurus yang sudah dilaksanakan kepada masyarakat.

9. Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak.

Salah satu usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat yaitu dengan mengingatkan staff.

Bapak Much. Muchlis mengatakan

“Terkait hal ini upaya-upaya yang saya lakukan yaitu mengingatkan kepada staf saya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, kira-kira program apa yang ingin kita lakukan. Memerintahkan staff untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin”. (W.9/M.1/23-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami upaya yang dilakukan ketua untuk mencapai hasil yang maksimal yaitu dengan mengingatkan kepada staff untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, memaksimalkan pekerjaan, dan disiplin. Hal ini penting dilakukan oleh ketua TBM mengingat pentingnya TBM bagi masyarakat sangat bermanfaat.

b. Bidang Administrasi dan layanan Baca

1. Apa upaya Bapak lakukan untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Upaya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya tidak hanya dilakukan oleh ketua saja melainkan dilakukan oleh bidang administrasi dan layanan baca diantaranya melalui hasil wawancara.

Bapak Solikhul Hadi menjelaskan:

Tujuan diadakannya taman baca ini yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekitar taman baca ini, tentu untuk melakukan untuk mencapai tujuan itu kami melakukan beberapa strategi yaitu yang pertama sosialisasi pengenalan kepada masyarakat. Kemudian kami terkadang gabung ikut cut free day, ikut di bukalapak. (W.01/A.02/24-4-2019).

Ibu Ita Hammatul menuturkan:

Tujuan taman bacaan ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, upaya yang sudah kami lakukan adalah menyediakan buku bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, dan terus upayanya memberi sarana, seperti lomba melukis, mewarnai dan lain-lain. (W.01/LB.03/24-4-2019).

Uraian di atas menjelaskan bahwa pengurus telah berusaha untuk mencapai tujuan TBM Al-Suroya dengan cara melakukan beberapa strategi yaitu melakukan sosialisasi pengenalan kepada masyarakat, menyediakan buku bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, iku bukalapak.

2. Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Kegiatan yang dilakukan tentunya sudah direncanakan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan agar tujuan TBM dapat tercapai. Bapak Solikhul Hadi mengatakan:

Setiap kegiatan kami tidak lupa merencanakan, kira-kira apa aja kegiatan yang akan kita lakukan, dimana tempatnya, isi kegiatannya apa, kemudian targetnya siapa. Kegiatan yang sering kita lakukan mengadakan belajar bersama anak-anak seperti membaca buku kisah-kisah teladan, cerita, satu tahun sekali mengadakan lomba mewarnai tingkat PAUD. (W.02/A.02/24-4-2019).

Ibu Tia Hammatul H mengatakan “Upaya yang dilakukan ia, tentu dengan menyiapkan segala sesuatunya seperti sarana prasarana, sumber daya, tema. Kegiatan di sini seperti membaca dan mendongeng, dan mengadakan lomba untuk anak-anak PAUD. (W.02/LB.03/24-4-2019).

Uraian di atas dapat kita pahami sebelum kegiatan TBM ini dilaksanakan para pengurus membut perencanaan terlebih dahulu terkait apa aja kegiatan yang akan kita lakukan, dimana tempatnya, isi kegiatannya apa, kemudian targetnya siapa. Selain itu juga sarana prasarana, sumberdaya, tema perlu dipersiapkan. Kegiatan yang sering kita lakukan mengadakan belajar bersama anak-anak seperti membaca buku kisah-kisah teladan, cerita/mendongeng, dan mengadakan lomba mewarnai tingkat PAUD”. Hal ini penting dilakukan oleh pengurus TBM agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak menyimpang dari tujuan TBM itu sendiri.

3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku-buku islam kepada anak-anak agar memiliki kegemaran membaca

Kegiatan membaca di TBM merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam meningkatkan minat membaca masyarakat. Oleh karenanya dalam menyampaikannya harus dengan cara yang dapat meningkatkan minat membaca. Berikut cara-cara yang digunakan dalam kegiatan membaca.

Ibu Tia Hammatul H Mengatakan “Cara menyampaikannya, semisal kita mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak suruh menceritakan atau membacakan buku di depan teman-temannya secara bergantian”. (W.03/LB.03/24-4-2019)

Bapak Solikhul Hadi mengungkapkan “Menyiapkan referensi-referensi Islam yang menarik, kemudian penyampaiannya dengan menarik, kita adakan bedah buku baca kemudian kita

diskusikan dengan anak-anak kita tanya jawab”. (W.03/A.02/24-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami cara ada beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan membaca buku diantaranya dengan cara mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak diperintahkan atau membacakan buku kembali di depan teman-temannya, bedah buku dan diskusi. Hal ini penting dilakukan dalam kegiatan membaca di TBM agar anak-anak terbiasa untuk membaca, bertukar pendapat dan menjawab pertanyaan yang ada dimasyarakat.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar anak-anak dapat meningkatkan kesukaanya dalam kegiatan membaca buku-buku Islam.

Mengelola sumberdaya TBM merupakan segala usaha untuk menggerakkan kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan TBM. Ketika pengurus diberikan pertanyaan sedemikian ruapa mereka menjawab.

Ibu Tia Hammatul H menjawab:

Sumberdaya di TBM itu haruslah menarik, terus ramah serta interaktif agar anak-anak yang membaca di TBM bisa senang dan akan selalu datang ke taman baca Al-Suroya kita, jadi kita harus menarik dan ramah kepada anak-anak. Sumberdaya di taman baca itu seperti fasilitasnya yang bermacam-macam, di sini juga ada bermacam-macam buku agama Islam, seperti tuntunan sholat, aqidah akhlak, kisah-kisah Rasul dan masih banyak lagi. Ruangan, ruang taman baca di sini dinding-dindingnya dihiasi dengan ornamen-ornamen biar anak-anak itu tertarik masuk ke taman baca kita, juga disitu juga ada kipas angin, terus ada buku-buku yang tertata rapih, ada

mainan juga. Tutor-tutor yang membantu pelaksanaan taman baca. (W.04/LB.03/24-4-2019).

Bapak Solikhul Hadi menjawab:

Sumberdaya manusia kami atau pengurus kami, tentu kita mencari orang-orang yang punya jiwa literasi yang tinggi untuk menularkan minat baca yang ada di sekitar di sekitar TBM Al-Suroya ini tentu orang-orangnya harus menarik kemudian interaktif, ada yang kita latih mendongeng kita lagi pantomim untuk mengkombinasikan antara taman baca masyarakat dengan kegiatan-kegiatan itu, kemudian untuk sarana dan prasarannya kita siapkan untuk nyaman mungkin, selama ramah mungkin, kemudian kita hias secara menarik kemudian kita siapkan alat permainan edukatif untuk anak-anak dan kita layani dengan baik. (W.04/A.02/24-4-2019)

Uraian di atas dapat dipahami bahwa pengurus TBM berusaha menggerakkan sumberdaya TBM dengan sebaik-baiknya. Mulai dari sumberdaya manusia yaitu pengurus TBM berusaha bertampilan menarik, ramah dan interatif selain itu pengurus harus memiliki jiwa literasi yang tinggi untuk menularkan minat membaca. Tidak kalah penting dengan ruangan TBM Al-Suroya, pengurus berusaha menghiasi dinding ruang baca dengan ornamen-ornamen, di dalam ruangan juga disediakan kipas angin, buku-buku yang tertata rapih, dan alat permainan edukatif. Demikian juga dengan koleksi bacaan pengurus TBM juga telah menyediakan bermacam-macam buku agama Islam, seperti tuntunan sholat, aqidah akhlak, kisah-kisah Rasul.

5. Apa syarat-syarat yang harus anda penuhi untuk menjadi pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Agar TBM ini bisa berkembang maka TBM perlu di kelola oleh mereka yang telah memenuhi syarat-syarat untuk menjadi

pengurus TBM. Syarat-syarat tersebut dapat diketahui dari pertanyaan di atas.

Bapak Solikhul Hadi menjawab:

Ia, untuk saya bergabung ke taman baca intinya mau bekerja mau berjuang, bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi, kemudian tentu saya disyaratkan untuk sering membaca buku, karena kita tidak mungkin mengajak orang untuk membaca buku sedangkan kita jarang membaca buku. (W.05/A.02/24-4-2019).

Ibu Tia Hammatul H mengungkapkan:

Kita harus berkepribadian yang menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat. Dan yang terpenting kita harus memiliki kesukaan dalam membaca. Selanjutnya kita harus senang kepada anak-anak, agar anak-anak itu mau ke taman baca kita. (W.05/LB.03/24-4-2019).

Uraian di atas menjelaskan bahwa agar TBM bisa berkembang TBM perlu di kelola oleh mereka yang mau bekerja mau berjuang dan bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi. Selain itu pengurus harus interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat. Dan yang terpenting TBM perlu di kelola oleh orang yang sering membaca buku dan suka membaca.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada anda.

Ketua dalam mengelola TBM perlu melakukan bimbingan kerja kepada Staff agar mereka mau bekerja dan menjalankan tugasnya di TBM dengan baik. Berikut bimbingan kerja yang dilakukan kepada staff TBM.

Ibu Ita Hammatul H mengatakan:

Bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada pengurus taman baca Al-Suroya ini sangat baik, setiap kali kegiatan ketua selalu aktif dan beliau selalu mengawasi dan mensupport yang menjadi usulan kegiatan kami, kita juga sering dikasih reward sama beliau kadang kita dibelikan baso, kita diajak kulineran bersama-sama. (W.06/LB.03/24-4-2019).

Bapak Solikhul Hadi menyatakan:

Ketua selalu suport selalu membimbing selalu mengevaluasi ngobrol bareng kemudian memberi masukan ketika kami berinisiasi untuk melakukan kegiatan, 100% ketua mendukung dan tidak serta merta otoriter tidak boleh ini tidak boleh itu tapi bagaimana caranya TBM ini hidup berkembang dan tentunya berdampak positif bagi masyarakat. (W.06/A.02/24-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa ketua telah memberikan bimbingan kerja kepada bawahannya yaitu setiap kali kegiatan ketua selalu aktif dan mengawasi serta mensupport yang menjadi usulan kegiatan staff. Selain itu ketua sering memberikan reward dan mengajak kulineran bersama-sama. Ketua memberi masukan dan mendukung ketika pengurus TBM berinisiasi untuk melakukan kegiatan, dan tidak serta merta otoriter tidak boleh ini tidak boleh itu tapi bagaimana caranya TBM ini berkembang dan berdampak positif bagi masyarakat.

7. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Menghadapi permasalahan yang dihadapi hendaknya menghasilkan keputusan yang dapat menjadi solusi untuk menjadi

lebih baik. Berikut hasil wawancara terkait upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan di TBM Al-Suroya.

Bapak Solikhul Hadi “Ketika ada permasalahan, kita rembukan, rapatkan, kita musyawarahkan, bagaimana baiknya untuk menghadapinya tidak serta-merta egois jika ada permasalahan langsung ditangani dengan segala macam”. (W.07/A.02/24-4-2019).

Ibu Tia Hammatul H mengungkapkan:

Upayanya, saling koordinasi antar pengurus di Al-Suroya ini. Menghadapi permasalahan jika ada anak-anak meminta buku yang diinginkan tidak ada kita biasanya mengalihkan dengan buku lain, kita merayu dia untuk mencari buku yang setidaknya tidaknya itu sama dengan yang dia cari. (W.07/LB.03/24-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam menghadapi permasalahan yang ada di TBM dengan cara merembukukan, rapatkan, musyawarah dan saling koordinasi antara pengurus TBM Al-Suroya dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi. Dan jika permasalahan itu terjadi pada anak-anak yang tidak menemukan buku yang ia cari pengurus TBM Al-Suroya mengalihkan pengunjung dengan buku lain, merayu pengunjung untuk mencari buku yang setidaknya tidaknya itu sama dengan yang sedang dicarinya cari.

8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan anda di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Hasil pekerjaan pengurus TBM Al-Suroya hendaknya di evaluasi agar setiap pekerjaan yang akan dijalankan tidak terjadi

kesalahan yang sama dan menjadikan TBM Al-Suroya lebih baik kedepannya.

Bapak Solikhul Hadi mengungkapkan:

Kami ada rapat bulanan untuk melakukan evaluasi kegiatan, tiap agenda, tiap pelayanan. Ketua pun dalam hal mengevaluasi selalu menampung apa-apa keluhan saya kemudian kita temukan barang-barang solusinya agar kedepannya tidak terulang lagi masalah itu. (W.08/A.02/24-4-2019).

Ibu Ita Hammatul H menuturkan:

Ketua dalam hal evaluasi tidak serta merta memarahi atau menyalahkan. Ketika evaluasi terjadi dialog dua arah yang baik, kita musyawarah dengan baik, terus mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber dari masalah apa yang kita masalahkan, terus mencari solusinya agar kedepan lebih baik dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau masalah-masalah kedua kalinya. (W.08/LB.03/24-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami evaluasi yang dilakukan di TBM Al-Suroya setiap satu bulan sekali. Hal-hal yang dievaluasi meliputi evaluasi kegiatan, tiap agenda, tiap pelayanan. Ketika evaluasi berlangsung terjadi dialog dua arah yang baik dan musyawarah dengan baik untuk mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber masalah itu. Dan evaluasi ini penting dilakukan agar TBM Al-Suroya lebih baik lagi kedepannya dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang sama.

9. Apa upaya ketua lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak.

Kehadiran TBM Al-Suroya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh ketua TBM Al-Suroya agar TBM Al-Suroya dapat bermanfaat. Hal ini diketahui melalui wawancara.

Bapak Solikhul Hadi menjawab “Kita sering diingatkan oleh ketua agar ke depan kita selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat dengan seperti itu tentu kita ke depan dapat lebih berkembang dan lebih bermanfaat”. (W.09/A.02/24-4-2019). Ibu Ita Hammatul H mengungkapkan “Ia mas, kita sering diingatkan agar setiap kegiatan kita sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar, terus meningkatkan pelayanan, terus menyiapkan lingkungan TBM yang ramah anak”. (W.09/LB.03/24-4-2019).

Uraian di atas menjelaskan bahwa usaha yang dilakukan oleh ketua TBM Al-Suroya agar TBM Al-Suroya dapat bermanfaat diantaranya dengan mengingatkan kepada para staff untuk selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat, setiap kegiatan kita sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar, terus meningkatkan pelayanan, dan menyiapkan lingkungan TBM yang ramah anak.

Sedangkan yang kedua adalah dari pengunjung TBM Al-Suroya yang ketika diwawancarai mendapatkan informasi yang digunakan sebagai paradigma baru dalam penelitian ini.

1. Bagaimana ceritanya Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Banyak sekali jawaban yang didapat tentang cerita masyarakat bisa bergabung dengan TBM Al-Suroya. Dalam hal ini pengunjung menjawab.

Ibu Emilia Erista menjawab “Pertama kali saya tiba di sini karena ada yang mengajak yaitu salah satu teman saya Yoga Pramana”. (W.01/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab “Ia awalnya saya diajak oleh pengurus, pengurus taman bacaan masyarakat Al-Suroya itu mengajak saya untuk berkunjung di taman baca dan untuk mendonasikan buku yang sekiranya sudah tidak dipakai dengan saya”. (W.01/S.06/26-4-2019). Ibu Restuti Mulidah menjawab “Awalnya anak saya sekolah di PAUD Al-Suroya, terus di situ kan ada taman bacaannya, nah sambil menunggu saya suka baca-baca di situ”. (W.01/R.07/26-4-2019). Adik Dika menjawab “Ceritanya dulu semenjak taman ini dibangun saya hanya bermain-main saja, semenjak taman ini dibangun akhirnya saya agak minat membaca, dan dulu sebelum saya bergabung ada petugas yang ngasih tau”. (W.01/D.08/24-4-2019). Adik Nadin menjawab “Diajak teman, tapi dia gak ngaji lagi”. (W.01/N.09/25-4-2019).

Urain di atas dapat dipahami bahwa masyarakat pertama kali berkunjung kerena di ajak oleh temannya, di ajak pengurus TBM itu sendiri, dan yang ke tiga karena TBM Al-Suroya bersamping dengan lembaga PAUD Cendikia.

2. Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Banyak jawaban terkait kebiasaan membaca buku Islam sebelum bergabung dengan TBM. Berikut jawaban yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pengunjung TBM Al-Suroya.

Emilia Erista menjawab “Tentang kebiasaan baca buku Islam ia, kalau kita mengajarkan ngaji pada anak-anak itu jadi kita perlu membaca terus kayak apa malaikat, Jadi kita perlu itu membaca”. (W.02/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab:

Saya sebelumnya dalam kegiatan membaca itu tidak seberapa suka tapi dengan adanya taman baca saya berminat untuk lebih banyak membaca karena dengan membaca wawasan saya bisa menambah dan mungkin dengan adanya TBM bisa memotivasi saya untuk lebih banyak membaca lagi. (W.02/S.06/26-4-2019).

Ibu Restuti Maulidah menjawab:

Awalnya tidak begitu tertarik dalam membaca tapi karena kan terbiasa itu kan karena bukan terbiasa karena terpaksa, terpaksa nungguin anak daripada jenuh akhirnya saya buka-buka buku dari 1 buku 2 buku 3 buku akhirnya lama-lama, minat bacanya jadi lebih tinggi gitu lagi penasaran sama isi tiap buku itu keingintahuannya tuh lagi lebih besar lagi jadinya”. (W.02/R.07/26-4-2019).

Adik Dika menjawab ”Kebiasannya seperti biasa bermain saja, jarang membaca”. (W.02/D.08/24-4-2019). Adik Nadin menjawab “Enak, enak aja membaca bukunya, senang membaca buku cerita”. (W.02/N.09/25-4-2019)

Berdasarkan uraian di atas dapat Peneliti ketahui bahwa kebiasaan pengunjung dalam kegiatan membaca masuk kategori masih rendah karena sebelum berkunjung pengunjung TBM hanya membaca buku jika akan ngajarin ngaji, tidak terlalu suka membaca buku, tidak tertarik untuk membaca dan jarang membaca.

3. Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Setelah bergabung dengan TBM Al-Suroya diharapkan pengunjung dapat meningkatkan minat membaca yang lebih baik. Berikut jawaban dari pengunjung TBM Al-Suroya.

Ibu Emilia Erista menjawab “Ia alhamdulillah, wawasannya lebih luas tadinya yang tidak tau menjadi tau, dengan membaca baca itu pengalaman jadi bertambah banyak”. (W.03/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab ”Ya alhamdulillah dengan kebiasaan saya membaca di TBM pengetahuan saya terus meningkat dan di TBM lah saya lebih mudah mendapatkan buku-buku Islam”. (W.03/S.06/26-4-2019). Ibu Restuti Maulidah menjawab “Ia minat membacanya semakin tinggi”. (W.03/R.07/26-4-2019). Adik Nadin menjawab “Setelah membaca dapat ilmu, senang membaca buku, tambah meningkat kesenengannya dalam membaca buku”. (W.03/N.09/25-4-2019).

Uraian penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya pengunjung telah merasakan bagian dari tujuan TBM Al-Suroya. Adanya TBM dekat masyarakat, kegiatan TBM Al-Suroya dapat membuat masyarakat selalu mendapatkan wawasan/pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dan meningka. Dapat meningkatkan minat/kesenangan dalam membaca sehingga masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang baik.

4. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada anda.

Kegiatan TBM hendaknya dapat membuat pengunjung merasa nyaman saat berada di TBM. Berikut jawaban dari pengunjung TBM Al-Suroya

Ibu Emilia Erista menjawab “Bagus, mereka menggerakkan anak-anak SD untuk datang ke PAUD Al-Suroya ini untuk baca-baca, selain itu kegiatannya, mereka membacakan buku pada anak-anak di Taman Baca Al-Suroya”. (W.04/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab:

Kegiatan yang diadakan pengurusnya itu, cukup bagus karena di sini dia mengajak untuk lebih mendatangi taman baca dan kebiasaan pengurus yaitu menata buku sehingga rapi, terus pengurus juga membersihkan buku, selain itu mau membacakan dan membimbing baca buku dan pengurusnya juga terkadang bercerita tentang dongeng sehingga banyak pengunjung TBM itu dari kalangan anak-anak”. (W.04/S.06/26-4-2019).

Ibu Restuti Maulidah menjawab “Bagus, dari cara mereka mempromosikan taman bacanya itu baik sekali, dari cara mereka mengajak bikin kita penasaran. Kegiatan di situ ada kegiatan belajar menulis, belajar membaca bahkan saya juga biasa pinjem buku dibawa pulang untuk anak saya belajar baca”. (W.04/R.07/26-4-2019). Adik Nadin menjawab “Banyak si, kegiatan pengurus yaitu membaca, mendongeng”. (W.04/N.09/25-4-2019).

Penjelasan di atas dapat dipahami rata-rata pengunjung menilai kegiatan TBM Al-Suroya udah bagus hal ini kerena kegiatan yang dilakuka pengurus TBM Al-Suroya diantaranya mengajak

anak-anak untuk datang ke TBM Al-Suroya ini untuk baca-baca. Setelah itu kegiatan pengurus TBM yaitu belajar menulis dan membaca, membacakan dan membimbing baca buku serta bercerita/mendongeng kepada anak-anak. Disamping itu kebiasaan pengurus TBM Al-Suroya yaitu menata buku sehingga rapi, membersihkan buku.

5. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam.

Buku merupakan sumber daya fisik yang utama. maka pengurus TBM Al-Suroya hendaknya dapat menjaga dan merawatnya dengan baik. Ketika hal itu ditanyakan kepada pengunjung mereka menjawab.

Ibu Emilia Erista menjawab:

“Pendapat, yang dilakukan biasanya Para pengurus itu ya memang mengelompokkan tentang buku Islam itu sendiri jadi biar dia tuh tidak tercampur dengan buku-buku yang bersifatnya umum terus jadi masyarakat atau anak-anak atau mahasiswa itu mencarinya lebih mudah. Buku-bukunya masih layak dibaca, masih bagus, terus dari tahunya juga banyak juga si dari kayak referensi terbaru, tahunnya juga. Jadi menurut saya bukunya up to date lah jadi kadang ada buku baru apa itu, biasanya ada, walaupun itu hanya cuma satu. Buku-buku Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya didapat dari donasi dari orang-orang juga ada, mahasiswa memberikan buku di sini untuk perpustakaan semoga bermanfaat bukunya di sini banyak orang yang memakai itu biasanya dari itu masyarakat mahasiswa atau kaya dari guru kayak gitu biasanya juga dari pengurus ini ibaratnya memang menyediakan”. (W.05/E.05/26-4-2019).

Ibu Siti Fatonah menjawab “Pengurusnya membersihkan terus ketika pengurus itu melihat buku berantakan itu pengurus

langsung membersihkan maksudnya menata kembali seperti semula”. (W.05/S.06/26-4-2019). Ibu Restuti Maulidah menjawab “Sudah cukup baik, karena cara pengaturan bukunya sudah rapih, penataan bukunya sudah rapih”. (W.05/R.07/26-4-2019). Adik Dika menjawab “Buku-bukunya rapih, bersih dan tertata rapih dan juga banyak bukunya”. (W.05/D.08/24-4-2019). Adik Nadin menjawab ”Merawatnya baik, bukunya tersusun dengan rapi, sering dibersihkan, terkadang saya mengembalikan buku ke rak dan juga terkadang pengurus yang mengembalikan”. (W.05/N.09/25-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat Peneliti pahami bahwa dalam merawat/menjaga buku agar dapat di manfaatkan yaitu dengan mengelompokkan tentang buku Islam itu sendiri sehingga tidak tercampur dengan buku-buku umum, jadi masyarakat atau anak-anak atau mahasiswa itu mencarinya lebih mudah. Buku-bukunya masih layak dibaca, masih bagus. Pengurusnya membersihkan dan ketika pengurus melihat buku berantakan pengurus langsung menata kembali seperti semula.

6. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Ruang baca TBM Al-Suroya hendaknya dapat membuat nyaman pengunjung dalam melakukan berbagai kegiatan di TBM Al-Suroya. Ketika pengunjung TBM Al-Suroya diwawancarai pertanyaan di atas, mereka menjawab:

Ibu Emilia menjawab:

Sangat nyaman sekali sih kalau menurut saya apa ya kalau misalkan kayak kita mau bawa anak kecil pun kita juga bisa melepasnya dengan bebas terus juga kan ada mainan anak juga bisa mainan jadi kita sambil baca buku bisa sambil momong anak terus juga sambil kayak bisa mengajari anak di sini, ya nyaman si menurut saya di sini itu”. (W.06/E.05/26-4-2019).

Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Fatonah. Beliau mengatakan:

Kalau menurut saya itu, dikatakan nyaman cukup nyaman karena tempatnya dilihat dari tempat itu sudah berkeramik dan seperti fasilitas meja terus kipas, terus banyak lagi ya itu sudah lengkap di sini jadi menurut saya cukup nyaman, fasilitas-fasilitas di TBM tidak ada yang rusak, kalau ruangan alhamdulillah juga tidak ada. (W.06/S.06/26-4-2019).

Ibu Restuti Maulidah. Ia mengatakan:

Tempatnya nyaman enak dilihat karena rapi banyak aksesoris-aksesoris anak-anak kayak gitu lukisan ada mainannya juga, hiasan-hiasan yang digantung, ada kipas angin, terus ada lampu juga mendung gitu gelap ya lampunya dinyalain, ada ini kursi ada kadang juga kalau males lagi pengen duduk di kursi kita gelar tiker”. (W.06/R.07/26-4-2019).

Hal ini sama dengan yang dituturkan oleh Adik Dika. Ia menuturkan “Pendapatnya sangat menarik karena banyak hiasan-hiasan, dan lantainya dilapisi keramik dan ada lampu, dan ada kipas angin untuk mendinginkan ruangan, dan saya disini nyaman”. (W.06/D.08/24-4-2019). Adik Nadin. Ia mengatakan “Nyaman dan bersih”. (W.06/N.09/25-4-2019).

Uraian di atas dapat diketahui bahwa ruang baca TBM Al-Suroya sudah nyaman kerana tempatnya sudah berkeramik, disediakan meja, kursi, tikar, kipas angin, dan mainan. Selain itu diruangan TBM juga banyak aksesoris-aksesoris anak-anak dan lukisan.

7. Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Buku-buku TBM Al-Suroya hendaknya buku tertata rapih dan berbagai jenis bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendangan terkait buku-buku Islam di TBM Al-Suroya terhadap terlihat dari jawaban pengunjung saat diberikan pertanyaan di atas.

Ibu Emilia Erista menjawab “Rapi, udah terkelompokkan bukunya jugaan, terus dia lengkap dari kisah Nabi, malaikat dan Juz Amma ada di situ lengkap.”. (W.07/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab ”Menurut saya buku-bukunya cukup bagus dan masih layak dipakai dilihat dari sampulnya itupun masih seperti baru dan tahun penerbit nya itu pun masih 2000 ke atas, jadi masih layak baca”. (W.07/S.06/26-4-2019). Ibu Restuti menjawab “Sudah cukup banyak koleksinya walaupun mungkin tidak selengkap perpustakaan tapi namanya juga taman bacaan tapi ya sudah cukuplah. Buku-buku Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya masih baik gitu loh”. (W.07/R.07/26-4-2019). Adik Dika menjawab “Di sini bukunya sudah lengkap, lumayan menarik, karena di sini bukunya bermacam-macam seperti seperti tentang Rasul, tentang Nabi dan tentang buku sekolahan”. (W.07/D.08/24-4-2019). Adik Nadin menjawab “Bagus, buku-bukunya menarik, masih layak dibaca, tulisannya masih jelas, sampulnya tidak pada sobek, buku agamnaya banyak misalnya buku cerita, buku sekolah”. (W.07/N.09/25-4-2019).

Uraian di atas menjelaskan bahwa buku- buku Islam telah tersusun rapi dan terkelompokkan bukunya. Bukunya sudah cukup lengkap seperti kisah Nabi, malaikat dan Juz Amma. Selain itu koleksi buku TBM Al-Suroya masih layak dibaca, tulisannya masih jelas, sampulnya tidak pada sobek.

8. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada anda.

Pemberian bantuan merupakan bentuk penyelesaian permasalahan yang ada di TBM Al-Suroya, misalnya pengunjung kesulitan mencari buku. Pengunjung saat diwawancarai dengan pertanyaan di atas mereka menjawab:

Ibu Emilia Erista menjawab “Menurut saya, pengurus lebih tanggap, misalkan kita kesusahan cari buku, dia langsung mencarikan”. (W.08/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab “Pengurusnya itu dalam membantu cukup baik, dan cukup mengarahkan misalkan saya tidak menemukan dan saya langsung meminta tolong kepada pengurus dan pengurus pun langsung mengarahkan saya untuk mencari buku tersebut. (W.08/S.06/26-4-2019). Ibu Restuti Maulidah menjawab:

Sudah cukup baik, sudah cukup membantu, kalau misalkan kita pingin baca buku ini ada gak ia ? nanti mereka bantu cari sesuai dengan yang kita butuhkan dan kalau tidak mendapatkan buku yang kita cari biasanya mereka mencoba untuk mengusahakan mencari bukunya”. (W.08/R.07/26-4-2019).

Adik Dika menjawab “Menurut saya pengurusnya baik, ramah dan jika saya meminta tolong akan diberikan”. (W.08/D.08/24-4-2019). Adik Nadin menjawab “Mencarikan buku, diambil dan dikasih, mau bantu kalau saya minta tolong”. (W.08/N.09/25-4-2019).

Uraian penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengurus telah memberikan bantuan ketika pengunjung kesulitan dalam mencari buku sebagai bentuk penyelesaian masalah yang ditemui pengunjung dengan cara mencarikan, megarahkan pengunjung dalam mendapatkan buku yang mereka cari. Dengan mencarikan dan mengarahkan pengunjung pengunjung akan lebih cepat mendapatkan buku yang dibutuhkannya.

9. Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

Keberadaan TBM Al-Suroya hendaknya memberikan manfaat kepada masyarakat dalam meningkatkan minat membaca. Hal ini di akui oleh pengunjung saat diwawancarai mereka menjawab:

Ibu Emilia Erista menjawab “Sangat bermanfaat, kalau menurut saya, jadi bermanfaat bukan hanya untuk saya, tapi untuk masyarakat kayak anak-anak model anak SD, anak PAUD, ataupun mahasiswa juga. Sangat membantu dan memudahkan kita dalam mencari buku”. (W.09/E.05/26-4-2019). Ibu Siti Fatonah menjawab “Ia keberadaannya itu, cukup bermanfaat. Manfaat yang saya rasakan dapat meningkatkan dan menambah wawasan bagi saya yang pertama yang kedua dengan adanya keberadaan TBM saya tidak perlu membeli buku. (W.09/S.06/26-4-2019). Adik Nadin menjawab “Bermanfaat, manfaat yang dapat saya rasakan dapat membaca buku”. (W.09/N.09/25-4-2019). Ibu Restuti Maulidah menjawab:

Sangat membantu, karena kan dilingkungan kami tidak ada taman bacaan sama sekali bahkan mungkin taman bacaan Al-Suroya itu adalah taman bacaan satu-satunya. Alhamdulillah sedikit demi sedikit minat baca masyarakat menjadi lebih baik selain itu sangat memudahkan sekali”. (W.09/R.07/26-4-2019).

Adik Dika menjawab “Keberadaannya cukup berguna bagi saya, karena membaca itu bisa membuat kita menjadi pandai”. (W.09/D.08/24-4-2019).

Jawaban di atas dari pengunjung menjelaskan bahwa keberadaan TBM Al-Suroya sangat bermanfaat untuk mencari buku, meningkatkan dan menambah wawasan, minat baca masyarakat menjadi lebih baik selain itu sangat memudahkan masyarakat.

Sedangkan yang ketiga adalah dari pendiri TBM Al-Suroya yang ketika diwawancarai mendapatkan informasi yang digunakan sebagai paradigma baru dalam penelitian ini.

1. Apa yang menjadi latar belakang Bapak/Ibu mendirikan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

Bapak Imam menjawab:

Latar belakan didirikannya Al-Suroya itu atau taman baca Al-Suroya itu diawali dari visi kota metro, visi kota metro sebagai kota pendidikan. Jadi kami sebagai lembaga pendidikan nonformal itu ingin membantu, mewujudkan visi kota metro. Kota pendidikan itu kan ciri-cirinya tidak hanya ditandai masyarakatnya yang pintar, cerdas, atau hanya dibuktikan dengan berbagai macam jenis atau jumlah lembaga pendidikan yang banyak tetapi lebih dari itu. Karena literasi itu kan sangat penting juga, itu untuk mendukung menjadi daya guna sebagai cara untuk mewujudkan kota metro itu sebagai kota pendidikan. Jadi melihat juga lingkungan di lembaga Al-Suroya itu banyak anak-anak kecil khususnya sekarang ini, zaman sekarang ini kan terjadinya arus globalisasi atau kemajuan iptek yang tidak bisa terbendung sehingga semua apa-apa itu harus menggunakan IT serba digital, semua searching menggunakan internet. Internet itu kan tidak bisa dipertanggung jawabkan keabsahan datanya atau tulisan-tulisannya itu, sehingga kami itu berusaha mendirikan taman baca Al-Suroya, itu supaya buku itu menjadi referensi pokok. Ia jadi memang boleh saja menggunakan IPTEK atau IT untuk melihat literatur-literatur di internet itu boleh. Tetapi yang menjadi referensi pokok itu diharapkan itu adalah buku. Supaya anak-anak itu berkunjung, terus fungsi lembaga pendidikan nonformal PKBM itu sebagai mitra dari pemerintah itu juga bisa berjalan, sebagaimana mestinya karena dengan sikdisnas sudah dijelaskan umumnya juga sebuah lembaga PKBM itu kan sekolah sebenarnya. Jadi umumnya sekolah itu juga kan harus memiliki perpustakaan itu sebuah sarana menunjang yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yaitu perpustakaan. Perpustakaan dalam istilah pendidikan nonformal namanya adalah TBM itulah latar belakang kenapa didirikan, karena masyarakat memang kita lihat sendiri sekarang masyarakat itu memang butuh bahan-bahan bacaan karena hilangnya kesadaran budaya membaca terutama. Terus permainan-permainan tradisional karena program TBM itu juga mengajarkan itu karena sekarang anak kecil sudah pegangannya gedet, nah kami muncul berusaha untuk menumbuhkan atau melestarikan budaya-budaya Indonesia khususnya budaya lokal juga lewat TBM. Itu latar belakang kenapa kami mendirikan TBM, karena memang pembelajaran di pendidikan non-formal itu kan sebenarnya lebih enak, lebih efektif, karena tidak terikat tidak ada sebuah aturan yang mengekang anak atau masyarakat itu dibebaskan untuk eksplorasi untuk berekspresi untuk berapresiasi. (W.01/P.04/24-4-2019).

Uraian di atas dapat Peneliti pahami bahwa latar belakang didirikannya TBM Al-Suroya untuk membantu mewujudkan visi dan misi kota metro sebagai kota pendidikan. Kondisi anak-anak yang secara perlahan-lahan akan melupakan budaya baca dikarenakan di zaman moderan ini anak-anak sudah memiliki gedet. Masyarakat membutuhkan bahan-bahan bacaan karena hilangnya kesadaran budaya membaca. Melihat kondisi seperti itu lahirlah TBM Al-Suroya dengan harapan dapat menumbuhkan atau melestarikan budaya baca yang hampir hilang di tengah-tengah masyarakat.

2. Apa tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

Bapak Imam menjawab “Tujuannya untuk menjadikan TBM Al-Suroya ini juga bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat itu”. (W.02/P.04/24-4-2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami adanya TBM Al-Suroya ini adalah sebagai rujukan bagi masyarakat yang ingin membuat TBM dirumahnya ataupun di tempat tinggal, selain itu TBM Al-Suroya menyediakan berbagai buku-buku referensi bagi masyarakat yang membutuhkannya, dan sebagai informasi bagi masyarakat. Dengan demikian adanya TBM di tengah-tengah masyarakat ini sangat penting bagi masyarakat dalam menambah wawasan yang luas.

3. Bagaimana Bapak/Ibu merekrut pengurus yang sesuai dengan tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

Bapak Imam menjawab “Tidak ada sebenarnya ketentuan khusus tapi yang menjadi acuan untuk kita kader dia yang pertama suka dengan buku, suka membaca”. (W.03/P.04/24-4-2019).

Uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam menentukan pengurus TBM Al-Suroya tidak melakukan rekrutman dikarenakan TBM ini sifatnya sosial akan tetapi jika ada orang yang ingin bergabung menjadi pengurus TBM, maka pengurus TBM Al-Suroya mengizinkannya dengan catatan orang tersebut harus suka sam buku dan suka membaca buku.

4. Apa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pengurus dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

Bapak Imam mengatakan “Tidak ada sebenarnya ketentuan khusus tapi yang menjadi acuan untuk kita kader dia yang pertama dia suka, suka dengan buku, suka membaca”. (W.01/P.04/24-4-2019)

Uraian di atas dapat Peneliti pahami agar tujuan TBM dapat tercapai maka TBM harus dikelola oleh orang-orang yang memiliki kesukaan terhadap buku dan suka membaca. Karena orang yang memiliki kesukan terhadap buku dan suka membaca secara perlahan-lahan ia akan mengurus TBM dengan baik terutama dalam menata dan melatakan buku dengan rapi.

D. Hasil Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam

Berdasarkan temuan penelitian, yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus TBM Al-Suroya, pengunjung TBM Al-Suroya dan pendiri TBM Al-Suroya, observasi, dan dokumentasi mengenai Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam memasuki kategori cukup optimal.

Pada Ranah pembahasan penelitian ini. Peneliti secara langsung mengungkapkan banyak hal terutama yang berkaitan dengan pengelolaan. Penelitian yang terfokuskan di TBM Al-Suroya TBM Al-Suroya menghasilkan beberapa sebuah ulasan antara lain:

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh Peneliti cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan antara teori dan hasil penelitian melalui alat pengumpul data (APD) mendapatkan data yang cukup baik. Memasuki kategori cukup baik juga didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus TBM Al-Suroya, pengunjung TBM Al-Suroya, dan pendiri TBM Al-Suroya. Hal itu menjadikan adanya data yang dapat dianalisis dengan baik sehingga menghasilkan sebuah paradigma baru berdasarkan teori yang sudah ada. Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraikan di atas berdasarkan realita di tempat penelitian, maka didapatkan hasil, diantaranya.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di TBM Al-Suroya sudah cukup optimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pengurus TBM Al-Suroya, pengunjung TBM Al-Suroya dan pendiri TBM Al-

Suroya, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dalam perencanaan terdapat tujuan, tindakan, sumberdaya TBM Al-Suroya.

1) Memiliki tujuan yang akan dicapai.

TBM Al-Suroya memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu 1) menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat, menumbuhkan, mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah, menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar, dan menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat.

Sedangkan usaha yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya yaitu dalam mengoleksi buku-buku atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, menjalin hubungan komunikasi/sosialisasi dengan pihak lain TPA, PAUD-PAUD, maupun masyarakat, menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, dan memberikan sarana lomba mewarnai.

2) Melakukan tindakan/kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan.

Tindakan merupakan sarana kegiatan-kegiatan khusus dalam mencapai tujuan. Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya sebelumnya direncanakan terlebih dahulu, terkait apa aja kegiatan yang akan dilakukan, dimana tempatnya, isi kegiatannya apa, kemudian targetnya siapa. Masih dalam perencanaan juga sebelum pengurus TBM Al-Suroya melakukan

kegiatan di TBM pengurus membuat secheckul kegiatan dalam setahun, membuat visi misi, jadwal kunjung, aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan.

Kemudian kegiatan yang biasa dilakukan pengurus TBM dan pengunjung dalam mencapai tujuan TBM yaitu mengadakan lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, program main dongeng, menggerakkan anak-anak SD untuk datang ke PAUD Al-Suroya ini untuk baca-baca, membacakan dan membimbing baca buku kepada anak-anak dan bercerita tentang dongeng, kegiatan belajar menulis dan belajar membaca.

Salah satu kegiatan di TBM Al-Suroya yaitu membaca buku. Cara pengurus TBM Al-Suroya melakukan kegiatan membaca kepada anak-anak yaitu melalui penugasan dan penegasan, mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak suruh menceritakan atau membacakan buku kembali di depan teman-temannya secara bergantian, bedah buku baca kemudian mendiskusikan dengan anak-anak dan tanya jawab.

3) Memiliki kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan koleksi.

Sumberdaya TBM Al-Suroya yaitu pengurus TBM Al-Suroya, buku bacaan, ruang TBM, dan sarana prasarana.

- a) Pengurus TBM Al-Suroya terdiri dari tiga orang, 1 ketua TBM Al-Suroya yaitu Bapak Much. Muchlis, 1 bidang Administrasi yaitu Bapak Solikhul Hadi dan 1 bidang layanan baca yaitu Ibu Ita Hammatul H

- b) Buku Bacaan TBM Al-Suroya didapat dari pengurus TBM Al-Suroya, masyarakat, mahasiswa dan dosen IAIN Metro, dan toko buku. Setelah buku terkumpul pengurus TBM Al-Suroya menyusun dan menata buku di rak buku dengan rapih serta mengelompokkan buku sesuai dengan jenis bacaannya contohnya buku agama disimpan di rak buku agama dan buku umum disimpan di buku umum.
- c) Ruang baca TBM Al-Suroya. Penggunaan ruang baca TBM Al-Suroya bergantian dengan kegiatan PAUD, sehingganya masyarakat jika ingin menggunakan ruang baca maka harus menunggu kegiatan PAUD selesai, walaupun demikian ruang baca sudah cukup nyaman, karena pengurus telah menyediakan mainan dan meja, kursi dan tikar serta kipas angin, lantainya berkeramik, banyak aksesoris-aksesoris anak-anak, lukisan, dan ada lampu untuk penerangan.
- d) Sarana prasarana TBM Al-Suroya yaitu 1 ruang penyimpanan buku dan 1 ruang baca Koleksi VCD/DVD, 4.000 jumlah bahan bacaan, 4 meja pengelola, 1 meja tamu, 5 meja lesehan, 4 kursi pengelola, 30 kursi lipat, 26 kursih plastik, 1 papan tulis, 2 rak, rak yang pertama panjangnya 3 M terdiri dari 4 tingkat. Rak yang kedua panjangnya 5,1/2 M terdiri dari 4 tingkat, 2 rak etalase, 3 lemari, 2 unit komputer, 2 unit mesin printer, 2 kipas angin, 1 unit televisi, 1 unit LCD, dan 1 set buku pengunjung.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengelolaan yang kedua adalah pengorganisasian. Berdasarkan sumber yang telah Peneliti dapatkan di lapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa pengorganisasian di TBM Al-Suroya sudah cukup optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penentuan dan pemilihan orang-orang dengan setepat-tepatnya.

Peneliti mendapatkan data bahwa pengorganisaian di TBM terdiri dari 3 orang pengurus TBM Al-Suroya yang terdiri dari Pengurus TBM Al-Suroya terdiri dari tiga orang, 1 ketua TBM Al-Suroya yaitu Bapak Much. Muchlis, 1 bidang Administrasi yaitu Bapak Solikhul Hadi dan 1 bidang layanan baca yaitu Ibu Ita Hammatul H

Seseorang yang ingin menjadi pengurus TBM Al-Suroya tidak harus pustakawan tapi yang terpenting mereka mau bekerja, berjuang, bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi karena di TBM Al-Suroya itu sendiri mereka akan mendapatkan bekal pendidikan dan pelatihan yang meliputi pelatihan ledership, tatakelola, manajemen, dan komunikasi pablik hal ini bertujuan agar kebutuhan masyarakat yang berkunjung ke TBM Al-Suroya dapat terpenuhi.

Pendidikan pengurus TBM Al-Suroya walaupun mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan setidaknya mereka harus memiliki standar pendidikan minimal SMA dan standar kualifikasi yaitu meraka bisa mengoprasionalkan komputer. Hal ini perlu dilakukan karena kegiatan TBM Al-Suroya berkaitan dengan kegiatan baca tulis. Dan tidak kalah pentingnya seorang pengurus TBM Al-Suroya harus

memiliki kesuka terhadap buku dan suka membaca buku. Orang yang memiliki kesukaan terhadap buku dan suka membaca buku mengerti arti sebuah buku. Maka ia akan berusaha merawatnya dengan baik.

c. Penggerakan

Fungsi pengelolaan yang kedua adalah penggerakan. Berdasarkan sumber yang telah Peneliti dapatkan di lapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa penggerakan di TBM Al-Suroya sudah cukup optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait:

- 1) Pemimpin harus bisa mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, mengendalikan, memberi contoh atau bahkan memberi perintah, serta teguran yang sifatnya positif.**

Peneliti pada bagian ini mendapatkan data bahwa penggerakan yang dilakukan ketua kepada staff yaitu melalui bimbingan kerja. Bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada bawahannya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya yaitu dengan memberikan reward kepada pengurus yang telah mencapai capaian tertentu, hal ini dilakukan agar petugas termotivasi, semangat, terus mengejar target yang menjadi tujuan TBM Al-Suroya. Selain itu ketua selalu mendukung dan mensupport serta memberikan masukan ketika pengurus berinisiasi untuk melakukan kegiatan TBM Al-Suroya. Dan tidak kalah pentingnya setiap kali kegiatan ketua TBM Al-Suroya selalu aktif, dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

- 2) **Pimpinan hendaknya mampu untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan *actuating* di perpustakaan, tanpa merugikan staf perpustakaan**

Peneliti mendapatkan data bahwa dalam penggerakan di TBM Al-Suroya, ketua dalam menghadapi masalah yang ada di TBM Al-Suroya dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada, saling koordinasi antar pengurus, dan memusyawarahkan permasalahan yang dihadapi sehingga dengan cara demikian akan menghasilkan ide-ide yang dapat digunakan sebagai jalan pemecahan masalah tersebut. Selain itu juga apabila ada pengunjung yang kesulitan dalam mencari buku pengurus TBM Al-Suroya memberi bantuan kepada pengunjung tersebut untuk mencari, mengarahkan, dan memberikan pertolongan dalam mencari buku sehingga pengunjung TBM akan mendapatkan buku yang sedang dicarinya.

d. Pengawasan

Fungsi pengelolaan yang ketiga adalah pengawasan. Berdasarkan sumber yang telah Peneliti dapatkan di lapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka pengawasan di TBM Al-Suroya sudah cukup optimal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian:

- 1) **Secara berkala mengecek dan mengevaluasi hasil pekerjaan.**

Peneliti mendapatkan data bahwa pengawasan yang dilakukan di TBM Al-Suroya dilakukan oleh tim pengawas internal

di luar pengurus TBM Al-Suroya 1 tahun sekali dan dilakukan oleh ketua TBM Al-Suroya setiap akhir bulan. Pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja melakukan evaluasi kegiatan, dan pelayanan.

Ketika evaluasi dilaksanakan terjadi dialog dua arah yang baik, musyawarah dengan baik, terus mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber dari masalah yang sedang dipermasalahkan, setelah itu mencari solusinya agar kedepan lebih baik dan tidak terjadi kesalahan atau masalah yang kedua kalinya dan ini penting dilakukan untuk memperbaiki tahun berikutnya.

2) Senantiasa mengingatkan pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat.

Ketua TBM Al-Suroya ketika melakukan pengawasan di TBM Al-Suroya selalu mengingatkan pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat. Ketua TBM Al-Suroya selalu mengingatkan kepada pengurus TBM Al-Suroya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, memerintahkan pengurus TBM Al-Suroya untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin, selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat, dan setiap kegiatan agar disosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar TBM Al-Suroya.

Adanya pengawasan di TBM Al-Suroya membuat keberadaan TBM Al-Suroya sangat bermanfaat bagi masyarakat

sekitar untuk mencari buku, meningkatkan dan menambah wawasan, minat baca masyarakat menjadi lebih baik selain itu sangat memudahkan masyarakat dalam mencari buku.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, sudah sangat jelas bahwa fungsi pengawasan di TBM Al-Suroya telah dijalankan sehingga keberadaan TBM Al-Suroya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat meningkatkan minat membacanya.

Demikian Optimalisasi Pegelolaan TBM Al-Suroya, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang Peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Optimalisasi pengelolaan TBM Al-Suroya dilakukan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah cukup optimal.

1. Perencanaan TBM Al-Suroya sudah cukup optimal, hal ini meliputi menentukan tujuan TBM Al-Suroya, merencanakan kegiatan di TBM Al-Suroya, menentukan sumberdaya TBM Al-Suroya, menentukan tempat kegiatan, membuat visi misi, jadwal kunjung, aturan-aturan meminjam dan mengembalikan buku.
2. Pengorganisasian TBM Al-Suroya sudah cukup optimal, pengorganisasian dilakukan untuk menentukan dan memilih pengurus TBM Al-Suroya dengan tepat, sehingga TBM Al-Suroya dikelola oleh orang-orang yang memiliki kesuka terhadap buku dan suka membaca buku serta tidak buta huruf.
3. Penggerakan yang dilakukan oleh ketua TBM Al-Suroya kepada pengurus TBM Al-Suroya sudah cukup optimal, yaitu dengan memberikan bimbingan kerja melalui pemberian reward, mendukung dan mensupport serta memberikan masukan ketika pengurus TBM Al-Suroya berinisiasi untuk melakukan kegiatan, setiap kali kegiatan ketua TBM Al-Suroya selalu aktif dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya dalam penggerakan juga ketua TBM Al-

Suroya menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan *actuating* di TBM Al-Suroya dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada, saling koordinasi antar pengurus TBM Al-Suroya, dan memusyawarahkan permasalahan yang dihadapi.

4. Pengawasan yang dilakukan di TBM Al-Suroya sudah cukup optimal, pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi kerja, penilaian kerja evaluasi kegiatan, dan pelayanan. Selain itu dalam pengawasan ketua TBM Al-Suroya selalu mengingatkan kepada pengurus TBM Al-Suroya untuk terus menjalin komunikasi dengan masyarakat, untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat, dan setiap kegiatan agar disosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar TBM Al-Suroya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang Peneliti dapatkan di TBM Al-Suroya, maka Peneliti memberikan saran yaitu:

1. Untuk pengurus TBM Al-Suroya perlu membangun ruang khusus membaca di TBM Al-Suroya dan membuat gang baca, jadi setiap rumah warga yang sejalur dengan TBM Al-Suroya diberikan rak buku dan buku bacaan oleh pengurus TBM Al-Suroya.
2. Untuk Peneliti sendiri diharapkan menjadikan penelitian ini sebuah ilmu dan juga sebuah motivasi yang berguna dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha. *Menguasai Teknik Membaca Memindai*. Jakarta: Mulitazam Mulia Utama, 2012.
- Andi Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Apip Hermana dan Tatang Somantri. *Mengelola TBM yang Kreatif dan Produktif*. Bandung: Angka Satu, 2011.
- Bukhari Umar. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamid Muhammad *et.al.* *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lasa. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak Tiga, 2017.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Lisda Rahayu *et.al.* *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Malahayati. *Membaca Modalmu untuk Masa Depan*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009.
- Muhsin Kalida. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswaja, 2012.

- , *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2010.
- Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono. *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2012.
- Rita Mariyana dan Ali Nugraha. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sutarno. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2008.
- , *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2003.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tri Septiyantono. *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: 2015.
- Yedi Kusmayadi dan Asep Saepudin. *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keliling*. Bandung: Angka Satu, 2011.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

KISI-K[ISI INSTRUMEN WAWANCARA
OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT
AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
LITERASI ISLAM

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam	1. Perencanaan	a. Memiliki tujuan yang akan dicapai.	1	1
		b. Melakukan tindakan/kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan.	2 dan 3	2

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
		c. Memiliki kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan koleksi.	4	1
	2. Pengorganisasian	a. Penentuan dan pemilihan orang-orang dengan setepat-tepatnya	5	1
	3. Penggerakan	k) Pemimpin harus bisa mendidik,	6	1

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
		mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, mengendalikan, memberi contoh atau bahkan memberi perintah, serta teguran yang sifatnya positif.		

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
		1) Pimpinan hendaknya mampu untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan <i>actuating</i> di perpustakaan, tanpa merugikan staf perpustakaan..	7	1
	4. Pengawasan	a. Secara berkala mengecek dan mengevaluasi hasil pekerjaan.	8	1
		b. Senantiasa	9	

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
		<p>mengingatn pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat.</p>		

KODE WAWANCARA

1	Bapak Much. Muchlis	W.01/KT.01
2	Bapak Solikul Hadi	W.01/A.02
3	Ibu Tia Hammatul H	W.01/LB.03
4	Bapak Imam	W.01/P.04
5	Ibu Emilia Erista	W.01/E.05
6	Ibu Siti Fatonah	W.01/S.06
7	Ibu Restuti Maulidah R	W.01/R.07
8	Adik Rendika	W.01/D.08
9	Adik Nadin Despita Salsa	W.01/N.09

Keterangan:

- a. W.01: Nomor Urut Wawancara
- b. A.01: Nama Informan dan kodenya

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM

A. Pengantar

Wawancara ditanyakan kepada pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dan pendiri Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam”.

1. Informasi yang diperoleh dari pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dan pendiri Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam”.
2. Data yang peneliti tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian, pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dan pendiri Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

B. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

C. Identitas Informan

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat Wawancara :

I. WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-suroya.

1. Pedoman wawancara dengan ketua Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

- 1) Apa upaya bapak/Ibu lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai ?
- 2) Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien ?
- 3) Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku Islam kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

- 4) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kekuatan sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar dimanfaatkan masyarakat ?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu merekrut pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan tepat ?
- 6) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan bimbingan kerja kepada pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik ?
- 7) Apa usaha Bapak/Ibu lakukan jika terjadi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
- 8) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil pekerjaan pengurus di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
- 9) Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak ?

2. Pedoman wawancara dengan bidang administrasi dan bidang layanan baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

- 1) Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai ?
- 2) Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien ?
- 3) Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku-buku islam kepada anak-anak agar memiliki kegemaran membaca ?
- 4) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar anak-anak dapat meningkatkan kesukaanya dalam kegiatan membaca buku-buku Islam ?
- 5) Apa syarat-syarat yang harus anda penuhi untuk menjadi pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
- 6) Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada anda ?
- 7) Apa upaya Bapak/Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
- 8) Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan anda di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

- 9) Apa upaya ketua lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak ?

B. Pedoman wawancara dengan pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

10. Bagaimana ceritanya Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
11. Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
12. Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
13. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada anda ?
14. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?
15. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
16. Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
17. Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada anda ?
18. Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

C. Pedoman wawancara dengan pendiri Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

5. Apa yang menjadi latar belakang Bapak/Ibu mendirikan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
6. Apa tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
7. Bagaimana Bapak/Ibu merekrut pengurus yang sesuai dengan tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?
8. Apa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pengurus dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?

ALAT PENGUMPUL DATA

OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT

AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA

LITERASI ISLAM

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan maksud mengetahui kondisi lingkungan penelitian dan lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan maksud mengetahui “optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam”.
3. Observasi ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, untuk memperoleh informasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya di dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam.

II. OBSERVASI

Observasi tentang optimalisasi pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam meningkatkan minat membaca literasi Islam

TABEL OBSERVASI

OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT

AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA

LITERASI ISLAM

No	Aspek yang diobservasi	keterangan	
		Ya	Tidak
1	Memiliki tujuan yang akan dicapai.		
2	Melakukan tindakan/kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan.		
3	Memiliki kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan koleksi		
4	Penentuan dan pemilihan orang-orang dengan setepat-tepatnya		
5	Pemimpin harus bisa mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, mengendalikan, memberi contoh atau bahkan memberi perintah, serta teguran yang sifatnya positif.		
6	Pimpinan hendaknya mampu untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan <i>actuating</i> di perpustakaan, tanpa merugikan staf perpustakaan.		

7	Secara berkala mengecek dan mengevaluasi hasil pekerjaan.		
8	Senantiasa mengingatkan pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat.		

ALAT PENGUMPUL DATA
OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT
AL-SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
LITERASI ISLAM

A. Pengantar

Dokumentasi diajukan kepada kepala Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, visi dan misi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, keadaan pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, keadaan sarana prasarana Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, keadaan pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya, dan Struktur organisasi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

B. Identitas Informan

Nama :
Waktu pelaksanaan :
Tempat pelaksanaan :

III. DOKUMENTASI

Dokumentasi yang peneliti ambil yaitu

1. Sejarah Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.
2. Visi dan misi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.
3. Keadaan pengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.
4. Keadaan sarana prasarana Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

5. Keadaan pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.
6. Struktur organisasi Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya.

TABEL HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Memiliki tujuan yang akan dicapai.	Upaya pengurus TBM Al-Suroya dalam mencapai tujuan TBM Al-Suroya a) menyediakan buku di TBM Al-Suroya didominasi oleh buku Agama dibandingkan dengan buku seni, IPS, IPA, Matematika dan lain-lain. Peneliti melihat kurang lebih 200-300 buku agama terlihat baru yang telah tertata di rak buku dan siap untuk dibaca atau dipinjam oleh pengunjung TBM Al-Suroya, b) menjalin hubungan baik dengan mahasiswa IAIN Metro dan pihak TPQ Darul'Ulum. Hal ini dapat Peneliti lihat dari kehadiran ustadz TPQ Darul'Ulum yang sedang tukar pendapat dan mahasiswa IAIN Metro memberi sejumlah buku ke TBM Al-Suroya, c) mengajak anak-anak TPQ Darul'Ulum untuk dapat berkunjung ke TBM Al-Suroya, hal ini Peneliti ketahui dari keterangan para santri TPQ Darul'Ulum dan Peneliti lihat juga dari kehadiran para santri di TBM Al-Suroya yang sedang membaca dan belajar bareng bersama salah satu tutor baca di TBM Al-Suroya. d) menggelar lapak baca pada setiap hari sabtu pagi dalam kegiatan PASIR. e) pengurus ikut partisipasi dalam perlombaan yang diadakan oleh PAUD Cendikia.
2	Melakukan tindakan/kegiatan khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan.	Peneliti ketahui bahwa terdapat Tatatertib TBM Al-Suroya yang berisikan jadwal kegiatan rutin di TBM Al-Suroya diantaranya yaitu jam 08.00 - 10.00 pengurus TBM Al-Suroya melayani dan menyapa warga PAUD Cendikia. Dari jam 10.00 – jam 17.00 TBM Al-Suroya digunakan untuk umum. Selain itu Peneliti melihat pengurus TBM Al-Suroya menata dan merapihkan serta memindahkan buku yang tidak sesuai dengan jenis bacaannya, menyimpan buku yang dikembalikan oleh pengunjung TBM-Suroya. Kemudian Peneliti melihat dan memperhatikan kegiatan belajar bersama yaitu sedang melakukan kegiatan bercerita yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya dengan pengunjung TBM Al-Suroya di ruang baca. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pengurus TBM Al-Suroya dalam melakukan kegiatan bersama yaitu turor baca TBM Al-Suroya memberi salam dan menyakan kabar, turor memerintahkan kepada anak-anak supaya bisa tertib dalam pelaksanaan kegiatan, membacakan dan

		menjelaskan isi buku tentang Si Kancil dan kemudian masing-masing anak diberi tugas untuk membaca dan meneruskan bacaan tutor baca secara bergantian. Setelah selesai bergantian membaca, tutor melakukan evaluasi yang berupa tanya jawab seputar cerita yang baru disampaikan oleh teman-temannya. Kemudian tutor dan anak-anak mengakhiri kegiatannya dengan berdoa dan salam.
3.	Memiliki kekuatan yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan koleksi.	<p>e. Peneliti mengamati dan melihat bahwa pengurus TBM Al-Suroya terdiri dari 3 orang yang terdiri dari ketua, bidang administrasi, dan bidang layanan baca. Pengurus TBM Al-Suroya terkadang membaca buku, tidak buta aksara hal ini Peneliti ketahui ketika Peneliti berada di TBM Al-Suroya, peneliti melihat pengurus TBM Al-Suroya sedang membaca buku. Selain itu, pengurus memiliki jiwa pendidik hal ini dapat peneliti ketahui, mereka sedang membantu/melayani pinjam buku dan mendampingi anak-anak dalam kegiatan belajar bersama seperti membacakan buku dan bercerita.</p> <p>f. Sarana prasarana TBM Al-Suroya yaitu 1 ruang penyimpanan buku dan 1 ruang baca Koleksi VCD/DVD, 4.000 jumlah bahan bacaan, 4 meja pengelola, 1 meja tamu, 5 meja lesehan, 4 kursi pengelola, 30 kursi lipat, 26 kursih plastik, 1 papan tulis, 2 rak, rak yang pertama panjangnya 3 M terdiri dari 4 tingkat, 2 rak etalase, 3 lemari, 2 unit komputer, 2 unit mesin printer, 2 kipas angin, 1 unit televisi, 1 unit LCD, dan 1 set buku pengunjung.</p> <p>g. Ruang baca TBM Al-Suroya. Ruang baca TBM Al-Suroya bergantian dengan kegiatan PAUD, sehingganya masyarakat jika ingin menggunakan ruang baca maka harus menunggu kegiatan PAUD selesai. Peneliti melihat ruang baca TBM Al-Suroya cukup dan kurang nyaman, jika digunakan untuk orang dewasa cukup nyaman karena di dalam ruang baca sarana prasarananya sudah memadai, misalnya lantainya sudah keramik, terdapat lampu, dan kipas angin, di sediakannya meja dan kursi serta tiker. Akan tetapi jika digunakan untuk anak-anak PAUD kurang nyaman karena anak-anak PAUD senang terhadap suasana ruangan yang bermacam-macam</p>

		<p>warna cat dan lukisan maupun bacaan.</p> <p>h. Koleksi bacaan TBM Al-Suroya sudah cukup banyak, hal ini dapat Peneliti ketahui saat peneliti melihat buku yang telah tersusun dan tertata di rak buku dengan rapih, selain itu sebagian buku di TBM Al-Suroya masih terlihat baru bahkan ada yang belum di buka dari sampul plastik. Dalam penyimpanan buku belum menggunakan Standar perpustakaan, buku disusun dan ditata sesuai dengan jenis bahan bacaan misallnnya buku agama dikelompokan dengan buku agama, buku umum dikelompokan dengan buku umum. Pengurus mendapatkan buku yang disediakan di TBM di dapat dari pengurus TBM Al-Suroya itu sendiri, donasi orang-orang (masyarakat), mahasiswa, dan guru.</p>
4.	<p>Penentuan dan pemilihan orang-orang dengan setepat-tepatnya</p>	<p>Pengurus TBM Al-Suroya terdiri dari 3 orang mereka adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA, pengurus TBM Al-Suroya adalah orang yang memiliki kesenangan membaca dan tidak buta huruf hal ini terlihat ketika Peneliti sedang di TBM Al-Suroya pengurus sedang membaca buku sambil mengisi waktu luang dan membacakan buku kepada anak-anak ketika melakukan kegiatan bersama. Selain itu pengurus TBM Al-Suroya juga orangnya aktif, ramah dan cekatan dalam membantu masyarakat hal ini diketahui Peneliti saat berada di TBM Al-Suroya Peneliti melihat bidang administrasi sedang melayani tamu dan dalam melayani anak-anak dalam kegiatan belajar bersama.</p>
5.	<p>Pemimpin harus bisa mendidik, mengajar, mengarahkan , membimbing, melatih,</p>	<p>Peneliti melihat dan mengamati bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada bawahan saat bawahannya sedang mengisi administrasi pencairan dana bantuan untuk PKBM Al-Suroya secara online ketua mengarahkan, memberi masukan dan motivasi untuk mendapatkan dana tersebut. Memberikan reward kepada Ibu Ita Hammatul ketika jam istirahat berupa uang. Ketika Peneliti meminta surat balasan riset ketua memberi perintah dan mengajari cara buat surat balasan riset kepada Ibu Ita.</p>

	<p>mengendalikan an, memberikan contoh atau bahkan memberikan perintah, serta teguran yang sifatnya positif.</p>	
6.	<p>Pimpinan hendaknya mampu untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui ketika menerapkan <i>actuating</i> di perpustakaan, tanpa merugikan</p>	<p>Ketua TBM Al-Suroya memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk membantu anak-anak yang sedang kesulitan mencari buku di rak buku, memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk menyimpan buku sesuai jenis bacaan, memerintahkan kepada bidang layanan baca untuk melayani mahasiswa IAIN Metro yang sedang kesulitan dalam mengisi formulir buku tabungan di PKBM Al-Suroya, dan ketua membantu bidang administrasi yang sedang kesulitan mengisi formulir secara online. Ketika bidang layanan baca akan pergi ke kampus IAIN Metro ia meminta izin/koordinasi kepada ketua TBM Al-Suroya. Selain itu ketua TBM Al-Suroya mengamati proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh bidang baca dengan pengunjung TBM Al-Suroya di ruang baca.</p>

	<p>staf perpustakaan.</p>	
7.	<p>Senantiasa mengingatka n pentingnya bekerja untuk mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk pemustaka dan masyarakat.</p>	<p>Ketua TBM Al-Suroya mengingatkan kepada staff untuk terus bersinergi/komunikasi dengan pihak luar. Ketua merintahkan kepada Ibu Hammatul H ketika sedang keluar TBM Al-Suroya dan ketika urusan di luar telah selesai agar segera kembali ke TBM Al-Suroya. Peneliti melihat kedisiplinan pengurus TBM Al-Suroya yang tinggal di luar TBM Al-Suroya mereka datang jam 07.50 dan pulang jam 17.00.</p>

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Bapak Much. Muchlis
Jabatan : Ketua TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : Selasa 23 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Apa upaya bapak/Ibu lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai ?	(W.1/M.1/23-4-2019) Upaya mencapai tujuan
	J	Tentu dalam mengoleksi buku-buku atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, kita menjalin hubungan komunikasi dengan pihak lain contoh TPA atau PAUD-PAUD disebuang kita, jadi jika mereka membutuhkan bacaan silahkan datang ke sini. Tujuan TBM Al-Suroya yaitu menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat, mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat, memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah,	1. Dalam mengoleksi buku-buku atau mendatangkan buku-buku itu harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat 2. Bermitra dan menjalin hubungan komunikasi dengan pihak lain contoh TPA atau PAUD-PAUD. Tujuan TBM Al-Suroya

		menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjadikan TBM Al-Suroya sebagai bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. 2) Mendorong dan meningkatkan minat baca masyarakat. 3) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah 4) Menumbuhkan kembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar
2	P	Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien ?	(W.2/M.1/23-4-2019) <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan harus terjadwal, 2. membuat visi misi, 3. menyediakan jadwal kunjung, 4. membuat aturan meminjam dan mengembalikan, 5. serta aturan mendonasikan
	J	Ia harus terjadwal, membuat secheckul kegiatan dalam setahun jadi kita harus membuat visi misi supaya lebih terarah, kemudian ada jadwal kunjung, kemudian aturan-aturan meminjam, aturan mengembalikan, aturan mendonasikan itu juga perlu kita sampaikan kepada masyarakat. Kegiatan di TBM Al-Suroya ada lomba mewarnai untuk tingkat PAUD, tingkat anak-anak lomba mewarnai islami, terus ada program main dongeng, jadi warga diminta untuk membaca naskah-naskah atau cerita-cerita ringan.	

3	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku Islam kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.3/M.1/23-4-2019) menggunakan penugasan dan penegasan dalam melakukan kegiatan membaca
	J	Caranya ia, kita menggunakan penugasan dan penegasan. Penugasan contohnya anak-anak makan itu harus dengan bismillah jika tidak nanti setan itu akan ikut makan, “Anak-anak berbohong itu dosa nanti masuk neraka”. Kemudian ayu kita cari “apa hukumnya bagi orang yang makan tidak dengan mengucapkan bismillah, itu ada buku-buku bergambar, ayu, dipersilahkan. Jadi itu untuk supaya mereka lebih mantab, lebih membudayakan membaca, bergairah lagi membaca diberi penugasan dan penegasan	
4	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kekuatan sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar dimanfaatkan masyarakat ?	(W.4/M.1/23-4-2019) TBM dikelola oleh Masyarakat.
	J	Semua fasilitas udah kita persiapkan untuk masyarakat, kita membuka Taman Bacaan Masyarakat, ia memang untuk masyarakat, jadi masyarakat kapanpun sesuai dengan jadwal yang sudah kita berikan boleh hadir ke sini, boleh pinjam buku di sini, boleh membaca buku di sini ia, boleh mendonasikan bukunya, jadi ini memang murni sesungguhnya konsepnya dari, oleh, untuk masyarakat semua program yang ada di sini, jadi untuk menjaga keberlangsungan semua program-program itu, tentu saya lebih memperdayakan masyarakat untuk mengolahnya	
5	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu merekrut pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dengan tepat ?	(W.5/M.1/23-4-2019) Pengurus TBM akan mendapatkan pelatihan ledership, tatakelola itu selalu kita berikan, kita latihih, manajemen,
	J	Ia, memang mencari orang yang tepat itu sulit, karena ia harus melayani orang banyak, tapi kita di Al-Suroya ada pelatihan ledership, tatakelola itu selalu kita berikan,	

		kita latih, manajemen, komunikasi publik udah saya ajarkan, bagaimana mengatasi, bagaimana menerima komplain dari orang banyak, itu udah saya kasih tau, sehingga jangan sampai kebutuhan masyarakat yang kesini tidak terpenuhi. Tidak ada syarat syarat menjadi kariwan, tapi memang ada standar karena ini terkait menulis, membaca, minimal SMA standar pendidikannya, kalau standar kualifikasi yang penting mereka bisa mengoperasikan komputer	komunikasi publik Standar pendidikan pengurus yaitu minimal SMA standar pendidikannya, kalau standar kualifikasinya bisa mengoperasikan komputer
6	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan bimbingan kerja kepada pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik ?	(W.6/M.1/23-4-2019) Memberikan reward agar termotivasi, semangat, dan terus mengejar target tujuan TBM terpenuhi
	J	Bimbingan kerja itu tidak lepas dengan reward. Jadi ketika petugas itu telah mencapai capaian tertentu, kita harus memberikan apresiasi dan bonus, jadi mereka akan termotivasi, semangat, terus mengejar target yang menjadi tujuan dari taman bacaan dapat terpenuhi	
7	P	Apa usaha Bapak/Ibu lakukan jika terjadi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.7/M.1/23-4-2019) menyelesaikan masalah dengan mengidentifikasi masalah tersebut
	J	Jadi kita identifikasi dulu masalah ini masuk ke ranah apa, kalau dia masuk yang sifatnya internal tentu kita selesaikan secara internal, tetapi kalau masalah ini munculnya dari luar misalnya ini ada orang yang pinjam buku tapi tidak dikembalikan orangnya kabur, jadi kita selesaikan di luar. Kemudian kalau permasalahan berasal dari dalam contoh salah nyimpan buku, tata letak buku tidak sesuai. Nah ini secara internal, nanti kita akan tegor petugas-petugasnya.	
8	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil pekerjaan pengurus di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.8/M.1/23-4-2019) Mengevaluasi kerja, mengevaluasi

	J	Di tempat kita itu ada tim pengawas internal diluar daripada pengelola TBM, petugasnya adalah mengevaluasi kerja, mengevaluasi penilaian kerja mereka termasuk menjajaki seberapa besar tingkat kenyamanan atau pelayanan kita sudah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan di akhir tahun satu tahun sekali itu selalu melekat disemua program kita itu penting kita lakukan baik utuk memperbaiki tahun berikutnya.	penilaian kerja, mengevaluasi kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat
9	P	Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak ?	(W.9/M.1/23-4-2019) mengingatkan kepada staff saya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat. Memerintahkan staff untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin
	J	Terkait hal ini upaya-upaya yang saya lakukan yaitu mengingatkan kepada staff saya untuk terus bersinergi dengan pihak luar, menjalin komunikasi dengan masyarakat, kira-kira program apa yang ingin kita lakukan. Memerintahkan staff untuk memaksimalkan pekerjaan, disiplin	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Bapak Solikhul Hadi
Jabatan : Administrasi TBM Al-Suroya (A)
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Apa upaya Bapak lakukan agar tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat tercapai ?	(W.01/A.02/24-4-2019) Tujuan TBM yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
	J	Tujuan diadakannya taman baca ini yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat sekitar taman baca ini, tentu untuk melakukan untuk mencapai tujuan itu kami melakukan beberapa strategi yaitu yang pertama sosialisasi pengenalan kepada masyarakat. Kemudian kami terkadang gabung ikut cut free day, ikut di bukalapak.	Upaya dalam mencapai tujuan: sosialisasi pengenalan kepada masyarakat dan gabung ikut cut free day, ikut di bukalapak
2	P	Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien ?	(W.02/A.02/24-4-2019) Sebelum kegiatan terlebih hulu
	J	Setiap kegiatan kami tidak lupa merencanakan, kira-kira apa aja kegiatan	merencanakan terkat apa kegiatannya, dimana

		yang akan kita lakukan, dimana tempatnya, isi kegiatannya apa, kemudian targetnya siapa. Kegiatan yang sering kita lakukan mengadakan belajar bersama anak-anak seperti membaca buku kisah-kisah teladan, cerita, satu tahun sekali mengadakan lomba mewarnai tingkat PAUD.	tempatnya, siapa targetnya
3	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku-buku islam kepada anak-anak agar memiliki kegemaran membaca ?	(W.03/A.02/24-4-2019) Menyiapkan referensi dan menyampaikanya dengan menarik, bedah buku, diskusi dan tanya jawab.
	J	Menyiapkan referensi-referensi Islam yang menarik, kemudian penyampaianya dengan menarik, kita adakan bedah buku baca kemudian kita diskusikan dengan anak-anak kita tanya jawab.	
4	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar anak-anak dapat meningkatkan kesukaanya dalam kegiatan membaca buku-buku Islam ?	(W.04/A.02/24-4-2019) Mencari pengurus TBM yang memiliki jiwa literasi untuk menularkan minat baca, interaktif,
	J	Sumberdaya manusia kami atau pengurus kami, tentu kita mencari orang-orang yang punya jiwa literasi yang tinggi untuk menularkan minat baca yang ada di sekitar di sekitar TBM Al-Suroya ini tentu orang-orangnya harus menarik kemudian interaktif, ada yang kita latih mendongeng kita lagi pantomim untuk mengkombinasikan antara taman baca masyarakat dengan kegiatan-kegiatan itu, kemudian untuk sarana dan prasarananya kita siapkan untuk senyaman mungkin, selama ramah mungkin, kemudian kita hias secara menarik kemudian kita siapkan alat permainan edukatif untuk anak-anak dan kita layani dengan baik	
5	P	Apa syarat-syarat yang harus anda penuhi untuk menjadi pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.05/A.02/24-4-2019) Mau bekerja, berjuang, bertekad yang tinggi

	J	Ia, untuk saya bergabung ke taman baca intinya mau bekerja mau berjuang, bertekad yang tinggi untuk menularkan gerakan literasi, kemudian tentu saya disyaratkan untuk sering membaca buku, karena kita tidak mungkin mengajak orang untuk membaca buku sedangkan kita jarang membaca buku”. ⁹⁶ Ibu Tia Hammatul H mengungkapkan “Kita harus berkepribadian yang menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat. Dan yang terpenting kita harus memiliki kesukaan dalam membaca. Selanjutnya kita harus senang kepada anak-anak, agar anak-anak itu mau ke taman baca kita”.	untuk menularkan gerakan literasi
6	P	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada anda ?	(W.06/A.02/24-4-2019) Ketua selalu mensupport, membimbing, mengevaluasi, memberi masukan ketika kami berinisiasi untuk melakukan kegiatan.
	J	Ketua selalu suport selalu membimbing selalu mengevaluasi ngobrol bareng kemudian memberi masukan ketika kami berinisiasi untuk melakukan kegiatan, 100% ketua mendukung dan tidak serta merta otoriter tidak boleh ini tidak boleh itu tapi bagaimana caranya TBM ini hidup berkembang dan tentunya berdampak positif bagi masyarakat	
7	P	Apa upaya Bapak/Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/A.02/24-4-2019) Menyelesaikan masalah dengan cara rembukan, rapatkan, musyawarahkan untuk menghadapinya
	J	Ketika ada permasalahan, kita rembukan, rapatkan, kita musyawarahkan, bagaimana baiknya untuk menghadapinya tidak serta merta egois jika ada permasalahan langsung ditangani dengan segala macam	
8	P	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan anda di Taman Bacaan	(W.08/A.02/24-4-2019) Melakukan evaluasi kegiatan, agenda,

⁹⁶Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Solikul Hadi sebagai administrasi TBM Al-Suroya, pada hari rabu, tanggal 24 April 2019.

		Masyarakat Al-Suroya ?	pelayanan. Ketuapun dalam hal mengevaluasi selalu menampung keluhan staff kemudian menemukan solusinya.
	J	Kami ada rapat bulanan untuk melakukan evaluasi kegiatan, tiap agenda, tiap pelayanan. Ketua pun dalam hal mengevaluasi selalu menampung apa-apa keluhan saya kemudian kita temukan barang-barang solusinya agar kedepannya tidak terulang lagi masalah itu.	
9	P	Apa upaya ketua lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak ?	(W.09/A.02/24-4-2019) Ketua sering mengingatkan staaff agar selalu koreksi, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat.
	J	Kita sering diingatkan oleh ketua agar ke depan kita selalu koreksi, selalu mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti kebutuhan masyarakat dengan seperti itu tentu kita ke depan dapat lebih berkembang dan lebih bermanfaat.	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Ibu Tia Hammatul H
Jabatan : Layanan Baca TBM Al-Suroya (LB)
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Apa upaya Bapak/Ibu lakukan untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/LB.03/24-4-2019) Tujuan TBM: menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, upayanya menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, dan terus upayanya memberi sarana, seperti lomba melukis, mewarnai dan lain-lain
	J	Tujuan taman bacaan ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, upaya yang sudah kami lakukan adalah menyediakan buku bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menggelar lapak baca di event-event seperti cut free day, dan terus upayanya memberi sarana, seperti lomba melukis, mewarnai dan lain-lain.	
2	P	Apa upaya Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien ?	(W.02/LB.03/24-4-2019) Menyiapkan sarana, sumberdaya dan tema.
	J	Upaya yang dilakukan ia, tentu dengan menyiapkan segala sesuatunya seperti sarana prasarana, sumber daya, tema. Kegiatan di sini seperti membaca dan	

		mendongeng, dan mengadakan lomba untuk anak-anak PAUD	
3	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan membaca buku-buku islam kepada anak-anak agar memiliki kegemaran membaca ?	(W.03/LB.03/24-4-2019) Cara menyampaikannya dengan mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak kemudian anak-anak disuruh menceritakan atau membacakan buku didepan teman-temannya.
	J	Cara menyampaikannya, semisal kita mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak setelah itu anak-anak suruh menceritakan atau membacakan buku di depan teman-temannya secara bergantian.	
4	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola sumberdaya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya agar anak-anak dapat meningkatkan kesukaanya dalam kegiatan membaca buku-buku Islam ?	(W.04/LB.03/24-4-2019) Bermacam-maca buku agama, Ruangan TBM dihiasi dengan ornamen-ornamen, disediakan kipas angin, buku tertata rapih, ada mainan.
	J	“Sumberdaya di TBM itu haruslah menarik, terus ramah serta interaktif agar anak-anak yang membaca di TBM bisa senang dan akan selalu datang ke taman baca Al-Suroya kita, jadi kita harus menarik dan ramah kepada anak-anak. Sumberdaya di taman baca itu seperti fasilitasnya yang bermacam-macam, di sini juga ada bermacam-macam buku agama Islam, seperti tuntunan sholat, aqidah akhlak, kisah-kisah Rasul dan masih banyak lagi. Ruangan, ruang taman baca di sini dinding-dindingnya dihiasi dengan ornamen-ornamen biar anak-anak itu tertarik masuk ke taman baca kita, juga di situ juga ada kipas angin, terus ada buku-buku yang tertata rapih, ada mainan juga. Tutor-tutor yang membantu pelaksanaan taman baca.	
5	P	Apa syarat-syarat yang harus anda penuhi untuk menjadi pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.05/LB.03/24-4-2019) Berkepribadian menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat.
	J	Kita harus berkepribadian yang menarik, interaktif, ramah, serta cepat tanggap dalam melayani kebutuhan masyarakat.	

		Dan yang terpenting kita harus memiliki kesukaan dalam membaca. Selanjutnya kita harus senang kepada anak-anak, agar anak-anak itu mau ke taman baca kita	Memiliki kesukaan dalam membaca dan senang terhadap anak-anak.
6	P	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada anda ?	(W.06/LB.03/24-4-2019) Bimbingan kerja yang diberikan ketua kepada staff yaitu ketua selalu aktif dan menseport terhadap usulan kegiatan staff. Memberikan reward.
	J	Bimbingan kerja yang dilakukan ketua kepada pengurus taman baca Al-Suroya ini sangat baik, setiap kali kegiatan ketua selalu aktif dan beliau selalu mengawasi dan mensupport yang menjadi usulan kegiatan kami, kita juga sering dikasih reward sama beliau kadang kita dibelikan baso, kita diajak kulineran bersama-sama	
7	P	Apa upaya Bapak/Ibu dalam menghadapi permasalahan di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/LB.03/24-4-2019) Upaya menghadapi masalah yang dihadapi pengunjung cukup baik
	J	Upayanya, saling koordinasi antar pengurus di Al-Suroya ini. Menghadapi permasalahan jika ada anak-anak meminta buku yang diinginkan tidak ada kita biasanya mengalihkan dengan buku lain, kita merayu dia untuk mencari buku yang setidak-tidaknya itu sama dengan yang dia cari	
8	P	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan anda di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.08/LB.03/24-4-2019) Evaluasi yang dilakukan ketua terhadap hasil pekerjaan staff yaitu dengan musyawarah, mencari masalah dan mengkaji sumber-sumber masalah yang sedang dipermasalahkan setelah mencari solusi agar kedepannya lebih baik dan ridak terjadi kesalahan yang sama.
	J	Ketua dalam hal evaluasi tidak serta merta memarahi atau menyalahkan. Ketika evaluasi terjadi dialog dua arah yang baik, kita musyawarah dengan baik, terus mencari masalah yang telah terjadi dan mengkaji sumber-sumber dari masalah apa yang kita masalahkan, terus mencari solusinya agar kedepan lebih baik dan tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau masalah-masalah kedua kalinya.	
9	P	Apa upaya ketua lakukan agar Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dapat	(W.09/LB.03/24-4-2019) Upaya ketua dalam

		mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat untuk anak-anak ?	mencapai hasil yang maksimal dan bermanfaat
	J	Ia mas, kita sering diingatkan agar setiap kegiatan kita sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak di sekitar, terus meningkatkan pelayanan, terus menyiapkan lingkungan TBM yang ramah anak.	yaitu dengan mengingatkan agar setiap kegiatan disosialisasikan kepada masyarakat atau anak-anak, meningkatkan pelayanan lingkungan TBM yang ramah

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Bapak Imam Susanto
Jabatan : Administrasi TBM Al-Suroya (A)
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Apa latar belakang Bapak/Ibu mendirikan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/P.04/24-4-2019)
	J	Latar belakan didirikannya Al-Suroya itu atau taman baca Al-Suroya itu diawali dari visi kota metro, visi kota metro sebagai kota pendidikan. Jadi kami sebagai lembaga pendidikan nonformal itu ingin membantu, mewujudkan visi kota Metro. Kota pendidikan itu kan ciri-cirinya tidak hanya ditandai masyarakatnya yang pintar, cerdas, atau hanya dibuktikan dengan berbagai macam jenis atau jumlah lembaga pendidikan yang banyak tetapi lebih dari itu. Karena literasi itukan sangat penting juga, itu untuk mendukung menjadi daya guna sebagai cara untuk mewujudkan kota metro itu sebagai	Latar belakang TBM Al-Suroya. Pertama untuk membantu mewujudkan visi dan misi kota Metro sebagai kota pendidikan. Kedua, melihat kondisi anak-anak yang secara perlahan-lahan akan melupakan permainan-permainan budaya lokal dikarenakan anak-anak sudah

	<p>kota pendidikan. Jadi melihat juga lingkungan di lembaga Al-Suroya itu banyak anak-anak kecil khususnya sekarang ini, zaman sekarang ini kan terjadinya arus globalisasi atau kemajuan iptek yang tidak bisa terbendung sehingga semua apa-apa itu harus menggunakan IT serba digital, semua searching menggunakan internet. Internet itu kan tidak bisa dipertanggung jawabkan keabsahan datanya atau tulisan-tulisannya itu, sehingga kami itu berusaha mendirikan taman baca Al-Suroya, itu supaya buku itu menjadi referensi pokok. Ia jadi memang boleh saja menggunakan IPTEK atau IT untuk melihat literatur-literatur di internet itu boleh. Tetapi yang menjadi referensi pokok itu diharapkan itu adalah buku. Supaya anak-anak itu berkunjung, terus fungsi lembaga pendidikan nonformal PKBM itu sebagai mitra dari pemerintah itu juga bisa berjalan, sebagaimana mestinya karena dengan sikdisnas sudah dijelaskan umumnya juga sebuah lembaga PKBM itu kan sekolah sebenarnya. Jadi umumnya sekolah itu juga kan harus memiliki perpustakaan itu sebuah sarana menunjang yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yaitu perpustakaan. Perpustakaan dalam istilah pendidikan nonformal namanya adalah TBM itulah latar belakang kenapa didirikan, karena masyarakat memang kita lihat sendiri sekarang masyarakat itu memang butuh bahan-bahan bacaan karena hilangnya kesadaran budaya membaca terutama. Terus permainan-permainan tradisional karena program TBM itu juga mengajarkan itu karena sekarang anak kecil sudah pegangannya gedet, nah kami muncul berusaha untuk menumbuhkan atau melestarikan budaya-budaya Indonesia khususnya budaya lokal juga lewat TBM. Itu latar belakang kenapa kami mendirikan TBM, karena memang pembelajaran di pendidikan non-formal itu</p>	<p>memiliki gedet. Ketiga Masyarakat membutuhkan bahan-bahan bacaan karena hilangnya kesadaran budaya membaca</p>
--	---	---

		kan sebenarnya lebih enak, lebih efektif, karena tidak terikat tidak ada sebuah aturan yang mengekang anak atau masyarakat itu dibebaskan untuk eksplorasi untuk berekspresi untuk berapresiasi	
2	P	Apa tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/P.04/24-4-2019) Menjadikan TBM Al-Suroya ini juga bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat itu.
	J	“Tujuannya untuk menjadikan TBM Al-Suroya ini juga bahan rujukan, penyedia buku-buku referensi penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menjadikan wadah sumber informasi dari semua kalangan masyarakat itu.	
3	P	Bagaimana Bapak/Ibu merekrut pengurus yang sesuai dengan tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/P.04/24-4-2019) Tidak ada rekrutmen untuk menjadi pengurus TBM, karena TBM Sifatnya sosial, tapi kami melakukan kaderisasi cuman itu aja.
	J	Kalau rekrutmen pengurus ya, kami tidak pernah sih mengadakan rekrutmen untuk pengurus TBM, karena TBM itu sifatnya sosial kami mendirikan BMT sifatnya sosial yang berbagi. Jadi kalau kami bicara rekrutmen dan seleksi sudah bicara rekrutmen dan seleksi otomatis nanti ada yang namanya kompensasi atau timbal balik jasa yang harus kami berikan. Kami tidak bisa memberikan itu karena ini sifatnya sosial untuk membantu masyarakat yang kurang mampu menyediakan bahan bacaan untuk masyarakat yang membutuhkan. Jadi kalau kami bicara rekrut kami tidak pernah melakukan itu tapi kami melakukan kaderisasi cuman itu aja. Jadi siapa yang mau belajar ya monggo main ke sini, nanti kita belajar bersama. Terus bagi yang baru masuk ke sini mau belajar kita kader supaya bisa ngurus TBM. Harapannya nanti dia itu biasa mandiri bisa berguna untuk masyarakat di sekitarnya dia juga bisa	

		melakukan hal yang sama bahkan lebih baik dari yang kami ajarkan	
4	P	Apa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pengurus dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya untuk mencapai tujuan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/P.04/24-4-2019) Menjadi pengurus TBM ia harus suka dengan buku dan suka membaca.
	J	Tidak ada sebenarnya ketentuan khusus tapi yang menjadi acuan untuk kita kader dia yang pertama dia suka, suka dengan buku, suka membaca	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Emilia Erista
Jabatan : Pengunjung TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Bagaimana cerita Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/E.05/26-4-2019) Di ajak sama teman
	J	Pertama kali saya tiba di sini karena ada yang mengajak yaitu salah satu teman saya Yoga Pramana.	
2	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/E.05/26-4-2019) Sebelum ngajar ngaji perlu membaca.
	J	Tentang kebiasaan baca buku Islam ia, kalau kita mengajarkan ngaji pada anak-anak itu jadi kita perlu membaca terus kayak apa malaikat, Jadi kita perlu itu membaca.	
3	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/E.05/26-4-2019) Setelah belajar di TBM Al-Suroya menambah

	J	Ia alhamdulillah, wawasannya lebih luas tadinya yang tidak tau menjadi tau, dengan membaca baca itu pengalaman jadi bertambah banyak.	wawasan dan pengalaman bertambah
4	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.04/E.05/26-4-2019) Menggerakkan anak-anak untuk datang ke TBM dan membacakan buku kepada anak-anak
	J	Bagus, mereka menggerakkan anak-anak SD untuk datang ke PAUD Al-Suroya ini untuk baca-baca, selain itu kegiatannya, mereka membacakan buku pada anak-anak di Taman Baca Al-Suroya	
5	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?	(W.05/E.05/26-4-2019) Mengelompokkan buku sesuai dengan jenis bacaan. Buku-buku TBM masih layak baca, bagus, buku up to date.
	J	Yang dilakukan biasanya Para pengurus itu ya memang mengelompokkan tentang buku Islam itu sendiri jadi biar dia tuh tidak tercampur dengan buku-buku yang bersifat umum terus jadi masyarakat atau anak-anak atau mahasiswa itu mencarinya lebih mudah. Buku-bukunya masih layak dibaca, masih bagus, terus dari tahunya juga banyak juga si dari kayak referensi terbaru, tahunnya juga, Jadi menurut saya bukunya up to date lah jadi kadang ada buku baru apa itu, biasanya ada, walaupun itu hanya cuma satu. Buku-buku Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya didapat dari donasi dari orang orang juga ada, mahasiswa memberikan buku di sini untuk perpustakaan semoga bermanfaat bukunya di sini banyak orang yang memakai itu biasanya dari itu masyarakat mahasiswa atau kaya dari guru kayak gitu biasanya juga dari pengurus ini ibaratnya memang menyediakan.	
6	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.06/E.05/26-4-2019) Kenyamanan ruang baca.

	J	Sangat nyaman sekali sih kalau menurut saya apa ya kalau misalkan kayak kita mau bawa anak kecil pun kita juga bisa melepasnya dengan bebas terus juga kan ada mainan anak juga bisa mainan jadi kita sambil baca buku bisa sambil momong anak terus juga sambil kayak bisa mengajari anak di sini, ya nyaman si menurut saya di sini itu.	Sadah nyaman
7	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/E.05/26-4-2019) Bukunya tersusun rapih, dikelompokkan
	J	Rapi, udah terkelompokkan bukunya jugaan, terus dia lengkap dari kisah Nabi, malaikat dan Juz Amma ada di situ lengkap.	
8	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.08/E.05/26-4-2019) Pengurus lebih tanggap dan langsung mencarikan buku
	J	Menurut saya, pengurus lebih tanggap, misalkan kita kesusahan cari buku, dia langsung mencarikan	
9	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.09/E.05/26-4-2019) Keberadaan TBM sangat bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk umum, selain itu sangat membantu dan memudahkan
	J	Sangat bermanfaat, kalau menurut saya, jadi bermanfaat bukan hanya untuk saya, tapi untuk masyarakat kayak anak-anak model anak SD, anak PAUD, ataupun mahasiswa juga, sangat bermanfaat banget, sangat membantu dan memudahkan kita dalam mencari buku	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Ibu Siti Fatonah
Jabatan : Pengunjung TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2019
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Siti Fatonah

NO	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Bagaimana cerita Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/S.06/26-4-2019) Diajak oleh pengurus untuk berkunjung ke TBM
	J	Ia awalnya saya diajak oleh pengurus, pengurus taman bacaan masyarakat Al-Suroya itu mengajak saya untuk berkunjung di taman baca dan untuk mendonasikan buku yang sekiranya sudah tidak dipakai dengan saya	
2	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/S.06/26-4-2019) Sebelum bergabung kurang suka baca
	J	Saya sebelumnya dalam kegiatan membaca itu tidak seberapa suka tapi dengan adanya taman baca saya berminat untuk lebih banyak membaca karena dengan membaca wawasan saya bisa menambah dan mungkin dengan adanya TBM bisa memotivasi saya	

		untuk lebih banyak membaca lagi.	
3	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/S.06/26-4-2019) Dengan kebiasaan membaca di TBM pengetahuan semakin meningkat dan di TBM lah lebih mudah mendapatkan buku Islam
	J	Ya alhamdulillah dengan kebiasaan saya membaca di TBM pengetahuan saya terus meningkat dan di TBM lah saya lebih mudah mendapatkan buku-buku Islam.	
4	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.04/S.06/26-4-2019) Kegiatannya cukup bagus, karena pengurus mengajak ke TBM, manata buk hingga rapih, membersihkan buku, membacakan buku, membimbing baca buku dan bercerita.
	J	Kegiatan yang diadakan pengurusnya itu, cukup bagus karena di sini dia mengajak untuk lebih mendatangi taman baca dan kebiasaan pengurus yaitu menata buku sehingga rapi, terus pengurus juga membersihkan buku, selain itu mau membacakan dan membimbing baca buku dan pengurusnya juga terkadang bercerita tentang dongeng sehingga banyak pengunjung TBM itu dari kalangan anak-anak	
5	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?	(W.05/S.06/26-4-2019) Cara merawatnya: menata buku yang berantakan
	J	Pengurusnya membersihkan terus ketika pengurus itu melihat buku berantakan itu pengurus langsung membersihkan maksudnya menata kembali seperti semula.	
6	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.06/S.06/26-4-2019) Ruang baca sudah cukup nyaman karena lantainya berkeramik, meja, kipas sudah ada
	J	Kalau menurut saya itu, dikatakan nyaman cukup nyaman karena tempatnya dilihat dari tempat itu sudah berkeramik dan seperti fasilitas meja terus kipas, terus banyak lagi ya itu sudah lengkap di sini jadi menurut saya cukup nyaman, fasilitas-fasilitas di TBM tidak ada yang rusak, kalau ruangan	

		alhamdulillah juga tidak ada.	
7	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/S.06/26-4-2019) Buku-buku islam di TBM cukup bagus dan layak dipakai
	J	Menurut saya buku-bukunya cukup bagus dan masih layak dipakai dilihat dari sampulnya itupun masih seperti baru dan tahun penerbit nya itu pun masih 2000 ke atas, jadi masih layak baca.	
8	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.08/S.06/26-4-2019) Bantuan yang diberikan cukup baik, mereka mengarahkan untuk menemukan buku yang dicari pengunjung.
	J	Pengurusnya itu dalam membantu cukup baik, dan cukup mengarahkan misalkan saya tidak menemukan dan saya langsung meminta tolong kepada pengurus dan pengurus pun langsung mengarahkan saya untuk mencari buku tersebut.	
9	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.09/S.06/26-4-2019) Keberadaannya cukup bermanfaat untuk meningkatkan dan menambah wawasan dan adanya TBM pengunjung tidak perlu membeli buku.
	J	Ia keberadaannya itu, cukup bermanfaat. Manfaat yang saya rasakan dapat meningkatkan dan menambah wawasan bagi saya yang pertama yang kedua dengan adanya keberadaan TBM saya tidak perlu membeli buku.	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Ibu Restuti Maulida R.
Jabatan : Pengunjung TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : 26 April 2019
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Restuti

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Bagaimana cerita Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/R.07/26-4-2019) Karena anaknya sekolah di PAUD Al-Suroya
	J	Awalnya anak saya sekolah di PAUD Al-Suroya, terus di situ kan ada taman bacaannya, nah sambil menunggu saya suka baca-baca di situ	
2	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/R.07/26-4-2019) Awalnya tidak tertarik untuk membaca buku karena sering nunggu anak di TBM akhirnya mau baca buku.
	J	"Awalnya tidak begitu tertarik dalam membaca tapi karena kan terbiasa itu kan karena bukan terbiasa karena terpaksa, terpaksa nungguin anak daripada jenuh akhirnya saya buka-buka buku dari 1 buku 2 buku 3 buku akhirnya lama-lama, minat bacanya jadi lebih tinggi gitu lagi penasaran sama isi tiap buku itu keingintahuannya tuh lagi lebih besar lagi jadinya.	
3	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/R.07/26-4-2019) Minat membacanya semakin tinggi
	J	Ia minat membacanya semakin tinggi	
4	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.04/R.07/26-4-2019) Kegiatan pengurus TBM sudah bagus, mempromosikan TBM dan mengajak baik sekali
	J	Bagus si ya, dari cara mereka mempromasikan taman bacanya itu baik sekali, dari cara mereka mengajak itu apa yang bikin kita penasaran gitu loh jadi bila ada buku baru nih, awalnya mereka tuh ceritanya begini sih bagus lho isinya tentang ini tentang ini nah dari situlah kita nih	

		jadinya penasaran pengen baca ini ya baca. Kegiatan di situ ada kegiatan belajar menulis belajar membaca bahkan saya juga biasa biasa pinjem buku dibawa pulang untuk anak saya belajar baca. Ia mereka bagus sekali.	
5	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?	(W.05/R.07/26-4-2019) Cara penataan buku sudah rapih
	J	Sudah cukup baik, karena cara pengaturan bukunyapun sudah rapih, penataan bukunya sudah rapih	
6	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang nyaman ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.06/R.07/26-4-2019) Diruang baca banyak asesoris anak-anak,
	J	Tempatnya nyaman enak dilihat karena rapi banyak aksesoris-aksesoris anak-anak kayak gitu lukisan ada mainannya juga, hiasan-hiasan yang digantung, ada kipas angin, terus ada lampu juga mendung gitu gelap ya lampunya dinyalain, ada ini kursi ada kadang juga kalau males lagi pengen duduk di kursi kita gelar tiker.	lukisan, maianan, ada hiasannya, kipas, lampu, kursi, dan tiker
7	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/R.07/26-4-2019) Buku TBM sudah cukup banyak dan masih baik.
	J	Sudah cukup banyak koleksinya walaupun mungkin tidak selengkap perpustakaan tapi namanya juga taman bacaan tapi ya sudah cukuplah. Buku-buku Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya masih baik gitu loh	
8	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.08/R.07/26-4-2019) Bantuan yang diberikan yaitu mencarikan buku.
	J	Sudah cukup baik, sudah cukup membantu, kalau misalkan kita pingin baca buku ini ada gak ia, nanti mereka bantu cari sesuai dengan yang kita butuhkan dan kalau tidak mendapatkan buku yang kita cari biasanya mereka mencoba untuk mengusahakan mencari bukunya.	

9	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.09/R.07/26-4-2019) Keberadaan TBM dapat meningkatkan minat baca masyarakat
	J	Sangat membantu, karena kan dilingkungan kami tidak ada taman bacaan sama sekali bahkan mungkin taman bacaan Al-Suroya itu adalah taman bacaan satu-satunya. Alhamdulillah sedikit demi sedikit minat baca masyarakat menjadi lebih baik selain itu sangat memudahkan sekali.	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Adik Rendika
Jabatan : Pengunjung TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
Tempat Wawancara : Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Bagaimana cerita Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/D.08/24-4-2019) Diajak sama pengurus TBM
	J	Ceritanya dulu semenjak taman ini dibangun saya hanya bermain-main saja, semenjak taman ini dibangun akhirnya saya agak minat membaca, dan dulu sebelum saya bergabung ada petugas yang ngasih tau	
2	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/D.08/24-4-2019) Sebelum bergabung biasa bermain dan jarang baca
	J	Kebiasannya seperti biasa bermain saja, jarang membaca.	
3	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/D.08/24-4-2019) Bergabung bersama TBM mengasikkan
	J	Mengasikkan, karena membaca kisah-kisah para nabi, dan bukunya pinjam di taman	

		baca.	
4	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.04/D.08/24-4-2019)
	J	Di taman baca ini orang-orangnya pada baik-baik, ramah, dan suka bercanda, tidak suka marah.	
5	P	Apa pendapat adik tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?	(W.05/D.08/24-4-2019) Bukunya rapih, bersih dan juga banyak bukunya.
	J	Buku-bukunya rapih, bersih dan tertata rapih dan juga banyak bukunya.	
6	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.06/D.08/24-4-2019) Ruang baca sangat menarik kerana banyak hiasannya, lantainya sudah keramik dan ada lampu, kipas
	J	Pendapatnya sangat menarik karena banyak hiasan-hiasan, dan lantainya dilapisi keramik dan ada lampu, dan ada kipas angin untuk mendinginkan ruangan, dan saya disini nyaman.	
7	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/D.08/24-4-2019) Buku di TBM sudah lengkap
	J	Di sini bukunya sudah lengkap, lumayan menarik, karena di sini bukunya bermacam-macam seperti seperti tentang Rasul, tentang Nabi dan tentang buku sekolahan.	
8	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.08/D.08/24-4-2019) Bantuan yang diberikan pengurus yaitu dengan memberi pertolongan
	J	Menurut saya pengurusnya baik, ramah dan jika saya meminta tolong akan diberikan.	
9	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.09/D.08/24-4-2019) Keberadaan TBM cukup berguna
	J	Keberadaannya cukup berguna bagi saya, karena membaca itu bisa membuat kita menjadi pandai.	

INSTRUMEN PENELITIAN



Nama Responden : Adik Nadin Despita Salsa Bela
Jabatan : Pengunjung TBM Al-Suroya
Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019
Tempat Wawancara : TPQ Masjid Darul Ulum

No	P/J		Kode/Narasi Wawancara
1	P	Bagaimana cerita Adik/Bapak/Ibu bisa bergabung di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.01/N.09/25-4-2019) Di ajak teman
	J	Di ajak teman, tapi dia gak ngaji lagi.	
2	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu sebelum bergabung dengan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.02/N.09/25-4-2019) Sebelum bergabung sudah senang membaca
	J	Enak, enak aja membaca bukunya, senang membaca buku cerita.	
3	P	Bagaimana kebiasaan membaca buku Islam Adik/Bapak/Ibu setelah belajar di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.03/N.09/25-4-2019) Setelah bergabung dengan TBM bertambah meningkat kesenangannya dalam membaca
	J	Setelah membaca dapat ilmu, senang membaca buku, tambah meningkat kesenangannya dalam membaca buku.	
4	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh	(W.04/N.09/25-4-2019) Kegiatan pengurus TBM

		pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya kepada Adik/Bapak/Ibu ?	yaitu membaca dan mendongeng.
	J	Banyak si, kegiatan pengurus yaitu membaca, mendongeng	
5	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang cara pengurus Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya dalam menjaga/merawat buku-buku Islam ?	(W.05/N.09/25-4-2019) Buku TBM tersusun dengan rapih, sering dibersihkan.
	J	Merawatnya baik, bukunya tersusun dengan rapi, sering dibersihkan, terkadang saya mengembalikan buku ke rak dan juga terkadang pengurus yang mengembalikan	
6	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang kenyamanan ruang baca Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.06/N.09/25-4-2019) Ruangan TBM nyaman dan bersih.
	J	Nyaman dan bersih.	
7	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang buku-buku Islam yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.07/N.09/25-4-2019) Bukunya bagus, menarik, tulisannya masih jelas, sampulnya tidak sobek, buku agamanya banyak.
	J	Bagus, buku-bukunya menarik, masih layak dibaca, tulisannya masih jelas, sampulnya tidak pada sobek, buku agamanya banyak misalnya buku cerita, buku sekolah	
8	P	Apa pendapat Adik/Bapak/Ibu tentang bantuan yang diberikan pengurus kepada Adik/Bapak/Ibu ?	(W.08/N.09/25-4-2019) Bantuan yang diberikan pengurus yaitu denganmencarikan buku, mengambil buku dan menolong.
	J	Mencarikan buku, diambil dan dikasih, mau bantu kalau saya minta tolong.	
9	P	Bagaimana menurut Adik/Bapak/Ibu tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya ?	(W.09/N.09/25-4-2019) Keberadaan TBM bermanfaat, manfaatnya yaitu dapat membaca buku.
	J	Bermanfaat, manfaat yang dapat saya rasakan dapat membaca buku.	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor B-1785 /In 28. 1/J/PP 00 9/5/2018
Lamp -
Hal BIMBINGAN SKRIPSI

24 Mei 2018

Kepada Yth
1. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
2. Basri, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Sholihin
NPM : 14113581
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Optimalisasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Al-Suroya Dalam Meningkatkan Minat Membaca Literasi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Muhammad Ali, M Pd I
197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-340/In.28/S/OT.01/05/2019

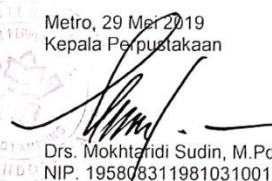
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 14113581

Menurut data yang adapada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberisumbangkan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mar 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:231/Pustaka-PAI/X/2018

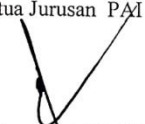
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0937/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PKBM AL SUROYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0936/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 12 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD SOLIHIN**
NPM : 14113581
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PKBM AL SUROYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0936/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD SOLIHIN
NPM : 14113581
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PKBM AL SUROYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

"AL SUROYA"

izin Dinas Pendidikan Kota Metro No.004/PKBM.PLS/2007
NPSN PKBM : P2966955
NPSN TBM : T2968957
TERAKREDITASI B



Program : Kesetaraan, Keaksaraan, PAUD, Sanggar Seni, KSRPS BMT Al-Suroya Gatra Mandiri,
Pendid. Keperawatan, Kursus Komputer, Kursus Wirausaha Kota, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Jl.Selagai Gg.Parto No.11 Kel.Lingmaljo Kec.Metro Timur Kota Metro HP:085279172423 email:pkbmalsuroya@gmail.com.Fb:pkbmalsuroyametro@yahoo.co.id

No. : 21/pkbmalsuroya/IV/2019
Lamp. : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amin. Sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-0936/In.28/D.1/TL.01/04/2019 perihal izin research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan research:

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM"

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 23 April 2019
Ketua TBM Al-Suroya


Muchlis Muchlis, M. Pd. I



Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

"AL SUROYA"

Jl. Duren Pendidikan Kota Metro No. 11 Kel. Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro HP: 085279172423 email: pkbmaluroya@gmail.com P: pkbmaluroya@metrocitydura.co.id
NPSN PKBM : 2206005
NPSN TBM : 2206005
TERAKREDITASI B



Program : Kesetaraan, Keagamaan, PAUD, Sanggar Seni, KSPES BEMJ Al-Suroya Gatra Mandiri, Pemd. Kepramukaan, Kursus Komputer, Kursus Wirausaha Kota, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Jl. Selagai Gg. Parto No. 11 Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur Kota Metro HP: 085279172423 email: pkbmaluroya@gmail.com P: pkbmaluroya@metrocitydura.co.id

SURAT KETERANGAN No. 24/pkbmaluroya/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Ketua TBM Al-Suroya, menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :
"OPTIMALISASASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL-SUROYA DALAM
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM" pada tanggal 23 April 2019
di TBM Al-Suroya.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2019
Ketua TBM Al-Suroya



Muchlis, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Imingnyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail ian@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI

No: B-2216/In.28.1/J/PP.00.9/07/2019


Nama/NPM : Ahmad Solihin/14113581
Jurusan : PAI
Tempat : Gedung Dosen Lt. III C
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL SUROYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA LITERASI ISLAM

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Rabu, 10 Juli 2019	13.00 - 15.00 WIB	Drs. Zuhairi, M.Pd	1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag 2. Basri, M.Ag	M. Badarudin, M.Pd.I	Yulianto, SE.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJIPENILAIAN			
Kelua	Maks. 30 Menit	Penampilan dan Pembelaan, Ketekunan Dalam Proses Bimbingan			
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan			
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan			

Terbaca dan disampaikan Kepada Yth.

1. Kasubag Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)


Metro, 09 Juli 2019
Ketua Jurusan PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/2019 3	✓		- perbaiki kisi-kisi dan pedoman wawan cara dan observasi yang telah disaran-kan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 16A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/07/18			- Perbaiki lagi Apm yg tulis di Bab - Acl Bab I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/04/14	-		ada an... Apdi... delroli... bae-10/14	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sen 09/09/2019	✓		Atel dapat di Ajari. Cran Sapph	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/7/18		✓	perbaikan outline selama proses di Catalis ?	Solihin
	Selasa 10/7/18		✓	Revisi outline - Kontrol kesesuaian ke Pemb ? - Lanjut ke BAB I - III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrapuniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrapuniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7/10 /18		✓	- UBM belan jelas - UBM tipe Rasional dan di dalam kata- arwal - Teori yg munggi fokus Penelitian belan jelas - Sumber data - Triangulasi - Teknik analisis - dll	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 21/18 /9			- belan di partisi - partisi kelas Catalis, jeng rumah binalis Hk di gambar atle di partisi - dll, lihat kelainde peminat postmate	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 5/08 10			- UAT - Teori urgens - Teori minat membaca - - TPD - dll - - -	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/10/18		✓	- Ane BAB I-III dengan catatan benahi selami Pran 2018 - Konsul tasi kan ke Pemb I, bila telah di perbaiki - Computer APD/TPD file Ane Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 7/18		✓	- Pedoman wawancara kws di daerah Teci yg telah di Regional kes - Regional kes pertanyaan wawancara cara, sehingga jumlah yg di berikan di daerah pada pemukiman terhadap pertanyaan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113589

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 15/19 3		✓	- Amati pedoman urusan era dan observasi - urusan era dan observasi hrs di tentukan pd koni - Personal has hal? yg kemungkin dan di wawancara dan di observasi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113589

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 22/19 /3		✓	- All day as catalis + Assisted Libras Suras = limit bimbingan = for Salubh - Konbid teri kem ke Pembimbing I Jaka Gufas di pabrishi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ra. E. Hajar Dewantara Kampus D A Ituganulro Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0735) 41507, Fax (0735) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stajoin@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Solihin
NPM : 14113581

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 21/6		✓	Ace and D-D - Konsultasi hasil kerja Kemb I	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

A. Wawancara dengan Pengurus TBM Al-Suroya



Photo 01 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Much. Muchlis
(Ketua TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya



Photo 02 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Sholikul Hadi

(Bidang Administrasi TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya



Photo 03 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Ita Hamimatul H
(Bidang Layanan Baca TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya

B. Photo wawancara dengan pengunjung TBM Al-Suroya



Photo 04 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Imam Susanto
(Pendiri TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya

C. Photo wawancara dengan pengunjung TBM Al-Suroya



Photo 05 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Emilia Erista
(Pengunjung TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya



Photo 06 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Siti Fatonah (Pengunjung TBM Al-Suroya) di Rumah pengunjung TBM Al-Suroya



Photo 07 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Restuti Maulid Rahma (Pengunjung TBM Al-Suroya) di Rumah



Photo 08 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Adik Rendika Denista
(Pengunjung TBM Al-Suroya) di TBM Al-Suroya



Photo 09 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Adik Nadin Despita Salsabela
(Pengunjung TBM Al-Suroya) di Rumah TPQ Darul'Ulum



Photo 10 penerimaan bantuan koleksi bacaan dari mahasiswa IAIN Metro di TBM Al-Suroya



Photo 11 kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengurus dan pengunjung TBM Al-Suroya di TBM Al-Suroya



Photo 12 Peneliti bersama tutor baca dan pengunjung di TBM Al-Suroya.

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Solihin, dilahirkan di Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 10 Maret 1995, anak ke-3 dari pasangan Bapak Hasan HS dan Ibu Maenah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Peneliti adalah di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 02 Karang Mekar diselesaikan pada tahun 2008. Selanjutnya meneruskan di SMP N 1 Kotabumi diselesaikan pada tahun 2011 dan dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di SMKN 3 Kotabumi diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama masa perkuliahan Peneliti pernah turut membantu pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ) pada semester genap 2017/2018 tepatnya ketika Peneliti berada di semester 6 yaitu sebagai Tutor Bimbingan Baca Tulis Qur'an (BBTQ).